PT PINDAD (Persero)

Head Office :
Jl. Jend. Gatot Subroto No.517 Bandung 40284 - INDONESIA
Phone : (62-22) 731 2073 (Hunting), Facsimile : (62-22) 730 1222
e-mail : info@pindad.com

Sales Office :
Jl. Batu Ceper No.28 Jakarta 10210 - INDONESIA
Phone : (62-21) 380 6929 (Hunting), Facsimile : (62-21) 381 4039
e-mail : pindadjkt@pindad.com

www.pindad.com

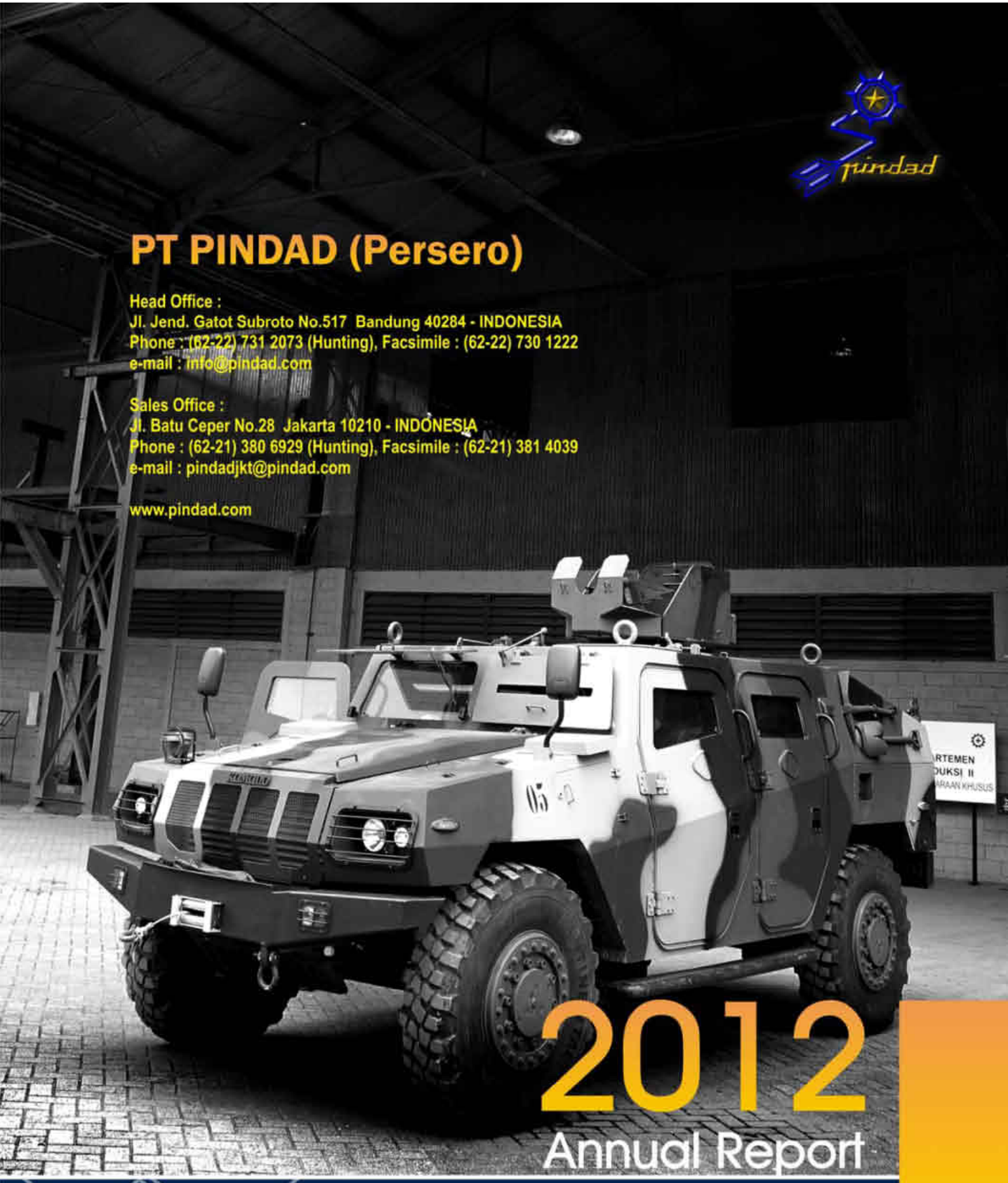

2012 Annual Report

Laporan Tahunan PT PINDAD (Persero)

Maju Bersama Menjawab Tantangan Dunia

DAFTAR ISI

1. Daftar Isi 1
2. Ikhtisar Kinerja Keuangan 3
3. Sambutan dan Laporan Komisaris Utama 5
4. Profil Komisaris 8
5. Sambutan dan Laporan Direktur Utama 12
6. Profil Direksi 30
7. Struktur Organisasi 33
8. Riwayat Singkat PT PINDAD (Persero) 34
9. Profil dan Kegiatan Usaha 35
10. Sertifikat ISO dan OSHSAS 36
11. Sertifikat Penghargaan 40
12. Budaya Perusahaan 45
13. Kebijakan Perusahaan 46
14. SDM 47
15. Perusahaan Afiliasi 51
16. Pandangan Direksi 55
17. Kegiatan Usaha Perusahaan 56
    Divisi Kendaraan Khusus 63
    Divisi Munisi 64
    Divisi Senjata 65
    Divisi Tempa & Cor 66
    Informasi Segmen 67
    Divisi Mesin Industri dan Jasa 71
    Divisi Bahan Peledak Komersial 72
18. Uraian Aspek Pemasaran 74
19. Ikhtisar Laporan Keuangan 75
20. Kesehatan Perusahaan & Perkembangan Usaha 87
21. Kerjasama Usaha 88
22. Key Performance Indicator (KPI) 89
23. Good Corporate Governance (GCG) 90
24. Profil Ka Setper dan Ka SPI 110
25. PKBL dan CSR 114
26. Pengelolaan Dana PKBL 120
27. Corporate Social Responsibility (CSR) & Manajemen Risiko 121
28. Code of Conduct 122
29. Pertanggung jawaban Direksi 124
30. Surat Pernyataan Direksi 125
31. laporan Audit Independen 127
32. Neraca Konsolidasi 129
33. Peristiwa Penting 132

Maju Bersama Menjawab Tantangan Dunia

IKHTISAR KINERJA KEUANGAN

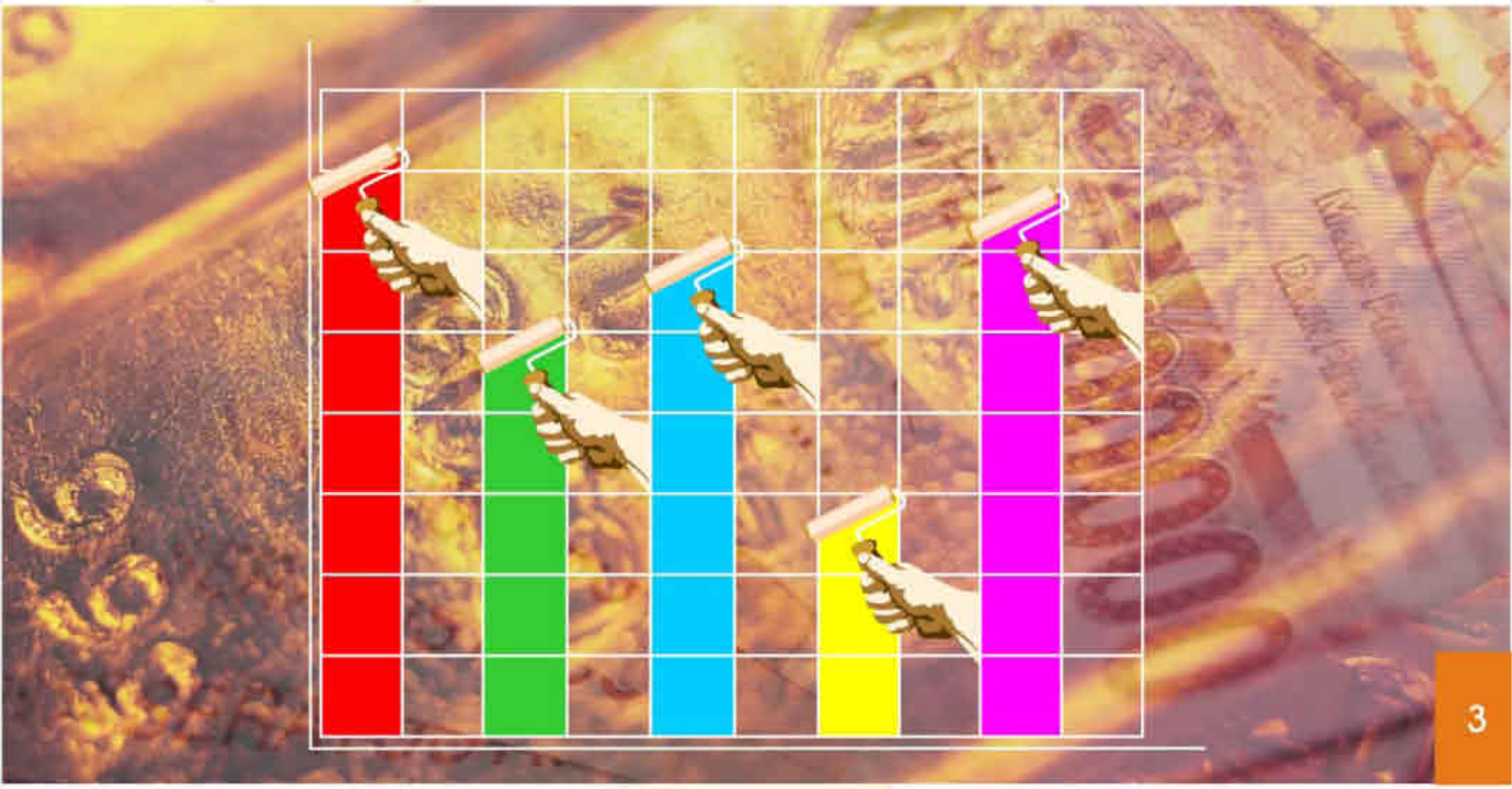

Penjualan	Rp.	1.508,06	Milyar
Laba Usaha	Rp.	106,11	Milyar
Laba Bersih Setelah Pajak	Rp.	76,91	Milyar
Total Aset	Rp.	2.519,19	Milyar
Ekuitas	Rp.	674,10	Milyar
Tingkat Kesehatan	Sehat "AA"		
Opini KAP	Wajar		

Jenderal TNI Pramono Edhie Wibowo

Puji dan Syukur kita panjatkan pada Tuhan Yang Maha Esa, selama tahun 2012 PT Pindad (Persero) mampu melaksanakan tugas dan kewajiban dengan baik serta dapat menyelesaikan pembukuan hasil usaha tahun buku 2012 sesuai waktu yang ditetapkan.

Terbitnya UU No. 16 Tahun 2012 tentang Industri Pertahanan, memberikan tantangan yang semakin berat disamping peluang yang besar di sisi lain yang menjadikan kekuatan dan semangat untuk membangun PT Pindad (Persero), menjadi industri utama pertahanan dalam negeri, sesuai harapan dan amanat UU. Berbekal kondisi tersebut, PT Pindad (Persero) senantiasa meningkatkan kapasitas produksi, kompetensi SDM dan kesiapan teknologi untuk perbaikan dan pengembangan produk guna memenuhi kebutuhan konsumen terutama TNI dan Polri.

Misi utama PT Pindad (Persero) untuk memenuhi kebutuhan alat peralatan pertahanan dan keamanan Negara serta misi lainnya berupa produksi dan pelayanan jasa barang-barang keperluan komersial akan terus ditingkatkan pada masa-masa yang akan datang.

Mutu produk yang tinggi dengan harga yang bersaing serta penyerahan tepat waktu tetap merupakan perhatian utama PT Pindad (Persero) dalam rangka memenuhi kepuasan pelanggan.

Dalam melaksanakan tugas, Dewan Komisaris dibantu oleh Komite yang terdiri dari :

1. **Komite Audit**, yang dijabat oleh **Drs. Nunung Badruzaman, MSPA.**, lahir di Tasikmalaya, 25 Juli 1952. Sebelum melaksanakan tugas sebagai Komite Audit PT Pindad (Persero), beliau aktif sebagai Komite Audit PT Telekomunikasi Indonesia, Tbk. (2003-2007), Audit Manager KAP Dani, Ghazali dan Sahat (2002-2004), Direktur Keuangan PT Telekomindo Selular Raya, Denpasar (1997-1999).

   Pendidikan yang ditempuh yaitu Sarjana Keuangan, Institut Ilmu Keuangan (1981), Master of Science in Professional Accounting, University of Hartfort, Connecticut, Amerika Serikat (1990) dan Master of Business Administration, University of Hartford, Connecticut, Amerika Serikat (1991). Saat ini beliau juga merupakan Dosen Luar Biasa pada Program Pendidikan Profesional Akuntan, Universitas Widyatama, Bandung.

   Tugas dan Tanggung Jawab Komite Audit :
   Sesuai dengan Piagam Komite Audit (*Audit Committee Charter*) yang disahkan pada bulan September 2010 di Jakarta, tugas dan tanggung jawab dari Komite Audit secara garis besar adalah sebagai berikut :
   1. Memberikan pendapat kepada Dewan Komisaris terhadap laporan atau hal-hal yang dilaporkan Direksi, mengidentifikasi hal-hal yang memerlukan perhatian Dewan Komisaris dan melaksanakan tugas-tugas lain yang berkaitan dengan tugas Dewan Komisaris, antara lain meliputi :

a. Memastikan bahwa telah terdapat prosedur review yang memuaskan terhadap informasi yang dikeluarkan perseroan, antara lain laporan keuangan berkala, proyeksi/forecast dan informasi keuangan lainnya yang disampaikan kepada Pemegang Saham.
b. Menilai rencana, pelaksanaan serta hasil audit yang dilakukan oleh auditor internal (SPI) maupun auditor eksternal (KAP) untuk memastikan bahwa pelaksanaan dan pelaporan audit para auditor telah memenuhi standar audit.
c. Memberikan rekomendasi mengenai penyempurnaan system pengendalian intern perusahaan serta pelaksanaannya.
d. Melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh Dewan Komisaris sepanjang masih dalam lingkup tugas dan kewajiban Dewan Komisaris.

2. Menyusun program/rencana kerja tahunan yang berisi rencana jadwal kerja dan penggunaan sumber daya yang diperlukan.
3. Wajib menjaga kerahasiaan dokumen, data dan informasi mengenai Perseroan yang diperoleh selama menjalankan tugas sebagai Komite Audit.

2. **Komite Risk Management**, yang dijabat oleh **Edward Pardede, Ak.**, lahir di Balige, 23 September 1948. Sebelum melaksanakan tugas sebagai Komite Risk Management, beliau aktif berkiprah di BPKP Sumatra Utara sebagai Pengendali Teknis Perwakilan BPKP Sumut (2003-2004), Kasi Pengawas Agraris II Perwakilan BPKP Sumut (2001-2003), Kasi Pengawasan Pengeluaran I Perwakilan BPKP Provinsi Aceh (1996-2001), dan Kasi Pengawasan Industri Perwakilan BPKP Sulsel (1991-1996).

Pendidikan ditempuh pada Sekolah Tinggi Akuntansi Negara (1982). Saat ini beliau aktif sebagai Senior Akuntan di KAP Drs. Victor TH Pandjaitan, Msi. & Rekan.

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Manajemen Risiko :
1. Menetapkan, memperbaharui dan menyempurnakan kebijakan manajemen risiko di perusahaan.
2. Mengidentifikasi risiko usaha dan investasi yang memerlukan perhatian Dewan Komisaris.
3. Melaksanakan tugas lainnya yang diberikan oleh Dewan Komisaris berdasarkan ketentuan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku.

Selain dibantu oleh **Komite, Dekom** juga dibantu oleh **Sekretaris Dekom**, yang dijabat oleh **Siswadi, SE.**, lahir di Gatak, Sukoharjo 9 Maret 1971. Selain sebagai Sekretaris Dewan Komisaris PT Pindad (Persero), beliau juga menjabat sebagai Kasubbid Tata Kelola dan Manajemen Resiko Usaha Energi I, Kementerian BUMN.

Pendidikan ditempuh di Jurusan Manajemen STIE Malangkucecwara, Malang (1994) dan Magister Manajemen Keuangan di Universitas Bhayangkara, Jakarta (2008)

Tugas dan Tanggung Jawab Sekretaris Dewan Komisaris :

1. Menyiapkan dan mengurus segala sesuatu yang diperlukan oleh Dewan Komisaris untuk pelaksanaan tugas dan pengawasan Dewan Komisaris.
2. Mengagendakan, menyeleksi dan mendokumentasikan surat masuk dan surat keluar Dewan Komisaris.
3. Mendistribusikan dan menjawab (jika perlu) atas surat-surat yang ditujukan kepada Dewan Komisaris.
4. Menyelenggarakan rapat-rapat Dewan Komisaris.

Selama tahun 2012 ini, terdapat perubahan komposisi Dewan Komisaris sebagai berikut :

JABATAN	NAMA	
	2011	2012
Komisaris Utama	Jenderal TNI George TolsuttaJa	Jenderal TNI Pramono Edhie Wibowo
Wakil Komisaris Utama	Mayjend TNI (Purn) Ruchjan	Mayjend TNI (Purn) Ali Yusuf
Anggota	Brigjen TNI Maman Sumantri	Brigjen TNI Maman Sumantri
Anggota	Brigjen TNI Heri Supraba	Brigjen TNI Heri Supraba
Anggota	Richard Mengko	Richard Mengko

Kepada para pelanggan dan pengguna produk PT Pindad (Persero), kami menyampaikan terima kasih atas kepercayaan yang diberikan. Semoga kepercayaan ini dapat lebih meningkat di tahun-tahun yang akan datang, sejalan dengan program penyempurnaan dan peningkatan yang terus menerus dilakukan PT Pindad (Persero).

Terima kasih juga kami sampaikan kepada pemegang saham atas pengarahan yang diberikan.

Kepada Direksi dan seluruh karyawan PT Pindad (Persero), Komisaris menyampaikan penghargaan atas jerih payahnya dalam melaksanakan misi perusahaan.

Semoga PT Pindad (Persero) semakin bermanfaat bagi Bangsa dan Negara.

Bandung, 31 Mei 2013

JENDERAL TNI PRAMONO EDHIE WIBOWO

PROFIL KOMISARIS PT PINDAD (PERSERO)

Jenderal TNI (Purn.) Pramono Edhie Wibowo, lahir di Magelang pada tanggal 5 Mei 1955, diangkat sebagai Komisaris Utama sejak tahun 2012.

Jabatan terakhir yang diemban sebagai Kepala Staf Angkatan Darat (KASAD) periode 2011-2013, serta jabatan-jabatan strategis lainnya seperti Panglima Komando Cadangan Strategis TNI AD (Pangkostrad), Panglima Daerah Komando Militer (Pangdam) III / Siliwangi dan Komandan Jenderal (Danjen) Kopassus.

Beliau menempuh pendidikan Akademi Angkatan Bersenjata Republik Indonesia (1980), Sekolah Staf dan Komando Angkatan Darat (1995) dan Sekolah Staf dan Komando Tentara Nasional Indonesia (2001).

Mayor Jenderal TNI (Purn.) Ali Yusuf Sutanto, S.IP., MM. lahir di Malang, 16 Mei 1954. Di angkat sebagai Wakil Komisaris Utama PT Pindad (Persero) sejak tahun 2012, berdasarkan Surat Keputusan Menteri Negara BUMN Nomor: KEP-74/MBU/2012 tanggal 23 Februari 2012.

Sebelumnya beliau pernah menjabat jabatan-jabatan strategis di lingkungan TNI AD, yaitu Aspers Kasad dan Pati Mabes TNI AD.

Brigadir Jenderal TNI (Purn.) Heri Supraba, S.IP, lahir di Kediri 6 September 1954, diangkat sebagai Komisaris PT Pindad (Persero) sejak tahun 2009, berdasarkan Surat Keputusan Menteri Negara BUMN Nomor: KEP-98/MBU/2009 tanggal 20 April 2009.

Jabatan terakhir yang diemban sebagai Pati Mabes TNI AD, serta pernah menjabat jabatan strategis lainnya seperti Ses Ditjen Kuathan Kementerian Pertahanan dan Direktur Peralatan Angkatan Darat (Dirpalad).

Dr. Ir. Richard Mengko, lahir di Surabaya 10 November 1952. Di angkat sebagai Komisaris PT Pindad (Persero) sejak tahun 2008.

Saat ini beliau juga aktif sebagai Rektor Kepala di Sekolah Tinggi Elektro dan Informatika, Institut Teknologi Bandung dan Kementerian Riset dan Teknologi Republik Indonesia.

Brigadir Jenderal TNI (Purn.) Maman Soemantri, lahir di Sumedang, 4 Januari 1953. Di angkat sebagai Komisaris PT Pindad (Persero) sejak tahun 2011, berdasarkan Surat Keputusan Menteri Negara BUMN Nomor: KEP-112/MBU/2011 tanggal 24 Mei 2011.

Sebelumnya beliau pernah menjabat jabatan-jabatan strategis di lingkungan TNI AD dan Kementerian Pertahanan, yaitu Pati Mabes TNI AD, Ses Kuathan dan Dirstandlaik Ditjen Ranahan Kementerian Pertahanan.

Ir. Adik Avianto Soedarsono, MSIE., Ph.d.

SAMBUTAN DAN LAPORAN DIREKTUR UTAMA PT PINDAD (PERSERO)

Puji dan Syukur kita panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, yang telah melimpahkan Rahmat dan KaruniaNya, sehingga pada tahun 2012 PT Pindad (Persero) mencapai hasil penjualan konsolidasi sebesar Rp 1.508,06 milyar dengan pendapatan laba bersih sebesar Rp. 76,91 milyar.

Dari aspek penjualan terjadi peningkatan sebesar Rp 242,2 milyar atau sebesar 19,13 % dari tahun 2011 begitu juga dari segi perolehan laba yang mengalami peningkatan sebesar Rp. 29,71 milyar atau sebesar 62,94 % dari tahun 2011.

Laporan tahunan ini menyajikan profil perusahaan secara umum, pencapaian penjualan, kinerja serta neraca keuangan periode tahun 2012.

Usaha kami untuk menjadikan PT Pindad (Persero) sebagai perusahaan yang baik dan menghasilkan laba, tercermin dalam opini auditor independen yang menyatakan " menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material". Tingkat kesehatan perusahaan dalam kategori sehat "AA" dengan skor 81,80.

Pencapaian ini tidak terlepas dari kepercayaan pelanggan serta mitra kerja PT Pindad (Persero), yang telah diberikan selama ini. Untuk itu kami mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya.

Penghargaan kami berikan pula kepada seluruh karyawan PT Pindad (Persero), yang telah memberikan kinerja terbaiknya sepanjang tahun 2012 ini.

Ucapan terima kasih kami sampaikan kepada Pemegang saham dan Komisaris PT Pindad (Persero) yang senantiasa memberikan arahan dan pengawasan yang efektif hingga tercapainya kinerja PT Pindad (Persero) yang membanggakan.

Semoga Tuhan Yang Maha Esa selalu memberikan bimbingan kepada kita sekalian.

Bandung, 31 Mei 2013

ADIK AVIANTO SOEDARSONO

LAPORAN DIREKTUR UTAMA

PT Pindad (Persero) sebagai salah satu perusahaan manufaktur dibawah Kementerian BUMN yang memproduksi alutsista ini memiliki misi "Melaksanakan usaha terpadu di bidang peralatan pertahanan dan keamanan serta peralatan industrial untuk mendukung pembangunan nasional dan secara khusus untuk mendukung pertahanan dan keamanan negara".

Selain mendukung program pemerintah dalam pengadaan alutsista, Pindad juga dituntut untuk senantiasa memperoleh laba dalam menjalankan setiap usaha/ bisnisnya.

Dalam kurun waktu beberapa tahun ini, Pindad mengalami turun naik dalam mengelola usahanya, dan berdasarkan laporan keuangan yang telah diaudit, kinerja keuangan Pindad pada tahun 2008-2012 dapat menjadi bahan pembelajaran bagi perusahaan dalam hal evaluasi dan pengembangan bisnis. Berikut adalah gambaran kendala, strategi serta prospek usaha Perusahaan :

I. KENDALA YANG DIHADAPI

a. Keuangan

Modernisasi fasilitas yang dilakukan pada tahun 1983-1993 menyisakan utang pokok pada Pemerintah sebesar Rp241,8 milyar yang berasal dari *Subsidiary Loan Agreement (SLA)* sebesar Rp.229,2 milyar, Rekening Dana Investasi (RDI) Rp.10 milyar, dan Ex BBD sebesar Rp.2,6 milyar. Perusahaan sedang mengupayakan untuk dijadikan konversi Penanaman Modal Pemerintah (PMN), namun sampai dengan tahun 2012 masih dalam proses penyelesaian. Dengan kondisi keuangan Perusahaan, belum mampu untuk melunasinya.

Kondisi di atas mempersulit aktivitas kerja sama usaha khususnya dengan mitra luar negeri, karena yang menjadi pertimbangan adalah *Debt Equity Ratio* dengan perbandingan *Debt* 80% dan *Equity* 20%.

Pembiayaan modal kerja Perusahaan sangat bergantung kepada pinjaman bank dengan waktu lama. Hal ini, disebabkan order-order yang diperoleh belum dapat diimbangi dengan fasilitas yang ada, sehingga terjadi gap antara perputaran piutang usaha dengan utang usaha. Sebagi gambaran tahun 2012, perolehan order sebesar Rp.2,5 trilyun (kebutuhan modal kerja sudah dipenuhi), namun yang dapat diselesaikan Perusahaan hanya sebesar Rp.1,5 trilyun atau hanya 60%.

b. Operasional

Sebagian proses produksi alutsista saat ini, antara lain produk-produk munisi, masih menggunakan mesin-mesin yang dibuat pada tahun 1938. Secara umum, fasilitas mesin-mesin perusahaan sudah tua (berusia di atas 25 tahun), sehingga terdapat kecenderungan penurunan kapasitas produksi. Untuk dapat memenuhi program MEF, PT Pindad (Persero) perlu melakukan pembenahan fasilitas dan penambahan lini baru agar kapasitas produksi dapat meningkat.

Gambaran penurunan kapasitas produksi munisi dapat dilihat pada gambar di bawah ini :

LINI MUNISI KAL. 5,56 mm		KAPASITAS PER JAM		KAPASITAS PER TAHUN SAAT INI (Juta Butir)	
		AWAL	SAAT INI	1 SHIFT	2 SHIFT
LAMA (1938)		**3.000**	**2.300**	**4,4**	**8,7**
EXTENTION (1958)		**7.100**	**5.000**	**9,5**	**19,0**
INTEGRATED (1988)		**14.400**	**8.500**	**16,0**	**32,0**

Gambar 1.1 : Kondisi Mesin Munisi Kal. 5,56 MM Dan Penurunan Kapasitasnya

Dukungan sistem atau proses bisnis formal yang ada sudah tidak memadai lagi untuk menangani kondisi bisnis saat ini yang terus mengalami peningkatan seiring dengan perkembangan kondisi eksternal perusahaan. Perusahaan dituntut untuk selalu bisa mengembangkan sistem atau proses bisnisnya agar dapat mengikuti perkembangan lingkungan eksternal.

c. Korporasi

1) Portofolio Bisnis

Program PMP (Progressive Manufacturing Plan) yang dilaksanakan tahun 1983 – 1993 terlalu ambisius dalam membangun konglomerasi yang jenis bisnis barunya tidak terkait dengan kemampuan yang dimiliki sebelumnya (Generator, Vacuum Circuit Breaker, Wood Gasifier, Airbrake, dll.). Sebagai akibatnya, perlu sumber daya yang besar untuk membangunnya dan kenyataannya bisnis tersebut tidak tumbuh dengan baik serta menciptakan bisnis inti yang terpisah-pisah, tidak terpadu.

Pelurusan kembali portofolio bisnis ini, telah dilakukan secara bertahap sejak tahun 1998 dan saat ini sudah dalam tahap akhir, yakni menempatkan bisnis alutsista sebagai "benih awal" atau fokus bisnis PT Pindad (Persero) dan untuk kemudian mengembangkan bisnis nonalutsista (peralatan industrial) yang secara teknologi berhubungan dengan teknologi alutsista.

2) Sistem/Proses Bisnis

Sesuai dengan portofolio yang dipilih, PT Pindad (Persero) memiliki banyak bisnis inti yang karakteristik pengelolaannya berbeda dan memiliki struktur organisasi yang desentralistik. Pengembangan sistem dilakukan secara sentralistik, tapi belum mampu memberikan solusi yang tepat untuk masing-masing bisnis yang secara konstan berubah menyesuaikan diri terhadap perubahan lingkungannya. Hal ini cenderung menciptakan sistem informal di masing-masing bisnis mengambil alih peran sistem formal, sehingga menyulitkan pengelolaan, baik di masing-masing bisnis, maupun pengelolaan oleh Kantor Pusat.

Hal ini lebih dipersulit lagi oleh kenyataan bahwa sistem informasi yang ada belum terpadu, masih merupakan "pulau-pulau informasi".

3) Sumber Daya Manusia

Komposisi karyawan dari segi usia sebagian besar sudah di atas usia produktif, yakni rata-rata di atas 41 tahun. Hal tersebut mengakibatkan terdapat gap usia yang cukup besar yang dapat menghambat proses pertumbuhan perusahaan. Permasalahan karyawan lainnya adalah komposisi karyawan berdasarkan pada pendidikan, dimana sebagian besar karyawan PT Pindad (Persero) berpendidikan SLTA, sehingga kompetensi yang ada kurang mendukung perusahaan untuk melakukan inovasi dan pengembangan produk.

II. STRATEGI PERUSAHAAN

Dipicu dengan kondisi internal dan eksternal, maka ditetapkan kebijakan strategi tahun 2012 - 2016, sebagai berikut :

Kondisi Internal	Kondisi Eksternal
• Kompetensi di teknologi konvensional • Captive market Proyek APBN • Kedekatan dengan pelanggan utama • Layanan purnajual yang responsif	• Kebijakan local-preference • Pengalihan KE ke PDN • Program Revitalisasi Perkereta-apian • Program MEF TNI Dan POLRI
• Mesin produksi sudah tua (>25 tahun) • Modal Kerja Terbatas (Keterbatasan Kolateral) • Umur SDM di atas usia produktif, dan kompetensi sulit dikembangkan • Sistem formal tidak memadai	• Implementasi ACFTA • Pasar Monopsoni (Indhan & Kereta Api) • Suku bunga yang tinggi • Impor bahan / komponen alutsista dikaitkan dengan kebijakan politis

STRATEGI

- **Business Integration :**
  - Menjadikan bisnis Alutsista sebagai backbone
  - Fokus pengembangan Alutsista untuk Kavaleri & Artileri
  - Mengembangkan bisnis peralatan industrial yang terkait teknologi alutsista.
  - Meninggalkan bisnis peralatan industrial yang tidak menguntungkan dan sulit dikembangkan
- **Membangun Keunggulan Operasional melalui :**
  - Perbaikan lini produksi khususnya Alutsista
  - Restrukturisasi sistem/proses bisnis
  - Restrukturisasi Permodalan
  - Restrukturisasi SDM
  - Aliansi Strategis dengan industri DN/LN

Kebijakan strategi tersebut diturunkan menjadi strategi per bidang sebagai berikut :

1. Strategi Korporasi

- Memenuhi sebagian besar kebutuhan Alutsista di segmen pasar TNI/POLRI, baik dengan produk lama maupun produk baru berteknologi konvensional, baik untuk keperluan Kavaleri, Artileri maupun yg sudah rutin (infanteri).
- Meningkatkan hubungan-baik dengan pelanggan, khususnya di segmen TNI/POLRI.
- Menginisiasi bisnis baru di bidang peralatan industrial yang terkait dengan teknologi produk maupun teknologi produksi Alutsista.
- Membangun aliansi strategis untuk membangun kemampuan di bisnis sarana pertahanan (kavaleri & artileri) serta handakkom (migas).
- Memperkuat posisi bisnis lama yang memiliki potensi pasar di dalam dan/atau di luar negeri dengan pengembangan bisnis :
- Diversifikasi produk : Sarana KA, Prasarana KA.
- Perluasan Pasar DN : Peralatan Kapal Laut.
- Perluasan Pasar Ekspor : Alutsista Infanteri.
- Peningkatan kecanggihan manufaktur logam dasar (cor, tempa, stamping, pemesinan dan molding).
- Mendorong pembangunan industri bahan baku produk Alutsista.
- Membangun sistem dan organisasi yang lebih effisien dan effektif.
- Meningkatkan kompetensi dan rekruitmen SDM khususnya untuk bidang perencanaan, pemasaran dan *design-engineering*.
- Membangun budaya-kerja yang berorientasi-bisnis melalui sistem *renumerasi*.
- Meningkatkan kapasitas dan menjaga ketersediaan fasilitas/mesin untuk mendukung peningkatan produktivitas kerja, khususnya yang mendukung produksi Alutsista.
- Menjalin kerjasama dengan per-bank-an untuk pendanaan program pengadaan Alutsista.

2. Strategi Usaha

2.1 Strategi Usaha Peralatan Hankam

- Mempertahankan daya saing usaha Munisi Kaliber Kecil (MKK), dan Senapan, meningkatkan daya saing usaha Senjata Genggam, Ranpur APC, Munisi Kaliber Besar (MKB) dan senjata berat, dan membangun daya saing usaha untuk produk baru yaitu Ranpur Kanon, Granat Meriam dan Meriam.
- Membangun Sistem Manajemen Pelanggan *(Account Management)*.
- Pemanfaatan local-preference dan PDN untuk pengalihan KE ke produk – produk Pindad.
- Penetrasi pasar POLRI melalui produk senjata yang telah dikembangkan keandalannya.
- Meningkatkan kerjasama dengan distributor lokal untuk penetrasi pasar ekspor (ASEAN).
- Mengembangan Rancang-bangun dan manufaktur produk baru seperti : granat meriam, meriam,Ranpur Kanon dan Rantis (Sistem Senjata) secara bertahap, melalui kegiatan reverse-engineering dari level imitatif s/d inovatif, dan/atau kemitraan strategik.

- Mengembangkan penguasaan teknologi Rudal, melalui tahapan refurbish,assembling dan reverse-engineering imitatif & asimilatif.
- Meremajakan Lini Produksi MKK, agar dapat bekerja dengan kapasitas penuh dan dapat digunakan untuk memproduksi MKK Premium.
- Mengembangkan Sistem Manajemen Produksi yang effektif untuk mencapai QCD terbaik, selaras dengan standard ISO-9000 dengan memanfaatkan teknologi informasi yang tersedia.
- Mengembangkan Sistem Pemeliharaan Preventif untuk menjamin ketersediaan fasilitas produksi untuk meningkatkan produktivitas.
- Membangun Pabrik Nitrogliserin dan Pabrik Proppelant dengan mengusahakan pendanaannya dapat ditanggung oleh Pemerintah.

2.2 Strategi Usaha Produk Handakkom

- Fokus ke segmen : Tambang Umum Menengah (Batubara, Logam & Quarry) dan Migas (Survey Seismik dan Perforasi), melalui pelayanan menyeluruh ("one supplier solution").
- Tambang Kecil untuk produk second-grade dan Tambang Besar sebagai partner pemain global untuk perijinan & distribusi.
- Mengembangkan pasar sehingga diperoleh captive market di segmen Tambang Umum Menengah : Sumsel, Jatim, Kaltim & Sulawesi.
- Membentuk aliansi strategis untuk mengembangkan pasar dan mendapatkan captive-market di segmen Migas (Survey Seismik dan Perforasi) : Pertamina & PSC.
- Mengembangkan produk yg handal untuk produk : DDNP, Detonator Seismik & Booster Seismik dan Perforating Devices, dengan mengeksploitasi fasilitas yang ada untuk lini produksinya.
- Membangun Sistem Logistik untuk menjamin ketersediaan produk dan kontinuitas pasokan secara effisien :
- Menyediakan gudang dan peralatan/kendaraan mixer untuk local-support.
- Mengoptimumkan jalur transportasi, dan membangun kemitraan dengan produsen Handakkom dan jasa angkut.

2.3 Strategi Usaha Produk Prasarana Kereta Api

- Membangun image E Clip
- Mempercepat penetrasi pasar dan pengembangan pasar produk E Clips, Turnout/Wesel dan Jasa Konstruksi.
- Memelihara pasar DE-Clips (Maintenance rel KA yang menggunakan DE Clips)
- Membangun kompetensi SDM dalam bidang : Desain Produk, Desain proses (cor, tempa dan plastik), Manufaktur, Mutu, teknologi material, pemasaran, manajemen operasi dan manajemen inventori.
- Mengembangkan sistem manajemen operasi, sistem inventory dan sistem pengendalian mutu yang lebih efektif.
- Mengefektifkan program preventive maintenance fasilitas produksi.

2.4 Strategi Usaha Produk Sarana Kereta Api

- Meningkatkan kandungan lokal dan/atau multisourcing serta peningkatan effisiensi untuk mendapatkan HPP yang rendah.
- Mempertahankan pangsa pasar dalam negeri melalui QCDS terbaik.
- Meningkatkan kapasitas operasi dengan mengoptimumkan lini produksi yang ada dan kebijakan *make/buy*.

2.5 Strategi Usaha Produk Marine Equipment

- Meningkatkan pangsa-pasar di pasar eksisting dengan mempercepat inisiasi produk baru dan promosi yang lebih intensif.
- Mengembangkan pasar di Batam, Malaysia dan Singapura melalui keagenan.
- Meningkatkan kapasitas operasi untuk produk yang tailor-made.
- Pengembangan Produk Deck Machinery Standard (non tailor made) untuk Kapal ukuran Menengah dan Kecil.
- Pengembangan sistem manajemen operasi yang selaras standard ISO-9000.

2.6 Strategi Usaha Electrical Machinery

- *Inisiasi bisnis mesin-listrik :*
  - *Motor & Generator Propulsi untuk Kereta Api*
  - *Generator Hidro ke kontraktor IPP.*
- *Membangun Aliansi Strategis bersama produsen/supplier Pre-mover Engine untuk memasuki pasar Motor & Generator Propulsi di Segmen Kapal Laut.*
- *Mengembangkan produk :*
  - *Motor Propulsi.*
  - *Generator Propulsi.*
  - *Generator Hidro.*

2.7 Strategi Usaha Komponen Industri

- Membangun kompetensi SDM dalam bidang : Desain Produk, Desain proses (cor, tempa dan plastik), Manufaktur, Mutu, teknologi material (baja paduan dan alumumium alloy), pemasaran, manajemen operasi dan manajemen inventori.
- Mengembangkan sistem manajemen operasi, sistem inventory, sistem pengendalian mutu dan preventive maintenance yang lebih efektif.
- Implementasi program preventive maintenance fasilitas produksi.
- Meningkatkan kapasitas produksi melalui peningkatan produktivitas dan optimalisasi penggunaan fasilitas produksi.
- Investasi fasilitas produksi untuk mendukung pembuatan komponen senjata, munisi berat, bom dan ranpur.
- Menyiapkan modal kerja yang cukup.

3. Strategi Fungsional

3.1 Bidang Sumber Daya Manusia

Arsitektur pengembangan SDM PT. Pindad dengan tujuan untuk menciptakan pegawai yang *capable*, komit dan sejahtera yaitu :

1. Pengembangan kompetensi individu meliputi :
   a. Kompetensi berbasis : 5 kompetensi inti, kompetensi bisnis dan kompetensi teknis.
   b. Kompetensi kepemimpinan : self leadership, team leadersihip, dan organizational leadership
2. Pengembangan lingkungan kerja yang produktif meliputi :
   a. Pengembangan budaya dan nilai organisasi.
   b. Pengembangan sistem SDM : remunerasi berbasis kinerja, sistem karir yang transparan dan obyektif.

Tahapan pengembangan SDM meliputi :

1. Penyiapan Infrastruktur meliputi : Penyempurnaan Sistem Penilaian Kinerja, Perumusan Kebutuhan SDM, Perumusan Sistim pendidikan dan pelatihan, Perumusan Sistem Seleksi dan Pensiun Dini.
2. Implementasi dan Pengembangan Sistem meliputi : implementasi nilai dan budaya organisasi, penerapan sistem karir berbasis kinerja, perumusan sistem remunerasi berbasis kinerja.
3. Establishment : Penerapan sistem remunerasi, pengembangan human capital.

3.2 Bidang Sistem

a. Pengembangan sistem manajemen yang selaras standard ISO-9000, keuangan, akuntansi, SDM, produksi, engineering, logistik, dan pemeliharaan untuk meningkatkan efisiensi dan efektifitas fungsi-fungsi kerja tersebut.
b. Membangun Sistem Informasi Manajemen, dengan memanfaatkan Teknologi Informasi melalui penyediaan sistem aplikasi yang mendukung strategi korporasi dan strategi usaha setiap lini usaha, menyediakan / menyajikan informasi buat manajemen, dan mendukung pengelolaan knowledge manajement.

3.3 Bidang Teknologi

Membangun kemampuan teknologi yang selaras dengan visi dan misi perusahaan, dan mendukung strategi bisnis tiap-tiap produk dengan cara membangun kemampuan terhadap setiap *strategic technology unit* (satuan teknologi strategis) yang menjadi core competence perusahaan dan/atau yang akan menjadi keunggulan bersaing produk saat ini dan dimasa yang akan datang. Untuk meningkatkan kemampuan teknologi tersebut, upaya yang akan dilakukan yaitu :

- Membangun kompetensi SDM melalui pendidikan dan pelatihan.
- Penyempurnaan organisasi, sistem dan prosedur untuk mengefektifkan pelaksanaan pengembangan produk.

- Melaksanakan akuisisi teknologi dengan metoda *reverse engineering* rekayasa balik) secara konsisten dan melakukan pendalaman pada setiap tahapannya.
- Meningkatkan kerjasama pengembangan teknologi dengan pihak eksternal, baik dengan perguruan tinggi, lembaga penelitian, konsumen, pemasok, dan industri lain.

3.4 Bidang Manufacturing

Menciptakan keunggulan *manufacturing* dalam *Quality, Cost, Delivery* dan *Fleksibility* yang mengacu pada *best practices* di kelasnya, dengan mengimplementasikan *Total Productive Maintanance* (TPM), *Lean Manufacturing*, dan *Management Resource Planning* (MRP).

3.5 Bidang Keuangan

- Meningkatkan perputaran modal kerja melalui upaya-upaya peningkatan pengendalian piutang dan persediaan material.
- Meningkatkan pengendalian biaya operasional untuk meningkatkan nilai perusahaan, daya saing produk dan menurunkan biaya modal (cost of money).
- Restrukturisasi asset dan hutang pada pemerintah untuk mendapatkan struktur modal dan/atau syarat pembayaran yang lebih baik.
- Meningkatkan hubungan baik dengan komunitas keuangan untuk menjamin ketersediaan dana operasi atau dana investasi (yg *quick-return)*.

III. PROSPEK USAHA

Kondisi eksternal perusahaan sangat berpengaruh terhadap pertumbuhan usaha perusahaan. Kondisi-kondisi yang akan memberikan pengaruh signifikan terhadap usaha PT Pindad diantaranya adalah:

- Prospek ekonomi global yang membaik berdampak positif terhadap perekonomian domestik, walaupun dengan fase pemulihan yang perlahan diperkirakan hingga tahun 2014 rata-rata pertumbuhan tahunan sebesar 4,2% (Laporan tahunan IFM "World Economic Outlook 2010").

- Berdasarkan pada data rill selama ini, pertumbuhan GDP Indonesia diperkirakan jauh melampaui rata-rata pertumbuhan GDP dunia, yaitu sebesar 7,7% pada tahun 2014 (Bappenas 2009).

- Pertumbuhan ekonomi Indonesia dan penurunan inflasi didukung oleh faktor-faktor fundamendal yang terus mengalami perbaikan dan lingkungan makro ekonomi yang tetap kondusif.

- Struktur pasar monopsoni (80%penjualan le TNI/Dephan/Polri), dengan kondisi tersebut, penjualan PT Pindad, sangat terpengaruh oleh kebijakan pengadaan pelanggan utamanya.

- RAPBN 2012 mengalokasikan anggaran yang cukup besar untuk Kementerian Pertahanan, yaitu sebesar Rp. 64,4 Triliun (Naik 28,8% dari APBN-P 2011), anggaran tersebut terutama untuk penambahan alutsista dalam rangka pencapaian pembangunan kekuatan pokok minimum (MEF). Dari anggaran tersebut, dialokasikan untuk program modernisasi alutsista dan non alutsista serta pengembangan fasilitas, sarana dan prasarana matra udara sebesar Rp. 7,7 Triliun, program modernisasi alutsista dan non alutsista serta pengembangan fasilitas, sarana dan prasarana matra udara sebesar Rp. 6,8 Triliun dan pengembangan fasilitas, sarana dan prasarana matra darat sebesar Rp. 6,4 Triliun. Anggaran Kepolisian Negara RI, sebesar Rp. 34,4 triliun ditujukan untuk menurunkan gangguan kamtibnas, baik melalui pengembangn langkah-langkah strategis maupun pencegahan potensi gangguan keamanan, juga untuk penanggulangan sumber penyebab kejahatan, gangguan ketertiban, dan konflik di masyarakat. Kementerian Pekerjaan Umum mendapat anggaran sebesar Rp. 61,2 Triliun, Kementerian Perhubungan sebesar Rp. 26,8 Triliun, dan Kementerian Kelautan sebesar Rp. 5,9 Triliun. Semuanya diarahkan pada pembangunan infrastruktur yang berkualitas, terutama untuk mengurangi hambatan di bidang infrastruktur guna memperlancar arus distribusi barang dan jasa.

- Undang-Undang Nomor 16 Tahun 2012 yang mendukung industri pertahanan dalam negeri yaitu berupa upaya kemandirian dalam pemenuhan alat pertahanan dan keamanan serta mewujudkan industri pertahanan yang profesional, efektif, efisien, terintegrasi dan inovatif.

- Dengan adanya dukungan dari pemerintah, untuk menggunakan alutsista produksi dalam negeri, maka PT Pindad harus lebih siap dalam meningkatkan kemampuan, baik dalam hal peningkatan penguasaan teknologi / pengembangan produk baru, maupun dalam hal peningkatan kapasitas, serta lini-produksinya, sehingga peluang tersebut dapat diraih.

- Prospek industri alat utama sistem senjata diharapkan menjadi backbone serta menginisiasi bisnis non alutsista yang terkait secara teknologi dengan teknologi alutsista. Diharapkan dengan prospek tersebut PT Pindad dapat menjadi:

  - Group Strategik : Pemain Regional
  - Pasar Alutsista : Regional ASEAN
  - Pasar Nonalutsista : Dalam Negeri
  - Pengembangan Alutsista :
    - Granat Meriam
    - Meriam RCWS
    - Roket Balistik
    - Roket Guided (SLT, ATGM)
    - Ranpur Kanon + Amp.
  - Pengembangan Nonalutsista :
    - Nonel Detonator
    - Generator Skala Kecil
    - Shaped Charges
    - Whell Loader
    - Dump Truck

Pada tahun 2012 ini, terdapat pergantian komposisi Direksi sebagai berikut :

JABATAN	NAMA	
	2011	2012
Direktur Utama	Adik Avianto Soedarsono	Adik Avianto Soedarsono
Direktur Produk Sistem Senjata	Slamet Irianto	Slamet Irianto
Direktur Produk Manufaktur	Tri Hardjono	Tri Hardjono
Direktur Administrasi dan Keuangan	Kemas Hasani	Lenggogeni
Direktur Perencanaan dan Pengembangan	Wahyu Utomo	Wahyu Utomo

Bandung, 31 Mei 2013

ADIK AVIANTO SOEDARSONO

SURAT PERNYATAAN
TENTANG :
KEBENARAN ISI LAPORAN TAHUNAN PT PINDAD (PERSERO) TAHUN BUKU 2012

Kami yang bertandatangan di bawah ini :

A. DEWAN KOMISARIS PT PINDAD (PERSERO)

1. Nama : Jenderal TNI (Purn) Pramono Edhi Wibowo
   Alamat Kantor : Batu Ceper No. 28 Jakarta 10120
   Alamat Domisili sesuai KTP : Jl. Flamboyan F-59 CJT II Jakarta Timur
   Nomor Telepon Kantor : 021-3802886, 3806929
   Jabatan : Komisaris Utama

2. Nama : Mayjend TNI (Purn) Ali Yusuf Susanto, S.IP, MM
   Alamat Kantor : Batu Ceper No. 28 Jakarta 10120
   Alamat Domisili sesuai KTP : Jl. Raya Cimatis No. 09 Jatikarya – jatisampurna - Bekasi
   Nomor Telepon Kantor : 021-3802886, 3806929
   Jabatan : Wakil Komut

3. Nama : Brigjend TNI (Purn) Maman Soemantri
   Alamat Kantor : Batu Ceper No. 28 Jakarta 10120
   Alamat Domisili sesuai KTP : Jl. Sanggar Kencana X No. 19 Bandung
   Nomor Telepon Kantor : 021-3802886, 3806929
   Jabatan : Komisaris

4. Nama : Dr. Ir. Richard Mengko
   Alamat Kantor : Batu Ceper No. 28 Jakarta 10120
   Alamat Domisili sesuai KTP : Jl. Kanayakan D-62 Dago - Bandung
   Nomor Telepon Kantor : 021-3802886, 3806929
   Jabatan : Komisaris

5. Nama : Brigjend TNI (Purn) Heri Supraba, S.IP
   Alamat Kantor : Batu Ceper No. 28 Jakarta 10120
   Alamat Domisili sesuai KTP : Komplek Hankam Ciracas Jakarta Timur
   Nomor Telepon Kantor : 021-3802886, 3806929
   Jabatan : Komisaris

B. DEWAN DIREKSI PT PINDAD (PERSERO) :

1. Nama : Ir. Adik Avianto Soedarsono, MSIE., Ph.d
   Alamat Kantor : Jl. Jenderal Gatot Subroto No. 517 Bandung Jawa Barat
   Alamat Domisili sesuai KTP : Jl. Bukit tunggul No. 2 Ciumbuleuit Bandung
   Nomor Telepon Kantor : 022-7312073
   Jabatan : Direktur Utama

2. Nama : Ir. Slamet Irianto, MM
   Alamat Kantor : Jl. Jenderal Gatot Subroto No. 517 Bandung Jawa Barat
   Alamat Domisili sesuai KTP : Komplek Bumi Asri Sukapura
   Jl. Kiara Asri Utara No. 11/D.5 Bandung
   Nomor Telepon Kantor : 022-7312073
   Jabatan : Direktur Produk Sistem Senjata

3. Nama : Ir. Tri Hardjono, MM
   Alamat Kantor : Jl. Jenderal Gatot Subroto No. 517 Bandung Jawa Barat
   Alamat Domisili sesuai KTP : Jl. Pasir Luyu VI No. 11 Bandung
   Nomor Telepon Kantor : 022-7312073
   Jabatan : Direktur Produk Manufaktur

4. Nama : Ir. Wahyu Utomo, MBA
   Alamat Kantor : Jl. Jenderal Gatot Subroto No. 517 Bandung Jawa Barat
   Alamat Domisili sesuai KTP : Jl. Komplek Tulip Permai Kav. 51 Jl. Menes Bandung
   Nomor Telepon Kantor : 022-7312073
   Jabatan : Direktur Perencanaan & Pengembangan

5. Nama : Dr. Lenggogeni, SE AK, MM, CMA
   Alamat Kantor : Jl. Jenderal Gatot Subroto No. 517 Bandung Jawa Barat
   Alamat Domisili sesuai KTP : Jl. Pulo Nangka Timur No. 47-49 Pulo Mas Jakarta Timur
   Nomor Telepon Kantor : 022-7312073
   Jabatan : Direktur Administrasi & Keuangan

Menyatakan bahwa :

Bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi laporan tahunan PT Pindad (Persero) tahun buku 2012.
Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya

Hormat kami
Bandung, 31 Mei 2013

DEWAN KOMISARIS :

1. **Jenderal TNI (Purn) Pramono Edhi Wibowo** .....
   Komisaris Utama

2. **Mayjend TNI (Purn) Ali Yusuf Susanto, S.IP, MM** .....
   Wakil Komisaris Utama

3. **Brigjend TNI (Purn) Maman Soemantri** .....
   Komisaris

4. **Dr. Ir. Richard Mengko** .....
   Komisaris

5. **Brigjend TNI (Purn) Heri Supraba, S.IP** .....
   Komisaris

C. DEWAN DIREKSI PT PINDAD (PERSERO) :

1. **Ir. Adik Avianto Soedarsono, MSIE., Ph.d**
   Direktur Utama

2. **Ir. Slamet Irianto, MM**
   Direktur

3. **Ir. Tri Hardjono, MM**
   Direktur

4. **Ir. Wahyu Utomo, MBA**
   Direktur

5. **Dr. Lenggogeni, SE AK, MM, CMA**
   Direktur

PROFIL DIREKSI
PT PINDAD (PERSERO)

Ir. Adik Avianto Soedarsono, MSIE., Ph.d., lahir di Bandung, 28 Juli 1960. Menjabat sebagai Direktur Utama PT Pindad (Persero) sejak tahun 2007. Beliau menempuh pendidikan Sarjana Teknik Mesin Institut Teknologi Bandung (1985), kemudian dilanjutkan pada program Master bidang Industrial Engineering, University of Missouri, Columbia, Amerika Serikat (1991) dan program Doctor bidang Engineering Management di University of Missouri, Rolla, Amerika Serikat (1996).

Beliau aktif berkiprah di perusahaan sebagai Direktur Produk Militer (1998-2001), Direktur Teknologi (1998), Kepala Divisi Munisi (1997-1998), Wakil Kepala Divisi Munisi Bidang Pengembangan (1996-1997). Beliau juga pernah menjabat di BPPT sebagai Direktur P3TIPK, Deputi TIBR BPPT (2004-2006) dan Direktur PTIPK, Deputi TIBR BPPT (2006-2007). Beliau juga aktif Project Director Tim Proyek Panser Pindad (2008), Steering Committee Tim Proyek Mobil Listrik (2012), dan Steering Committee Implementasi Penerapan ERP (sejak tahun 2012).

Dr. Lenggogeni, SE.AK, MM, CMA, lahir di Padang, 15 Agustus 1967. Menjabat sebagai Direktu Administrasi dan Keuangan sejak tahun 2012. Beliau menempuh pendidikan Sarjana Akuntansi di Universitas Trisakti (1990), Magister Manajemen di Universitas Trisakti (1998) dan Doktor di bidang Manajemen Bisnis dari Universitas Padjajaran (2009).

Bergabung dengan PT Pindad sejak tahun 2012, sebelumnya beliau aktif berkiprah di BPPT sebagai Kepala Keuangan, Kepala Perbendaharaan, dan Kasubbag Penyusunan Program Biro Perencanaan BPPT. Beliau juga aktif sebagai Steering Committee Penerapan Implementasi ERP (2012) dan Komisaris PT Cakra Mandiri Pratama (sejak tahun 2013).

Tri Hardjono, Ir. MM, lahir di Purworejo, 28 Juli 1955. Menjabat sebagai Direktur Produk Manufaktur PT Pindad (Persero) sejak tahun 2009. Beliau menempuh pendidikan Sarjana Teknik Mesin di Institut Teknologi Bandung (1984), kemudian Magister Manajemen STMB Telkom Bandung (2005).

Bekerja di PT Pindad (Persero) sejak 1984. Beliau aktif berkiprah di perusahaan sebagai Direktur Perencanaan dan Pengembangan (2007-2009), Kepala Unit Pengembangan Kendaraan Fungsi Khusus (2002-2007), Deputi Direktur Bidang Pengembangan Usaha (2000-2002), dan Kepala Departemen Sistem dan Mutu (1998-2000). Beliau juga aktif sebagai Chief Engineer Tim Proyek Panser Pindad (2008), Project Leader Tim Proyek Mobil Listrik (2012) dan Sebagai Steering Committee Implementasi Penerapan ERP (sejak tahun 2012).

Slamet Irianto, Ir.,MM., lahir di Magelang, 3 Januari 1951. Menjabat sebagai Direktur Sistem Senjata sejak tahun 2007. Menempuh pendidikan Sarjana Teknik Mesin STT-AL Surabaya (1992) dan Magister Manajemen Sekolah Tinggi Manajemen-Labora Jakarta (2001).

Sebelum bekerja di PT Pindad (Persero), beliau aktif sebagai Wakabengpuspal TNI AD, kemudian sebagai Kabengpuspal TNI AD. Bergabung di PT Pindad (Persero) sejak tahun 2004, beliau pernah menjabat sebagai Deputi Direktur Bidang Penelitian dan Pengembangan (2004), Kepala Divisi Senjata (2004-2007), kemudian sebagai Direktur Produk Sistem Senjata (2007-sekarang). Beliau juga aktif sebagai Steering Committee Penerapan Implementasi ERP PT Pindad (Persero) sejak tahun 2012.

Wahyu Utomo, Ir. MBA, lahir di Surabaya, 2 Agustus 1957. Menjabat sebagai Direktur Perencanaan dan Pengembangan PT Pindad (Persero) sejak tahun 2009. Beliau menempuh pendidikan Sarjana Teknik Elektro di Institut Teknologi Bandung (1983), kemudian Magister Administrasi Bisnis di Intitut Teknologi Bandung (1991).

Bekerja di PT Pindad (Persero) sejak tahun 1985. Beberapa jabatan strategis pernah diemban seperti Direktur Produk Manufaktur (2007-2009), Kepala Divisi Rekayasa Industri (2004-2007), Kepala Divisi Elektrik (2001-2004), Kepala Divisi Mekanik (2000-2001) dan Deputi Direktur Bidang Pengembangan Usaha (1998-2000). Beliau juga aktif sebagai Project Manager Pengembangan Panser Pindad (2008), Ketua Tim Joint Operation PT Pindad & PT Dahana (2010), dan Steering Committee Implementasi Penerapan ERP (sejak tahun 2011).

STRUKTUR ORGANISASI PT PINDAD (PERSERO)

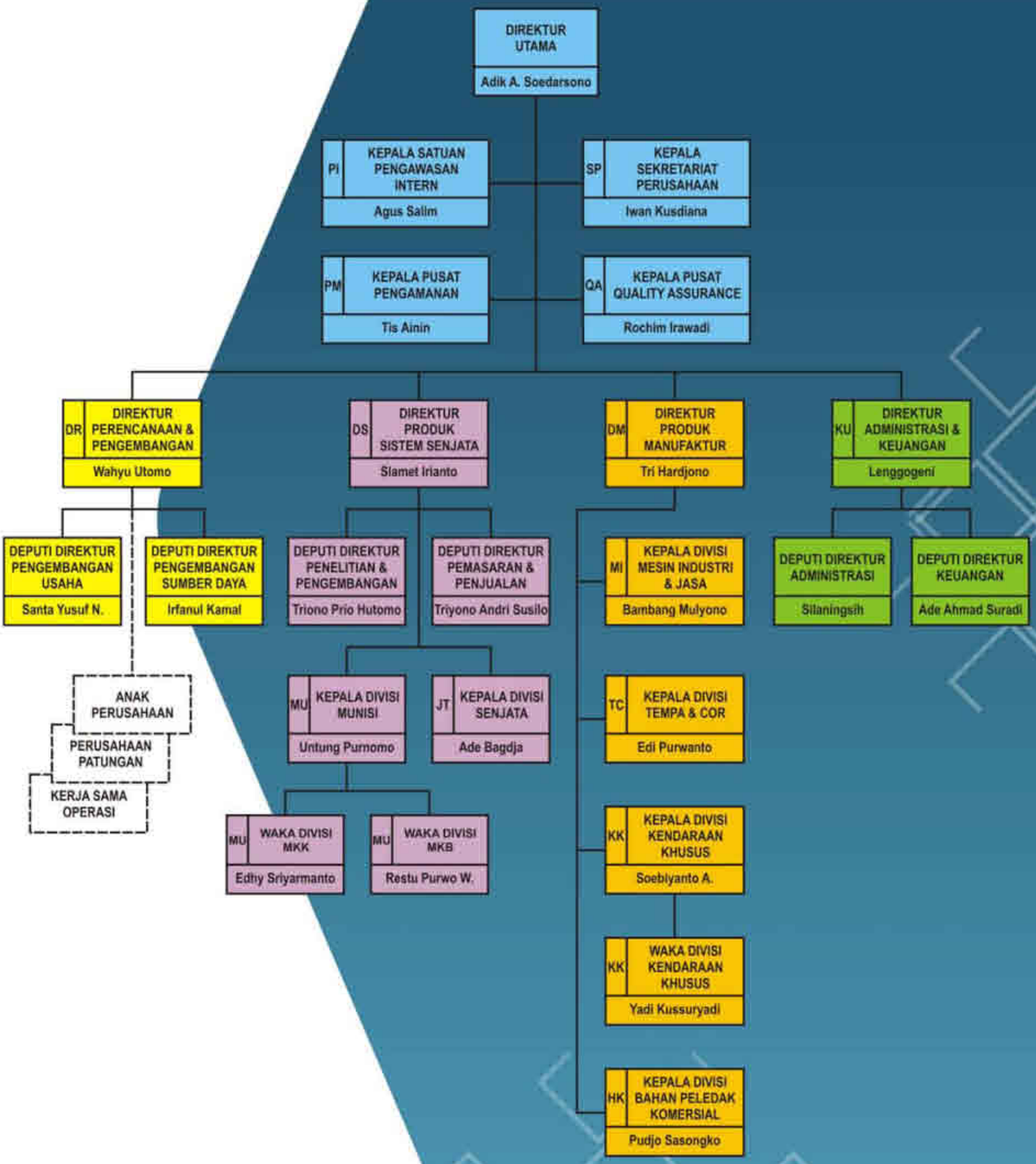

RIWAYAT SINGKAT PT PINDAD (PERSERO)

Pada periode tahun 1808-1850 berdiri bengkel peralatan militer bernama *Artilleriee Constructie Winkle (ACW)* dan *Pyroteknlesche Werkplaats (PW)* berfungsi mengadakan persediaan dan pemeliharaan alat-alat perkakas senjata dan memperbaiki senjata-senjata yang rusak, sementara PW berfungsi membuat dan memperbaiki munisi atau mengerjakan pekerjaan yang berhubungan dengan bahan peledak untuk memenuhi kebutuhan Angkatan Laut Belanda.

Pada periode tahun 1923-1932, bengkel-bengkel yang ada di Surabaya dan lain-lain dipindahkan ke Bandung dan digabung menjadi satu dengan nama Artilerie Inrichtingen (AI). Tahun 1942, Belanda menyerah kepada Jepang dan kemudian ACW berganti nama menjadi *Dai Ichi Kozo (DIK)*. Pada tahun 1947 DIK berganti nama menjadi *Leger Productie Bedrijven (LPB)*.

Pada tanggal 29 April 1950 pemerintah Belanda menyerahkan LPB kepada pemerintah RIS dan berganti nama menjadi Pabrik Senjata dan Mesiu (PSM). Tahun 1958 PSM berganti menjadi Pabrik Alat Peralatan Angkatan Darat kemudian berubah nama menjadi PINDAD dan pada tahun 1983 status PINDAD berubah menjadi Badan Usaha Milik Negara (BUMN).

Pada tahun 1989, bersama dengan 9 Persero lain, PT. PINDAD (Persero) berada dibawah pembinaan Badan Pengelola Industri Strategis (BPIS). Tahun 1998 BPIS dibubarkan, seluruh perseroan yang berada di bawah pembinaannya menjadi anak perusahaan PT. Pakarya Industri (Persero). Tahun 1999 PT. Pakarya Industri (Persero) berubah nama menjadi PT. Bahana Pakarya Industri Strategis (Persero), yang kemudian dibubarkan melalui Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor : 52 tahun 2002. Selanjutnya berdasarkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor : 41 tahun 2003, PT. Pindad (Persero) berada di bawah kewenangan Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara.

PT PINDAD (Persero)

Head Office :
Jl. Jend. Gatot Subroto No.517 Bandung 40284 - INDONESIA
Phone : (62-22) 731 2073 (Hunting), Facsimile : (62-22) 730 1222
e-mail : info@pindad.com

Sales Office :
Jl. Batu Ceper No.28 Jakarta 10210 - INDONESIA
Phone : (62-21) 380 6929 (Hunting), Facsimile : (62-21) 381 4039
e-mail : pindadjkt@pindad.com

Akses Informasi dan Data Perusahaan

1. Akses untuk informasi dan data perusahaan terbuka melalui website http://www.pindad.com dan untuk informasi lebih lanjut mengenai data-data perusahaan, PT PINDAD (Persero) juga telah menyediakan koom "contact" bagi publik untuk dapat bertanya atau memperoleh data dari perusahaan.
2. Dibawah naungan Kementrian BUMN, PT PINDAD (Persero) juga telah diwadahi portal BUMN yang dapat diakses oleh publik pada website http://www.bumn.go.id

Visi Perusahaan

Menjadi produsen peralatan pertahanan dan keamanan yang terkemuka di Asia pada tahun 2023 melalui upaya inovasi produk dan kemitraan strategik.

Misi Perusahaan

Melaksanakan usaha terpadu di bidang peralatan dan keamanan serta peralatan industrial untuk mendukung pembangunan nasional, khususnya bidang pertahanan dan keamanan negara Republik Indonesia.

Tujuan

Mampu menyediakan kebutuhan Alat Utama Sistem Persenjataan secara mandiri untuk mendukung penyelenggaraan pertahanan dan keamanan Negara Republik Indonesia.

Sasaran Perusahaan

Meningkatkan potensi perusahaan untuk mendapatkan peluang usaha yang menjamin masa depan perusahaan melalui sinergi internal dan eksternal.

SERTIFIKAT ISO

ISO 14001 : 2004

OSHSAS 18001 : 2007

LRQA
Business Assurance

CERTIFICATE OF APPROVAL

This is to certify that the Environmental Management System of:

PT. PINDAD (PERSERO)
Jalan Jendral Gatot Subroto No. 517, Bandung 40284, West Java, Indonesia

has been approved by Lloyd's Register Quality Assurance to the following Environmental Management System Standard:

ISO 14001:2004

The Environmental Management System is applicable to:

Design, development, manufacture and assembling of ammunitions, weapons, special vehicles, commercial explosives, castings and forgings, industrial machineries and associated services.

This certificate is valid only in association with the certificate schedule bearing the same number on which the locations applicable to this approval are listed.

This certificate forms part of the approval identified by certificate number JKT6009716

Approval Certificate No: JKT6009716/A

Original Approval: 24 April 2011
Current Certificate: 24 April 2011
Certificate Expiry: 23 April 2014

Issued by: PT. Lloyd's Register Indonesia
For and on behalf of Lloyd's Register Quality Assurance Limited

UKAS

This document is subject to the provision on the reverse
Dea Tower 1, 12th Floor, Jl. Mega Kuningan Barat IX Kav. E4.3 No.1 Jakarta. Registered Number 09.02.1.14.31433
71, Fenchurch Street, London EC3M 4BS, United Kingdom

LRQA
Business Assurance

CERTIFICATE OF APPROVAL

This is to certify that the Occupational Health & Safety Management System of:

PT. PINDAD (PERSERO)
Jalan Jendral Gatot Subroto No. 517, Bandung 40284, West Java, Indonesia

has been approved by Lloyd's Register Quality Assurance to the following standard:

OHSAS 18001:2007

The Occupational Health & Safety Management System is applicable to:

Design, development, manufacture and assembling of ammunitions, weapons, special vehicles, commercial explosives, castings and forgings, industrial machineries and associated services.

This certificate is valid only in association with the certificate schedule bearing the same number on which the locations applicable to this approval are listed.

This certificate forms part of the approval identified by certificate number JKT6009716

Approval Certificate No: JKT6009716/B

Original Approval: 24 April 2011
Current Certificate: 24 April 2011
Certificate Expiry: 23 April 2014

Issued by: PT. Lloyd's Register Indonesia
For and on behalf of Lloyd's Register Quality Assurance Limited

UKAS

This document is subject to the provision on the reverse
Dea Tower 1, 12th Floor, Jl. Mega Kuningan Barat IX Kav. E4.3 No.1 Jakarta. Registered Number 09.02.1.14.31433
71, Fenchurch Street, London EC3M 4BS, United Kingdom

SERTIFIKAT ISO

ISO 14001 : 2004
OSHSAS 18001 : 2007

LRQA
Business Assurance

CERTIFICATE SCHEDULE

PT. PINDAD (PERSERO)
Jalan Jendral Gatot Subroto No. 517, Bandung 40284, West Java, Indonesia

Locations	Activities
Head Office Jalan Jendral Gatot Subroto No. 517, Bandung 40284, West Java, Indonesia	Design, development, manufacture and assembling of weapons, special vehicles, commercial explosives, casting and forgings, industrial machineries and associated services.
Ammunition Division Jalan Panglima Sudirman No. 1, Turen Malang 65175, East Java, Indonesia	Design, development, manufacture and assembling of ammunitions, explosives and pyrotechnics.

Approval
Certificate No: JKT6009716/A

Original Approval: 24 April 2011
Current Certificate: 24 April 2011
Certificate Expiry: 23 April 2014

Page 1 of 1

UKAS

Approval Certificate No. JKT6009716/A
This document is subject to the provision on the reverse
Sea Tower 1, 12th Floor, Jl. Mega Kuningan Barat IX Kav. E4.3 No.1 Jakarta. Registered Number 09.0.0.1.74.21433
71, Fenchurch Street, London EC3M 4BS, United Kingdom

LRQA
Business Assurance

CERTIFICATE SCHEDULE

PT. PINDAD (PERSERO)
Jalan Jendral Gatot Subroto No. 517, Bandung 40284, West Java, Indonesia

Locations	Activities
Head Office Jalan Jendral Gatot Subroto No. 517, Bandung 40284, West Java, Indonesia	Design, development, manufacture and assembling of weapons, special vehicles, commercial explosives, casting and forgings, industrial machineries and associated services.
Ammunition Division Jalan Panglima Sudirman No. 1, Turen Malang 65175, East Java, Indonesia	Design, development, manufacture and assembling of ammunitions, explosives and pyrotechnics.

Approval
Certificate No: JKT6009716/B

Original Approval: 24 April 2011
Current Certificate: 24 April 2011
Certificate Expiry: 23 April 2014

Page 1 of 1

UKAS

Approval Certificate No. JKT6009716/B
This document is subject to the provision on the reverse
Sea Tower 1, 12th Floor, Jl. Mega Kuningan Barat IX Kav. E4.3 No.1 Jakarta. Registered Number 09.0.0.1.74.21433
71, Fenchurch Street, London EC3M 4BS, United Kingdom

SERTIFIKAT ISO

ISO 14001 : 2004
OSHSAS 18001 : 2007

LRQA
Business Assurance

CERTIFICATE OF APPROVAL

This is to certify that the Quality Management System of:

PT. PINDAD (PERSERO)
Jalan Jendral Gatot Subroto No. 517, Bandung 40284,
Jawa Barat, Indonesia

has been approved by Lloyd's Register Quality Assurance
to the following Quality Management System Standards:

BS EN ISO 9001:2008
EN ISO 9001:2008
ISO 9001:2008
SNI ISO 9001:2008

The Quality Management System is applicable to:

Design, development and manufacture of ammunitions, explosives, weapons, castings and forgings, special vehicles, industrial machinery and associated services including industrial re-engineering.

This certificate is valid only in association with the certificate schedule bearing the same number on which the locations applicable to this approval are listed.

Approval
Certificate No: JKT6006782

Original Approval: 19 June 2009
Current Certificate: 11 October 2012
Certificate Expiry: 10 October 2015

Issued by: PT. Lloyd's Register Indonesia
for and on behalf of Lloyd's Register Quality Assurance Limited

UKAS
001

KAN
Komite Akreditasi Nasional
Lembaga Sertifikasi Sistem Mutu
LSSM-011-IDN

This document is subject to the provision on the reverse
Dea Tower 1, 12th Floor, Jl. Mega Kuningan Barat Jl Kav. 14.3 No.1 Jakarta. Registered Number 09.03.1.10.31443
71, Fenchurch Street, London EC3M 4BS, United Kingdom
This approval is carried out in accordance with the LRQA assessment and certification procedures and operated by LRQA.
The use of the UKAS Accreditation Mark indicates Accreditation in respect of those activities covered by the Accreditation Certificate Number 001
Issue Date: 11

LRQA
Business Assurance

CERTIFICATE SCHEDULE

PT. PINDAD (PERSERO)
Jalan Jendral Gatot Subroto No. 517, Bandung 40284,
Jawa Barat, Indonesia

Locations

Head Office
Head Quarter PT. Pindad (Persero)
Jalan Jendral Gatot Subroto No. 517
Bandung 40284, Jawa Barat, Indonesia

Representative Office Jakarta
PT. Pindad (Persero)
Jl. Batu Ceper No. 28
Jakarta Pusat 10120, Indonesia

Ammunition Division
Jalan Panglima Sudirman No. 1
Turen, Malang 65175, East Java
Indonesia

Activities

a. Directorate of Weapon System Product
   - Sales and Marketing Unit
   - Research and Development Unit
b. Directorate of Manufacture Product
c. Directorate of Planning & Development
   - Business Development Unit
   - Resources Development Unit
d. Directorate of Administration & Finance
   - Administration Unit
   - Finance Unit
e. Corporate Secretary
f. Internal Auditor Unit
g. Corporate Security
h. Quality Assurance
   - Laboratory Metrology and Calibration

Design, Development, Manufacture and Assembling of Ammunitions, Explosives and Pyrotechnics.

Approval
Certificate No. JKT6006782

Original Approval: 19 June 2009
Current Certificate: 11 October 2012
Certificate Expiry: 10 October 2015

Page 1 of 3

UKAS
001

KAN
Komite Akreditasi Nasional
Lembaga Sertifikasi Sistem Mutu
LSSM-011-IDN

Approval Certificate No. JKT6006782
This document is subject to the provision on the reverse
Dea Tower 1, 12th Floor, Jl. Mega Kuningan Barat Jl Kav. 14.3 No.1 Jakarta. Registered Number 09.03.1.10.31443
71, Fenchurch Street, London EC3M 4BS, United Kingdom
This approval is carried out in accordance with the LRQA assessment and certification procedures and operated by LRQA.
The use of the UKAS Accreditation Mark indicates Accreditation in respect of those activities covered by the Accreditation Certificate Number 001
Issue Date: 11

LRQA
Business Assurance

CERTIFICATE SCHEDULE

PT. PINDAD (PERSERO)
Jalan Jendral Gatot Subroto No. 517, Bandung 40284, Jawa Barat, Indonesia

Locations	Activities
Industrial Machinery and Services Division Jalan Jendral Gatot Subroto No. 517, Bandung 40284 West Java, Indonesia	Design, Development, Manufacture and Assembling of Marine Equipments, Train Rolling Stocks and Industrial Machineries. Design, Development, Manufacture, Installation, Repair and Maintenance of All Types of Electric Motors and Generators.
Special Vehicles Division Jalan Jendral Gatot Subroto No. 517, Bandung 40284 West Java, Indonesia	Design, Development, Manufacture, Assembling and Maintenance of Special Vehicles.
Commercial Explosives Division Jalan Jendral Gatot Subroto No. 517, Bandung 40284 West Java, Indonesia	Design, Development and Trading of Industrial Explosives, Blasting and Related Services.

Approval
Certificate No: JKT6006782

Original Approval: 19 June 2009
Current Certificate: 11 October 2012
Certificate Expiry: 10 October 2015

Page 3 of 3

UKAS MANAGEMENT SYSTEMS 001

KAN Komite Akreditasi Nasional
Lembaga Sertifikasi Sistem Mutu
LSSM-031-IDN

Approval Certificate No: JKT6006782
This document is subject to the provision on the reverse
Dea Tower 1, 12th Floor, Jl. Mega Kuningan Barat IX Kav. E4.3 No.1 Jakarta. Registered Number 09.03.1.70.31433
71, Fenchurch Street, London EC3M 4BS, United Kingdom
This approval is carried out in accordance with the LRQA assessment and certification procedures and monitored by LRQA.
The use of the UKAS Accreditation Mark indicates Accreditation in respect of those activities covered by the Accreditation Certificate Number 001

SERTIFIKAT PENGHARGAAN

Bidang Manajerial Perusahaan

Penghargaan "BRONZE AWARD"
BUMN Marketing Award 2012
untuk Kategori Strategic, Tactical, dan Special Award

BUMN MARKETING DAY 2012

AWARDING · SHARING · EXHIBITION

Dengan ini Memberikan Penghargaan Kepada

PT Pindad (Persero)

Kategori

STRATEGIC	TACTICAL	SPECIAL AWARD
BRONZE WINNER	BRONZE WINNER	BRONZE WINNER

Pada Ajang

BUMN MARKETING AWARD 2012

Perincian Hasil Evaluasi Dewan Juri

KATEGORI	SUB-KATEGORI	HASIL EVALUASI
Strategic	Brand Management	Bronze
	Produk Management	Bronze
	Customer Management	Bronze
Tactical	Communication	Bronze
	Sales	Bronze
	Service	Bronze
Special Award	Marketing 3.0	Bronze
	New Wave Marketing	Bronze

Jakarta, 20 Juni 2012

Hadi M Djuraid
(Pemimpin Redaksi BUMN Track)

Hermawan Kartajaya
(Ketua Dewan Juri)

Diselenggarakan oleh: BUMN TRACK

Didukung oleh: MARKPLUS.INC

BUMN

SERTIFIKAT PENGHARGAAN

Bidang Manajerial Perusahaan

Penghargaan Anugerah Business Award 2012 untuk Kategori The Best CEO on Fast Learning of The Year 2012

Anugerah Business Review 2012

review ide

SERTIFIKAT PEMENANG

ANUGERAH BUSINESS REVIEW 2012

Diberikan kepada :

Adik Avianto Soedarsono

CEO PT Pindad (Persero)

Kategori:

The Best CEO on FAST LEARNING of The Year 2012

Jakarta 21 November 2012

Panitia Penyelenggara
ANUGERAH BUSINESS REVIEW 2012

Anugerah Business Review 2012

M. Lutfi Handayani, MM, MBA
Ketua Tim Penilai

Suryo Danisworo, MA
Ketua Dewan Juri

Supported by:

SERTIFIKAT PENGHARGAAN

Bidang K3LH

Penghargaan Kecelakaan Nihil Tahun 2012 dari Kementerian Tenaga Kerja dan Transmigrasi untuk PT Pindad (Persero) Bandung dan Divisi Munisi

Reg. ZA. 2013.351/176

KEMENTERIAN
TENAGA KERJA DAN TRANSMIGRASI
REPUBLIK INDONESIA

PENGHARGAAN KECELAKAAN NIHIL

diberikan kepada :

PT. PINDAD (PERSERO) DIVISI MUNISI
Kabupaten Malang, Provinsi Jawa Timur

Berdasarkan Peraturan Menteri Tenaga Kerja dan Transmigrasi Nomor PER-01/MEN/I/2007, diberikan **Penghargaan Kecelakaan Nihil (*Zero Accident Award*)** atas prestasinya dalam melaksanakan program keselamatan dan kesehatan kerja sehingga mencapai 14.605.051 jam kerja orang tanpa kecelakaan kerja, terhitung sejak tanggal 01 Juni 2006 s.d. 31 Oktober 2012.

MENTERI
TENAGA KERJA DAN TRANSMIGRASI
REPUBLIK INDONESIA

Drs. H.A. MUHAIMIN ISKANDAR, M.Si

Reg. ZA. 2013.175/882

KEMENTERIAN
TENAGA KERJA DAN TRANSMIGRASI
REPUBLIK INDONESIA

PENGHARGAAN KECELAKAAN NIHIL

diberikan kepada :

PT. PINDAD (PERSERO)
Kota Bandung, Provinsi Jawa Barat

Berdasarkan Peraturan Menteri Tenaga Kerja dan Transmigrasi Nomor PER-01/MEN/I/2007, diberikan **Penghargaan Kecelakaan Nihil (*Zero Accident Award*)** atas prestasinya dalam melaksanakan program keselamatan dan kesehatan kerja sehingga mencapai 6.426.436 jam kerja orang tanpa kecelakaan kerja, terhitung sejak tanggal 01 Januari 2012 s.d. 31 Desember 2012.

MENTERI
TENAGA KERJA DAN TRANSMIGRASI
REPUBLIK INDONESIA

Drs. H.A. MUHAIMIN ISKANDAR, M.Si

SERTIFIKAT PENGHARGAAN

Bidang K3LH

Piagam Penghargaan "INDUSTRI HIJAU" Tahun 2012
untuk PT Pindad (Persero) Pabrik Bandung dan Pabrik Turen
dari Kementerian Perindustrian Indonesia.

Kementerian Perindustrian
REPUBLIK INDONESIA

PIAGAM PENGHARGAAN
INDUSTRI HIJAU TAHUN 2012

Pemerintah Republik Indonesia
memberikan Penghargaan Industri Hijau kepada:

PT Pindad - Pabrik Bandung

dengan kategori hasil penilaian:

LEVEL 5

Jakarta, Desember 2012
Menteri,

Mohamad S. Hidayat

Kementerian Perindustrian
REPUBLIK INDONESIA

PIAGAM PENGHARGAAN
INDUSTRI HIJAU TAHUN 2012

Pemerintah Republik Indonesia
memberikan Penghargaan Industri Hijau kepada:

PT Pindad - Pabrik Turen

dengan kategori hasil penilaian:

LEVEL 5

Jakarta, Desember 2012
Menteri,

Mohamad S. Hidayat

SERTIFIKAT PENGHARGAAN

Bidang K3LH

Penghargaan Program Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan dalam Pengelolaan Lingkungan Hidup "PROPER BIRU" Tahun 2012 untuk PT Pindad (Persero) dan PT Pindad Divisi Munisi, Malang (Turen)

KEMENTERIAN LINGKUNGAN HIDUP
MENGANUGERAHKAN PENGHARGAAN
PROGRAM PENILAIAN PERINGKAT KINERJA PERUSAHAAN
DALAM PENGELOLAAN LINGKUNGAN HIDUP

PROPER

PERINGKAT
BIRU
KEPADA
PT. PINDAD (PERSERO)

PERIODE TAHUN 2011 - 2012

Prof. Dr. Balthasar Kambuaya, MBA
Menteri Lingkungan Hidup

KEMENTERIAN LINGKUNGAN HIDUP
MENGANUGERAHKAN PENGHARGAAN
PROGRAM PENILAIAN PERINGKAT KINERJA PERUSAHAAN
DALAM PENGELOLAAN LINGKUNGAN HIDUP

PROPER

PERINGKAT
BIRU
KEPADA
PT. PINDAD Div. Amunisi - Malang (turen)

PERIODE TAHUN 2011 - 2012

Prof. Dr. Balthasar Kambuaya, MBA
Menteri Lingkungan Hidup

Prinsip Dasar Perusahaan

Loyalitas, Integritas dan Dedikasi, yang berarti : berpegang teguh pada tujuan perusahaan, kejujuran dan keutuhan sikap dalam interaksi organisasi dan pengabdian pada perusahaan. Ketiga hal ini merupakan sikap keseharian setiap anggota organisasi yang mendasari setiap aksi individual dan organisasi. Semangat kelompok tidak boleh mengalahkan prinsip pertama ini.

Keunggulan Teknologi, yang berarti : keyakinan bahwa penguasaan dan pemanfaatan teknologi sangat penting dalam mencapai tujuan perusahaan untuk meningkatkan efisiensi dan efektifitas kerja untuk inovasi produk dan bahan untuk inovasi bisnis.

Kerjasama Kelompok, yang berarti : keberhasilan merupakan hasil dari kerjasama. Sinergi yang muncul dari kelompok yang dilandasi integritas anggota kelompok mampu memberikan kesuksesan yang sebelumnya tak mungkin diraih.

Berbisnis untuk saling menguntungkan, yang berarti menekankan pentingnya memperoleh kepercayaan dari semua pihak yang berbisnis dengan Pindad. Merupakan hal penting untuk memikirkan dan menjamin manfaat dan menambahkan nilai kepada mitra, pelanggan, pemasok dan tentu untuk Pindad sendiri.

LAMPIRAN B SURAT KEPUTUSAN DIREKSI PT. PINDAD (PERSERO)
NOMOR : SKEP/22 /P/BD/IX/2010
TANGGAL : 25 SEPTEMBER 2010

KEBIJAKAN MUTU DAN K3LH

Q Quality	PT. PINDAD (PERSERO) adalah Badan Usaha Milik Negara yang melaksanakan usaha terpadu di bidang peralatan pertahanan dan keamanan serta peralatan industrial untuk mendukung pembangunan nasional. • Memiliki dedikasi tinggi untuk menghasilkan produk dan menyediakan jasa, yang konsisten dalam hal mutu, pengiriman tepat waktu, harga kompetitif dan pelayanan terbaik.
C Commitment	• Menerapkan dan mengembangkan Sistem Manajemen Mutu & K3LH secara benar, tepat dan konsisten dengan komitmen mematuhi peraturan, perundangan dan persyaratan mutu & K3LH yang berlaku, baik dari pelanggan, pemerintah dan pihak terkait yang diikuti perusahaan.
HsE Health, safety and Environment	• Berupaya mencegah kecelakaan kerja, penyakit akibat kerja dan pencemaran lingkungan dengan menjamin setiap kegiatan/ aktivitas perusahaan berwawasan lingkungan dan tidak menimbulkan dampak negatif terhadap lingkungan hidup.
C Continuous Improvment	• Melakukan proses peningkatan yang berkelanjutan.
K Keep The Customer Satisfaction	• Meningkatkan kepuasan kepada pelanggan.
v Done	Kebijakan ini dikomunikasikan kepada seluruh karyawan dan pihak terkait untuk dipahami dan diterapkan secara konsisten, serta ditinjau kesesuaian dan keefektifannya secara berkala.

PT. PINDAD (PERSERO)
DIREKSI

PT. PINDAD (PERSERO) DIREKSI

ADIK A. SOEDARSONO
DIREKTUR UTAMA

Jabatan	2012	2011
Kepala SPI	Agus Salim	Ahmad Fauzi Y
Kepala Setper	Iwan Kusdiana	S E Ferdinand L T
Kepala Pusat Pengamanan	Tis Ainin	Tis Ainin
Kepala Pusat QA	Rochim Irawadi	Rochim Irawadi
Dedir Pemasaran & Penjualan	Triyono Andri Susilo	Triyono Andri Susilo
Dedir Litbang	Triono Prio Hutomo	Triono Prio Hutomo
Dedir Keuangan	Ade Ahmad Suradi	Ade Ahmad Suradi
Dedir Administrasi	Silaningsih	Silaningsih
Dedir Pengembangan Usaha	Santa Yusuf N	Santa Yusuf N
Dedir Sumber Daya	Irfanul Kamal	Irfanul Kamal
Kepala Divisi Senjata	Ade Bagdja	Ade Bagdja
Kepala Divisi Munisi	Untung Purnomo	Untung Purnomo
Wakil Kepala Divisi Munisi Bid. MKK	Edhy Sriyamanto	-
Wakil Kepala Divisi Munisi Bid. MKBR	Restu Purwo W.	-
Kepala Divisi Mesin Industri & Jasa	Bambang Mulyono	Bambang Mulyono
Kepala Divisi Tempa & Cor	Edi Purwanto	Edi Purwanto
Kepala Divisi Kendaraan Khusus	Soebiyanto A	Soebiyanto A
Kepala Divisi Handakkom	Pudjo Sasongko	Pudjo Sasongko
Wakil Kepala Divisi KK	Yadi Kussuryadi	Yadi Kussuryadi

No	Uraian	Teknik		Non Teknik		Ket
		2012	2011	2012	2011	
1	Doktoral	4	4	1	-	Orang
2	Pasca sarjana	18	16	16	23	Orang
3	Sarjana	241	209	100	88	Orang
4	Diploma III	187	178	40	37	Orang
5	Diploma II	54	55	-	2	Orang
6	SLTA	1.177	1.164	547	553	Orang
	Jumlah	1.681	1.626	704	703	Orang

No	Uraian	STRATA (orang)						
		Direksi	1	2	3	4	5	Total
I	**Unit Pusat**							
1	Ditut	1						1
2	Ditsista	1	2	11	21	22	5	62
3	Ditprodman	1						1
4	Ditku	1	2	9	35	117	83	247
5	Ditrenbang	1	3	7	26	20	2	59
6	SPI		1	4	8	1	-	14
7	Setper		1	4	7	20	9	41
8	Pus QA		1	3	5	9	1	19
9	Puspam		1	2	6	19	23	51
	Jumlah I	**5**	**11**	**40**	**108**	**208**	**123**	**495**
II	**Divisi**							
1	Divisi Munisi		3	10	44	414	213	684
2	Divisi Senjata		1	11	60	400	72	544
3	Divisi Mijas		1	7	34	85	25	152
4	Divisi T&C		1	7	42	159	38	247
5	Divisi KK		2	9	37	108	32	188
6	Divisi Handakkom		1	6	14	16	10	47
	Jumlah II	**-**	**9**	**50**	**231**	**1.182**	**390**	**1.862**
III	**Perbantuan**							
1	PT CMPI							-
2	PT Goodrich			1	2	13	11	27
3	JO Pindad-DHN							-
4	IPMS			1				1
	Jumlah III	**-**	**-**	**2**	**2**	**13**	**11**	**28**
	Jumlah I+II+III	**5**	**20**	**92**	**341**	**1.403**	**524**	**2.385**

No	Uraian	STRATA (orang)						
		Direksi	1	2	3	4	5	Total
1	Tahun 2012	**5**	**20**	**92**	**341**	**1.403**	**524**	**2.385**
2	Tahun 2011	**5**	**17**	**91**	**341**	**1.338**	**537**	**2.329**

NO	JENIS PENDIDIKAN	TAHUN 2012 JOP	TAHUN 2012 JOP
1	Kepemimpinan	16.252	28.984
2	Teknik Rekayasa & Produksi	13.148	15.628
3	Manajemen Perusahaan	34.545	24.560
4	Dasar	30.235	27.818
5	Karya Siswa	-	23.185
	TOTAL	**94.180**	**120.175**

PELATIHAN BAGI KARYAWAN

A. Realisasi Tahun 2012

No.	Jenis Pendidikan	Realisasi JOP
1.	Kepemimpinan	16.252
2.	Teknik Rekayasa dan Produksi	13.148
3.	Manajemen Perusahaan	34.545
4.	Pelatihan/Keterampilan Dasar	30.235
5.	Karya Siswa (Dalam dan Luar Negeri)	-
	Total	**94.180**
	Total Biaya (Pelatihan Dalam dan Luar Negeri)	**Rp. 2.455.850.301,-**

B. Perencanaan Tahun 2013

No.	Jenis Pendidikan	JOP
1.	Kepemimpinan	41.808
2.	Teknik Rekayasa dan Produksi	
	a. Roket, Kontrol dan Instrumensasi Fuze	12.520
	b. Sistem Kendaraan Tempur	4.920
	c. Teknik dan Rekayasa	2.640
3.	Manajemen Perusahaan	17.800
4.	Pengembangan Nilai-Nilai Perusahaan	11.760
5.	Pelatihan/Keterampilan Dasar	7.600
6.	Karya Siswa (Dalam dan Luar Negeri)	5.760
	Total	**94.180**

Pelatihan bagi Karyawan dilakukan berdasarkan Persamaan Kesempatan Mengikuti Pelatihan Bagi Seluruh Karyawan

Dasar :

a. Surat Keputusan Direksi PT Pindad (Persero) Nomor: Skep/2/P/BD/VII/2007 tanggal 5 Juli 2007 beserta perubahannya Nomor: Skep/2a/P/BD/VII/2007 tanggal 4 Juni 2012tentang Peraturan Pengembangan dan Pembinaan Karir Pegawai.

b. Surat Keputusan Direksi PT Pindad (Persero) Nomor: Skep/10/P/BD/V/2009 tanggal 29 Mei 2009 beserta perubahannya Nomor: Skep/10a/P/BD/V/2009 tanggal 12 Agustus 2011 tentang Ketentuan Pendidikan dan Pelatihan Bagi Pegawai PT Pindad (Persero).

Penjelasan :

a. Dalam Pasal 3 (tiga) poin 5 (lima) Skep/2/P/BD/VII/2007, dinyatakan bahwa Pegawai adalah seseorang yang bekerja di PT Pindad (Persero) dan memperoleh imbalan dari perusahaan, dalam hal ini yang tidak termasuk pegawai adalah Direktur dan Tenaga Kontrak.

b. Dalam Pasal 1 (satu) poin 1 (satu) sampai dengan 3 (tiga) Skep 10/P/BD/V/2009, menyatakan beberapa hal sebagai berikut:

   1. Pendidikan adalah kegiatan penyampaian dan penerimaan pengetahuan atau pengembangan keahlian, pengertian, sikap, karakter atau perilaku yang diikuti oleh pegawai dalam jangka waktu yang telah ditentukan.
   2. Pelatihan adalah kegiatan pengembangan keahlian, pengetahuan, sikap dan kompetensi melalui instruksi atau praktek yang dikuti oleh pegawai dalam jangka waktu yang telah ditentukan.
   3. Peserta adalah pegawai perusahaan yang ditunjuk untuk mengikuti pendidikan dan pelatihan.

Disamping itu, sesuai Pasal 15 ayat 2 dan ayat 5 Nomor : SKEP/12 /P/BD/ I /2006 tanggal 17 Januari 2006 tentang Kode Etik Perilaku Perusahaan, PT Pindad (Persero) :

Memberikan kesempatan kerja yang sama kepada semua pegawai yang memenuhi syarat tanpa membedakan ras, agama, usia, jenis kelamin atau faktor lain yang tidak berhubungan dengan kepentingan bisnis perusahaan

Mengembangkan pegawai melalui program pendidikan dan pelatihan serta program penempatan dalam jabatan agar mampu melaksanakan tugas dan tanggung jawab sesuai persyaratan kompetensi jabatan

GAMBARAN UMUM ANAK PERUSAHAAN

1. PT Cakra Mandiri Pratama Indonesia

Nama Usaha	: **PT Cakra Mandiri Pratama Indonesia (PT CMPI)**
Pendirian	: Akta Notaris No. 34, Ny. Hj. Imas Tarwiah Soedrajat, S.H., M.H. tanggal 7 Oktober 1992 dan telah diubah dengan Akta Berita Acara RUPS PT Daun Cakra Bhakti No. 88 tanggal 31 Desember 1999 dan telah disahkan oleh Menteri Kehakiman dan HAM RI No. C-21829 HT.01.04 tahun 2002 tanggal 8 Nopember 2002
Alamat	: Jl. Jend. Gatot Subroto No. 517 Bandung 40284
Bidang Usaha	: Pelayanan Kesehatan, industri Manufaktur, niaga dan jasa
Kepemilikan	: PT Pindad (Persero) = 3.779 lembar saham (Rp 3,779 milyar) Ir. Wahyu Utomo S., M.M. = 1 lembar saham (Rp 1 Juta)
Direksi	: Setya Yulianto
Komisaris	: Ahmad Fauzi Yasin

2. PT Goodrich Pindad Aeronautical System Indonesia

Nama Usaha Patungan	: **PT Goodrich Pindad Aeronautical System Indonesia**
Pendirian	: Beberapa kal mengalami perubahan : 1. Akta Notaris No. 10, Ny. Herlien Budiono, SH., tanggal 5 Maret 1997 dengan nama PT lucas Pindad Aerospace Indonesia 2. Akte pengubahan tanggal 8 Juni 2000 No.17, Notaris PSA Tampubolon, SH., M.Kn., Tentang perubahan nama menjadi PT TRW Pindad Aerospace System Indonesia 3. Akte Pengubahan tanggal 5 Mei 2003 No.10 Tentang perubahan nama perusahaan menjadi PT Goodrich Pindad Aerospace System Indonesia
Alamat	: Jl. Jend. Gatot Subroto No. 517 Bandung 40284 Telp. : 62-22-730 5486 Fax. : 62-22-730 5486
Bidang Usaha	: Manufaktur Komponen Pesawat Terbang
Kepemilikan	: Modal Dasar : US $ 1,750,000.00 Global Goodrich : US $ 892,500.00 PT Pindad (Persero) : US $ 595,000.00 PT Metinca : US $ 262,500.00
Direksi	: Presiden Direktur : Paul Francois Marc Devaux Direktur : Agus Edi Suprihanto
Komisaris	: Presiden Komisaris : Adik A. Soedarsono Komisaris : 1. Colin O'Mahony 2. Michael Edward Crosby 3. Dale Ballinger 4. Sri Rahayu Fatimah Mohdar

5. Lenggogeni
6. Paul Lennon

3. PT MAN Diesel & Turbo Indonesia

Nama Usaha Patungan	:	**PT MAN Diesel & Turbo Indonesia**
Pendirian	:	Akta Notaris No. 14 Enimaya Agoes Suwarko, SH., tanggal 19 Juni 1996 Perubahan telah dinotariatjan dengan Akta Notaris Enimaya Agoes Suwarko, SH., Nomor 5 tanggal 25 Agustus 2010 dan telah disetujui melalui Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia RI No : AFU-44388.AH.01.02 tanggal 15 September 2010
Alamat	:	Graha Ferrostal Lantai 2 Jalan Mampang Prapatan Raya No. 97 Jakarta 12790 Telp. : 62-21-797 3370 Fax. : 62-21-798 2162
Bidang Usaha	:	Penjualan *Spare Parts*, Instalasi Dan Perbaikan Mesin Turbin dan jasa *electrical power plants & engineering design* untuk compresor dan turbin
Kepemilikan	:	MAN Diesel & Turbo SE : 92,6% (Rp 2,8 milyar) PT Pindad (Persero) : 7,4% (Rp 2,8 milyar)
Direksi	:	Presiden Direktur : Ernest Geyer Direktur : Hery Setyawan
Komisaris	:	Presiden Komisaris : Adik A. Soedarsono Komisaris : 1. Hans-Otto Jeske 2. Wahyu Utomo 3. Klaus Martin Bader 4. Maik Tiedemen 5. Joachim Erich H. Beiersdorf

4. PT Inti Pindad Mitra Sejati

Nama Usaha Patungan	:	**PT Inti Pindad Mitra Sejati (PT IPMS)**
Pendirian	:	Akta Notaris No. 31 Ny. Nining Puspitaningtyas, SH., tanggal 26 Juli 2004 dan telah diubah dengan Akte Notaris No. 20 tanggal 21 Maret 2005 serta telah disahkan melalui Keputusan Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia RI No. : C-21806HT.01.01 TH.2005 tanggal 5 Agustus 2005. Perubahan Anggaran Dasar Perseroan sesuai dengan UU No.40 tahun 2007, tentang Perseroan Terbatas telah dinotariatkan dengan Akta Notaris Ny. Nining Puspitaningtyas, SH., No. 72 tanggal 24 Nopember 2008 dan telah disetujui melalui Keputusan Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia RI No. : AHU-100106.AH.01.02 tahun 2008 tanggal 30 Desember 2008.
Alamat	:	Jl. Jend. Gatot Subroto No. 517 Bandung 40284 Telp. : 62-22-730 2892 Fax. : 62-22-730 2892
Bidang Usaha	:	1. Dalam Bidang Pembangunan : Pengembang, pemborong, kontruksi gedung, menara, jembatan, landasan udara, dll. 2. Dalam bidang perindustrian : plastik dan sejenisnya, logam, manufaktur dan fabrikasi 3. Perdagangan Umum
Kepemilikan	:	PT Inti (Persero) : 75% (Rp 8,1 milyar) PT Pindad (Persero) : 25% (Rp 2,7 milyar)
Direksi	:	Direktur Utama : Sukri Variadi Direktur : R. Diar Surjanto
Komisaris	:	Komisaris Utama : Tyasno Nurhadi Komisaris : Soebiyanto A.

5. Joint Operation (JO) Pindad - Dahana

Nama Usaha Patungan	:	**JO Pindad - Dahana**
Pendirian	:	Perjanjian Kerjasama Operasi antara PT Pindad dan PT Dahana No. SJAN/6/P/BD/DN/X/2004 dan PER/086/X/DHN/2004 tanggal 13 Oktober 2004
Alamat	:	Jl. Panglima Sudirman No.1 Turen Kab. Malang Telp. : 62-341-824 462 ext. 550 62-341-706 9094 Fax. : 62-341-824 145
Bidang Usaha	:	Produksi Detonator Listrik
Kepemilikan	:	PT Pindad (Persero) : 50% PT Dahana : 50%
Manajemen JO	:	General Manager : Swastanoe DW Wakil General Manager : Ogi Nugraha
Dewan JO	:	Ketua : Budi Antono Wakil Ketua : Wahyu Utomo Anggota : 1. Santa Yusuf Nasution 2. Untung Purnomo 3. Pudji Suprianto 4. Heri Heriswan Sekretaris : Tatang Sugiana

RJPP Pindad Tahun 2009 – 2013 direvisi menjadi Bussiness Plan 2011 – 2015, sesuai dengan program Revitalisasi Indhan dan MEF TNI/POLRI.

Bussiness Plan tahun 2011 sama dengan RKAP 2011.

No	BUSINESS PLAN 2012
1	Perbaikan Lini Senapan Serbu
2	Instalasi Lini Baru Ranpur/ Rantis
3	Joint Production 20-105 mm
4	Lini Laras 12,7 & Meriam
5	Development MLRS & Desain Konsep Roket Guided
6	Pengembangan Sistem Terpadu (DIV KK, DIV MIJ, DIV TC)
7	Pengembangan Sistem Remunerasi & Pensiun Dini
8	Konversi Hutang dan PMN Cash

No	RKAP 2012
I	PROGRAM LANJUTAN DARI TAHUN 2011
1	Line Balancing Lini MKK (5,56 mm & 9 mm)
2	Pembangunan Fasilitas Uji Ranpur/Rantis
3	Pilot Project Sistem Terpadu/ERP (Divjat)
4	Pengembangan Sistem Remunerasi
5	Konversi Hutang
II	PROGRAM TAHUN 2012
1	Rehab & Line Balancing Lini Produksi (MKK, Senjata, Ranpur)
2	Joint Production MKB (20 mm dan 105 mm)
3	Joint Development/Production Roket
4	Instalasi Lini Baru Ranpur & Rantis
5	Konversi Hutang dan PMN Cash
6	Right Sizing SDM : Rekruitment & Pengembangan Kompetensi Teknis
7	Implementasi ERP di Divmu dan Div Handakkom

KEGIATAN USAHA PERUSAHAAN

PT. Pindad (Persero) dalam melaksanakan kegiatan usahanya, mencakup bidang:

a. Manufaktur :

1. Produk senjata dan munisi,
2. Produk kendaraan khusus,
3. Produk piroteknik, bahan pendorong dan bahan peledak (militer dan komersial.),
4. Produk konversi energi,
5. Produk komponen, sarana dan prasarana dalam bidang transportasi,
6. Produk mesin industri dan peralatan industrial,
7. Produk mekanikal, elektrikal, optikal dan opto elektronik.

b. Jasa :

1. Perekayasaan sistem industrial,
2. Pemeliharaan produk/ peralatan industri,
3. Pengujian mutu dan kalibrasi,
4. Konstruksi,
5. Pemesinan,
6. *Heat* dan *Surface Treatment,*
7. Peledakan.

Uraian tentang Aspek Ekspansi :

Pada tahun 2012 tidak ada kegiatan ekspansi yang dilakukan oleh PT PINDAD (Persero).

Uraian tentang Aspek Divestasi :

Pada tahun 2012 tidak ada kegiatan divestasi yang dilakukan oleh PT PINDAD (Persero).

Uraian tentang Aspek Akuisisi :

Pada tahun 2012 tidak ada kegiatan akuisisi yang dilakukan oleh PT PINDAD (Persero).

Uraian tentang Aspek Restrukturisasi Hutang :

Terdapat Hutang jangka panjang PT PINDAD (Persero) kepada pemerintah yang belum selesai direstrukturisasi, yaitu hutang yang berasal dari RDI (Rekening Dana Investasi), SLA (*Subsidiary Loan Agreement*) dan Pinjaman eks BBD (Bank Bumi Daya). Untuk rincian beserta sejarah hutang jangka panjang dapat dilihat pada tabel dan gambar berikut :

No	Jenis Pinjaman	Sumber Pinjaman	JUMLAH	
			Plafond	Penarikan
1	RDI : No. : RDI-173/DDI/1987	Pinjaman dari Bank Indonesia	10.000.000.000	10.000.000.000
2	SLA :	Kredit Ekspor		
	No. : SLA-235/DDI/1986			6.813.915
	No. : SLA-238/DDI/1987			184.764.213
	No. : SLA-252/DDI/1987			-
	No. : SLA-284/DDI/1987			5.170.855.815
	No. : SLA-308/DDI/1987			77.954.573
	No. : SLA-332/DDI/1987			654.550.657
	No. : SLA-342/DDI/1987			106.047.320
	No. : SLA-385/DDI/1988			3.192.208.721
	No. : SLA-396/DDI/1988			378.277.023
	No. : SLA-397/DDI/1988			61.144.056
	No. : SLA-422/DDI/1988			766.702
	No. : SLA-426/DDI/1988			829.399.344
	No. : SLA-433/DDI/1988			6.367.487.999
	No. : SLA-439/DDI/1988			34.030.372.680
	No. : SLA-515/DDI/1990			52.498.347.304
	No. : SLA-567/DDI/1991			82.371.775.166
	No. : SLA-730/DDI/1993			39.976.925.467
3	Non SLA	Kredit Ekspor		3.238.233.822
4	Pinjaman Eks BBD	Pinjaman dari BBD	2.600.000.000	2.600.000.000
	JUMLAH		**12.600.000.000**	**241.745.924.779**

No	Uraian	RDI	SLA	Non SLA	Eks BBD	Jumlah
1.	**Kewajiban**					
1.1	Utang Pokok	10,000,000,000	225,907,690,956	3,238,233,822	2,600,000,000	**241,745,924,779**
1.2	Bunga/Biaya Administrasi	12,056,666,667	-	-	5,262,436,111	**17,319,102,778**
1.3	Bunga Masa tenggang	-	-	-	-	-
1.4	Jasa Bank	-	-	-	-	-
1.5	Denda Utang Pokok	18,231,738,889	-	-	-	**18,231,738,889**
1.6	Denda Bunga	-	-	-	-	-
1.7	Biaya Komitmen	-	-	-	-	-
1.8	Denda Biaya Komitmen	-	-	-	-	-
	Jumlah (1)	**40,288,405,556**	**225,907,690,956**	**3,238,233,822**	**7,862,436,111**	**277,296,766,445**
2.	**Pembayaran**					
2.1	Utang Pokok	-	-	-	-	-
2.2	Bunga/Biaya Administrasi	-	-	-	-	-
2.3	Bunga Masa tenggang	-	-	-	-	-
2.4	Jasa Bank	-	-	-	-	-
2.5	Denda Utang Pokok	-	-	-	-	-
2.6	Denda Bunga	-	-	-	-	-
2.7	Biaya Komitmen	-	-	-	-	-
2.8	Denda Biaya Komitmen	-	-	-	-	-
	Jumlah (2)	-	-	-	-	-
3.	**Tunggakan**					
3.1	Utang Pokok	10,000,000,000	225,907,690,956	3,238,233,822	2,600,000,000	**241,745,924,779**
3.2	Bunga/Biaya Administrasi	12,056,666,667	-	-	5,262,436,111	**17,319,102,778**
3.3	Bunga Masa tenggang	-	-	-	-	-
3.4	Jasa Bank	-	-	-	-	-
3.5	Denda Utang Pokok	18,231,738,889	-	-	-	**18,231,738,889**
3.6	Denda Bunga	-	-	-	-	-
3.7	Biaya Komitmen	-	-	-	-	-
3.8	Denda Biaya Komitmen	-	-	-	-	-
	Jumlah (3)	**40,288,405,556**	**225,907,690,956**	**3,238,233,822**	**7,862,436,111**	**277,296,766,445**
4.	**Persentase Pembayaran (tidak termasuk biaya komitmen dan denda komitmen)**	**0%**	**0%**	**0%**	**0%**	**0%**

URAIAN HUTANG		NILAI	DOKUMEN PENDUKUNG
I. Subsidiary Loan Agreement (SLA)			
1 SLA-235/DDI/1986	Rp	6,813,915.45	SLA-235/DDI/1986 tanggal 18 Nopember 1986
2 SLA-238/DDI/1987	Rp	184,764,212.77	SLA-238/DDI/1987 tanggal 6 Januari 1987
3 SLA-252/DDI/1987	Rp	(35,213,357.36)	SLA-252/DDI/1987 tanggal 22 April 1987
4 SLA-284/DDI/1987	Rp	5,170,855,814.70	SLA-284/DDI/1987 tanggal 15 Mei 1987
5 SLA-308/DDI/1987	Rp	602,876,362.88	SLA-308/DDI/1987 tanggal 25 Mei 1987
6 SLA-332/DDI/1987	Rp	654,550,657.10	SLA-332/DDI/1987 tanggal 8 Agustus 1987
7 SLA-342/DDI/1987	Rp	85,415,890.33	SLA-342/DDI/1987 tanggal 19 Oktober 1987
8 SLA-385/DDI/1988	Rp	3,192,208,721.17	SLA-385/DDI/1988 tanggal 27 Juni 1988
9 SLA-396/DDI/1988	Rp	378,277,022.89	SLA-396/DDI/1988 tanggal 13 Agustus 1988
10 SLA-397/DDI/1988	Rp	61,144,056.48	SLA-397/DDI/1988 tanggal 25 Agustus 1988
11 SLA-422/DDI/1988	Rp	766,701.57	SLA-422/DDI/1988 tanggal 3 Oktober 1988
12 SLA-426/DDI/1988	Rp	829,399,344.18	SLA-426/DDI/1988 tanggal 20 Oktober 1988
13 SLA-433/DDI/1988	Rp	6,367,487,999.05	SLA-433/DDI/1988 tanggal 19 Nopember 1988
14 SLA-439/DDI/1988	Rp	33,981,101,601.56	SLA-439/DDI/1988 tanggal 16 Desember 1988
15 SLA-515/DDI/1990	Rp	52,498,347,303.73	SLA-515/DDI/1990 tanggal 10 Maret 1990
16 SLA-567/DDI/1991	Rp	82,371,775,166.09	SLA-567/DDI/1991 tanggal 7 Juni 1991
17 SLA-730/DDI/1993	Rp	39,976,925,467.46	SLA-730/DDI/1993 tanggal 20 Oktober 1993
Jumlah hutang SLA	Rp	226,327,496,880.05	

URAIAN HUTANG	NILAI		DOKUMEN PENDUKUNG
II. Nonsubsidiary Loan Agreement (NONSLA)	Rp	2,816,213,551.85	Risalah Rapat Rekonsiliasi Pinjaman PT Pindad Kepada Pemerintah tanggal 30 September 2010
JUMLAH HUTANG SLA DAN NONSLA (I + II)	Rp	229,143,710,431.90	
III. Rekening Dana Investasi (RDI)			RDI-173/DDI/1987 tanggal 4 Juni 1987
1 Kewajiban Pokok	Rp	10,000,000,000.00	Berita Acara Rekonsiliasi Dalam Rangka Penye-
2 Biaya Administarasi	Rp	12,056,666,666.67	lesaian Piutang Negara Yang Bersumber Dari
3 Denda Pokok	Rp	11,144,000,000.00	Perjanjian Pinjaman RDI Pada PT Pindad (Persero)
4 Denda Biaya Administrasi	Rp	7,087,738,888.89	No : 135/PB.4.1.3/PT PINDAD/0507 tanggal 4 Juni 1987
JUMLAH HUTANG RDI (III)	Rp	40,288,405,555.56	
IV. Pinjaman Dari Bank Bumi Daya (Eks BBD)			Perjanjian Kredit No. 18/160/P tgl 27 Nop 1986
1 Pinjaman Pokok	Rp	2,600,000,000.00	Berita Acara Rekonsiliasi tgl 19 Januari 1998
2 Bunga Pinjaman	Rp	5,262,436,111.11	
JUMLAH HUTANG Eks BBD (IV)	Rp	7,862,436,111.11	
V. TOTAL HUTANG			
1 Pinjaman Pokok	Rp	241,743,710,431.90	
2 Bunga Pinjaman	Rp	35,550,841,666.67	
JUMLAH TOTAL HUTANG	Rp	277,294,552,098.57	

c. Perdagangan :

Melaksanakan pemasaran, penjualan dan distribusi produk dan jasa tersebut termasuk produksi pihak lain, baik di dalam maupun di luar negeri.

d. Pelanggan

1. **Pelanggan produk keamanan :**
   - TNI
   - Polri
   - Kementerian Kehakiman
   - Kemenenterian Kehutanan
   - Dirjen Bea dan Cukai
   - Ekspor
2. **Pelanggan produk komersial :**
   - PT KAI (Persero)
   - PT INKA (Persero)
   - PT PLN (Persero)
   - Kementerian Perhubungan
   - Galangan Kapal Nasional
   - Industri Pertambangan Nasional
   - Industri Perminyakan dan Gas Nasional
   - Industri Agro Nasional
   - Industri Elektronik Nasional

DIVISI KENDARAAN KHUSUS

Divisi ini, secara bertahap memproduksi beberapa kendaraan dengan fungsi khusus, seperti :

1. Panser 6x6 Pindad Anoa
2. Rantis 2 ½ Ton
3. Panser Cannon 6x6
4. Kendaraan Taktis Komodo

DIVISI MUNISI

Divisi ini memproduksi berbagai macam munisi sebagai berikut :

1. **Munisi Kaliber Kecil**, antara lain :
   a. MU Kal 12,7 mm
   b. MU Kal. 9 mm
   c. MU Kal. 7,62 mm
   d. MU Kal. 5,56 mm
   e. MU Kal. 38 SP
   f. MU Kal. .45 mm

2. **Munisi Kaliber Besar**, antara lain :
   a. GL Kal. 40 mm HE
   b. GMO Kal. 60 mm CO
   c. GMO Kal. 60 mm LR
   d. GMO Kal. 81 mm SB

3. **Munisi Khusus**, antara lain :
   a. Gas Air Mata Super Seven
   b. Granat Tangan Air Mata
   c. Granat Tangan Asap/Tabir
   d. Lain-lain

Divisi ini memproduksi berbagai macam senjata sebagai berikut :

1. **Senjata Ringan**, antara lain :
   a. SS1 berbagai varian
   b. SS2 berbagai varian
   c. Senapan Sabhara
   d. SPG
   e. SPR-1
   f. Shotgun

2. **Senjata Genggam**, antara lain :
   a. Pistol G2 Combat
   b. Pistol G2 Elite
   c. Pistol P2 Kal. 9 mm
   d. Pistol P3 Kal. 7,65 mm
   e. Revolver
   f. Pistol P3A
   g. Pistol Isyarat

3. **Senjata Berat**, antara lain :
   a. Senapan Mesin 3 (SM-3)
   b. Mortir 60 CO
   c. Mortir 60 LR
   d. Mortir 81

DIVISI TEMPA & COR

Divisi ini memproduksi beberapa produk berikut ini :

1. **Produk Casting**, untuk keperluan :
   a. Industri Pompa air
   b. Industri Otomotif
   c. Industri Pertambangan dan Industri Baja
   d. Industri Militer, dan lain-lain

2. **Produk Forging**, untuk kebutuhan :
   a. Industri Pompa Air
   b. Industri Migas
   c. Industri Pupuk
   d. Industri Senjata
   e. Industri Semen
   f. Industri Kereta Api

3. **Produk Stamping**, untuk kebutuhan :
   a. Pompa air
   b. Produk Prasarana Kereta Api, antara lain :
      - Rail Fastening

INFORMASI SEGMEN

No	NAMA	KEGIATAN USAHA
1	Kantor Pusat	Pengembangan dan Penelitian
2	Divisi Munisi	Produksi munisi kaliber besar dan kecil
3	Divisi Senjata	Produksi senjata dan suku cadang
4	Divisi Mesin Industri dan Jasa	Produksi jas pemesinan, air brake, marine equipment, sarana kereta api, pemeliharaan mesin listrik
5	Divisi Tempa dan Cor	Produk barang tempa dan cor, rail fastening
6	Divisi Kendaraan Fungsi Khusus	Kendaraan angkut personil, Panser, Kendaraan khusus lainnya
7	Divisi Bahan Peledak Komersial	Produk bahan peledak

Informasi segmen usaha adalah sebagai berikut :

a. Penjualan Bersih

KETERANGAN	%	31 Desember 2012	%	31 Desember 2011
Induk Perusahaan				
Divisi-divisi :				
- Senjata				
- Munisi	26,44	398.738.445.913	16,02	202.837.782.727
- Mesin Industri dan Jasa	33,40	503.743.172.346	25,70	325.292.552.426
- Tempa dan Cor	5,10	76.911.819.169	9,08	114.979.864.933
- Kendaraan Fungsi Khusus	11,64	175.581.840.749	4,94	62.519.083.243
- Divisi Bahan Peledak Komersial	19,87	299.683.097.273	18,54	234.753.444.098
Jumlah Induk Perusahaan	2,21	33.295.272.711	24,57	311.048.392.186
	98,67	1.487.953.648.162	98,86	1.251.431.119.613
Entitas Anak :	1,33	20.103.878.092	1,14	14.430.810.693
Jumlah	100	1.508.057.526.254	100	1.265.861.930.306

Harga jual segmen ditetapkan berdasarkan beban yang dikeluarkan (coast) ditambah keuntungan sebesar suatu prosentase tertentu.

b. Beban Pokok Penjualan

KETERANGAN	%	31 Desember 2012	%	31 Desember 2011
Induk Perusahaan				
Divisi-divisi :				
- Senjata				
- Munisi	27,93	295.667.630.905	13,63	125.677.681.034
- Mesin Industri dan Jasa	29,42	311.457.399.348	19,01	175.285.557.137
- Tempa dan Cor	5,15	54.520.179.707	8,39	77.307.781.692
- Kendaraan Fungsi Khusus	12,67	134.138.190.680	5,11	47.098.808.724
- Divisi Bahan Peledak Komersial	21,63	229.037.383.060	22,02	203.002.403.938
Jumlah Induk Perusahaan	2,02	21.430.686.029	30,83	284.231.597.673
	98,83	1.046.251.469.728	98,98	912.603.830.198
Entitas Anak :	1,17	12.425.549.176	1,02	9.372.563.687
Jumlah	100	1.058.677.018.904	100	921.976.393.885

c. Beban Usaha

KETERANGAN	%	31 Desember 2012	%	31 Desember 2011
Induk Perusahaan				
Divisi-divisi :	41,05	116.334.647.064	43,67	98.530.972.459
- Senjata				
- Munisi	8,68	24.590.823.081	8,91	20.099.459.553
- Mesin Industri dan Jasa	19,60	55.546.167.359	21,09	47.587.681.858
- Tempa dan Cor	4,28	12.122.049.317	5,33	12.037.447.046
- Kendaraan Fungsi Khusus	7,57	21.445.889.236	7,48	16.876.681.385
- Divisi Bahan Peledak Komersial	14,14	40.078.802.561	7,06	15.927.067.368
Jumlah Induk Perusahaan	2,63	7.461.428.310	4,01	9.041.631.870
	97,95	277.579.806.928	97,55	220.100.941.539
Entitas Anak :	2,05	5.804.382.193	2,45	5.536.381.228
Jumlah	100	283.384.189.121	100	225.637.322.767

d. Jumlah Aset

KETERANGAN	%	31 Desember 2012	%	31 Desember 2011
Induk Perusahaan				
Divisi-divisi :	40,70	1.025.211.170.899	53,67	749.746.269.506
- Senjata				
- Munisi	20,07	505.607.945.774	9,39	132.618.719.586
- Mesin Industri dan Jasa	14,72	370.742.910.505	19,16	270.740.140.923
- Tempa dan Cor	1,83	46.113.160.276	4,43	62.646.994.350
- Kendaraan Fungsi Khusus	7,21	181.716.424.690	4,06	57.416.864.914
- Divisi Bahan Peledak Komersial	11,59	291.992.957.962	3,61	51.000.965.236
Jumlah Induk Perusahaan	3,42	86.054.376.803	5,92	83.588.060.767
	99,53	2.507.438.946.909	99,65	1.407.758.015.282
Entitas Anak :	0,47	11.749.978.379	0,35	4.938.493.937
Jumlah	100	2.519.188.925.287	100	1.412.696.509.219

e. Laba (Rugi)

KETERANGAN	%	31 Desember 2012	%	31 Desember 2011
Induk Perusahaan				
Divisi-divisi :	(228,87)	(177.176.808.025)	(287,53)	(135.711.640.044)
- Senjata				
- Munisi	89,76	69.490.273.875	8,91	52.048.133.790
- Mesin Industri dan Jasa	172,30	133.385.700.547	21,09	92.064.969.782
- Tempa dan Cor	10,62	8.220.538.090	5,33	22.715.635.643
- Kendaraan Fungsi Khusus	22,23	17.206.200.958	7,48	(5.343.437.856)
- Divisi Bahan Peledak Komersial	32,41	25.092.861.646	7,06	14.337.589.292
Jumlah Induk Perusahaan	0,90	693.810.734	4,01	8.483.443.449
	99,35	76.912.577.825	102,96	48.594.694.056
Entitas Anak :	0,65	501.982.625	(2,96)	(1.394.803.624)
Jumlah	100	77.414.560.450	100	47.199.890.432

DIVISI MESIN INDUSTRI DAN JASA

Divisi ini memproduksi dan menjual beberapa produk berikut :

1. Sarana Kereta Api
2. Peralatan Kapal Laut
3. Jasa Permesinan
4. *Dedicated Machines*
5. Pemeliharaan Mesin Listrik, antara lain :
   a. Generator
   b. *Traction Motor*
   c. *Electrical Machinery*

DIVISI BAHAN PELEDAK KOMERSIAL

Divisi ini memproduksi dan menjual produk-produk bahan peledak komersial, antara lain :

1. Bahan Peledak dan Asesoris
2. Jasa Peledakan
3. Jasa Pemusnahan
4. Jasa Transportasi bahan peledak
5. Jasa Perijinan
6. Jasa Pergudangan

Sistem Senjata
Senjata:
Senjata Ringan
Senjata Kelompok
Senjata Kaliber Besar
Munisi:
Munisi Kaliber Kecil
Munisi Khusus
Munisi Kaliber Besar
Daya Gempur
Manufakturing
Peralatan Industrial :
Peralatan KA
Peralatan Kapal Laut
Mesin Listrik
Industrial Explosive
Komponen Industrial
Kendaraan Khusus:
Rantis / Ransus
Ranpur Roda Ban
Ranpur Roda Rantai
Daya Gerak

Produk Sistim Persenjataan :

- Pembuatan Alat Pemasaran dan Distribusi : Pembuatan brosur, banner, soft copy, hard copy senjata dan munisi untuk kebutuhan personal TNI-AD, Mabes TNI, Ditpalad, pameran di Malaysia dan kegiatan pameran/display lainnya.
- Melaksanakan Riset Pelanggan (Requirement) untuk senjata dan munisi (SS2-V5 A1, SS2-V4 A1, SPR-2 dan Silence 12,7 mm, MU1-JHP A1, MU5- HPBT A1, MU5-HPBT A2, MU2-TJS A1).
- Mengikuti pameran / statistic display dalam rangka Rapim TNI, ITB Fair tahun 2012, RABINISCAB, Atase Pertahanan Negara sahabat, demo uji menembak SS2-V1, SS2-V5, Apsdex 2012 di JCC Yakarta, Stand mini Industri Pertahanan RI, AASAM (Australia) dan pada HUT Pindad dan Wartawan.
- Melaksanakan Sertifikasi kelaikan Senjata dan Munisi (Sertifikasi TKDN : SSP/SST Aldik Trijicon, SST SALUTING GUN & SSP SS2-V4 SPR-AW, SSP Mortir MU28 MU29, BTN 250 dan P 50).
- Melaksanakan Asnik terprogram dan pengukuran kepuasan pelanggan.

Produk Manufaktur :

- Pembuatan media pemasaran dan distribusi (Buku Agenda, Katalog, Leaflet, Brosur dll.) dan pemasangan iklan
- Pengurusan perizinan/dokumen
- Melakukan pelayanan purnajual
- Pengenalan/diskusi dengan PT Gunung Mas Abadi dan PT Pion Quarry di Cigudeg Kab.Bogor
- Survey dan pertemuan dari dinas untuk pelaksanaan pekerjaan drill/blasting PT Melinium Solok dan Survey pekerjaan Drill/blasting PT Regisindo
- Pekerjaan Drill/blasting PT Tirtobumi di Pasuruan Jatim dan Proses ijin Pekerjaan Drill/blasting PT MMS Jatim
- Mengikuti Tender di Semen Padang
- Negoisasi harga Drill/blasting PT LHE Kaltim

1. A. Komposisi Modal

Seluruh Modal PT PINDAD (Persero) adalah penyertaan dari Negara dengan rincian :

1. Modal dasar : Rp. 1 Trilyun
2. Modal Disetor : Rp. 367,542 milyar

B. Perolehan Kontrak dan Penjualan.

Realisasi perolehan kontrak tahun 2012, sebesar Rp 2.554,65 milyar atau 179% dari RKAP 2012 sebesar Rp 1.424,98 milyar. Sedangkan realisasi penjualan tahun 2012 sebesar Rp 1.508,06 milyar atau 106% dari RKAP 2012, sebesar Rp 1.424,98 milyar.

2. Posisi Keuangan

Laporan Posisi Keuangan (NERACA)

ASET PERUSAHAAN	2011	2012	Pertumbuhan (%)
ASET LANCAR			
Kas dan Setara Kas	29.972.041.118	353.123.363.784	1.078,18
Piutang Usaha	295.136.332.652	198.262.552.246	(32,82)
Piutang Lain-lain	7.734.485.275	15.743.474.376	103,55
Persediaan	532.124.461.673	871.807.627.935	63,84
Biaya Dibayar dimuka	1.740.684.212	2.897.253.901	66,44
Uang Muka	5.923.253.678	9.013.372.578	52,17
Pendapatan Masih Harus Diterima	51.798.741.565	558.231.710.429	977,69
Pajak Dibayar Dimuka	88.508.492.316	109.321.793.091	23,52
	1.012.938.492.489	2.118.401.148.340	109,13
ASET TIDAK LANCAR			
Investasi	4.156.986.610	4.434.133.317	6,67
Aset Tetap	143.486.948.147	156.194.434.230	8,86
Aset Kerjasama Operasi	9.389.415.728	7.483.364.526	(20,30)
Aset Lain-Lain	399.758.016.729	400.787.776.947	0,26
JUMLAH ASET	**1.412.696.509.219**	**2.519.188.925.287**	**78,32**

LIABILITAS	2011	2012	Pertumbuhan (%)
LIABILITAS JANGKA PENDEK			
Utang Usaha	431.399.409.251	861.566.564.142	99,71
Biaya yang Masih Harus Dibayar	86.866.903.654	101.164.463.741	16,46
Utang Bank Jangka Pendek	215.566.389.806	272.903.953.280	26,60
Utang Pajak	64.413.091.132	87.901.086.358	36,46
Uang Muka Diterima	15.217.614.140	220.314.263.520	1.347,76
Pendapatan Diterima Dimuka	652.500.000	382.500.000	(41,38)
Utang Lancar Lainnya	4.614.225.093	3.376.240.872	(26,83)
	818.730.133.076	**1.547.609.071.913**	**89,03**
LIABILITAS JANGKA PANJANG			
Pinjaman Bank Jangka Panjang	4.986.961.944	1.370.494.686	(72,52)
Utang Kepada Pemerintah	277.294.552.101	277.296.766.447	0,00
Liabilitas Pajak Tangguhan	8.576.994.341	6.870.739.972	(19,89)
Liabilitas Imbalan Pasca Kerja	4.971.651.846	11.936.725.732	140,10
	295.830.160.232	**297.474.726.837**	**0,56**
EKUITAS			
Modal Saham	70.000.000.000	70.000.000.000	-
Pernyataan Modal Pemerintah	297.541.650.883	297.541.650.883	-
Tambahan Penyertaan Modal Negara	-	300.000.000.000	-
Donasi	2.525.930.925	2.525.930.925	-
Laba (Rugi) Restrukturisasi	(94.617.224.271)	(72.877.012.930)	(22,98)
Cadangan Umum	-	-	-
Saldo Laba	22.684.011.341	76.912.577.826	239,06
Kepentingan Non Pengendali	1.847.033	1.979.832	7,19
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	**1.412.696.509.219**	**2.519.188.925.287**	**78,32**

Laporan Laba Rugi Komprehensif

	2011	2012	Pertumbuhan (%)
Penjualan Bersih	1.265.861.930.306	1.508.057.526.254	19,13
Beban Pokok Penjualan	921.976.393.885	1.058.677.018.904	14,83
Laba Kotor	343.885.536.421	449.380.507.350	30,68
Beban Usaha			
Beban Usaha Distribusi	(41.590.308.503)	(78.508.440.063)	88,7
Beban administrasi dan Umum	(184.047.014.264)	(204.875.749.059)	11,32
Laba Usaha	118.248.213.654	165.996.318.228	40,38
Pendapatan (Beban) Diluar Usaha			
Beban keuangan Bersih	(37.929.189.718)	(33.965.266.098)	(10,45)
Bagian Laba Pada Perusahaan Asosiasi	489.275.335	673.817.762	37,72
Keuntungan (Kerugian) KSO Pindad-Dahana	(136.575.384)	(22.497.812)	(83,53)
Pendapatan Lain-Lain	50.358.610.879	50.492.212.665	0,27
Beban Lain-Lain	(62.827.787.150)	(77.069.320.661)	22,67
Jumlah Pendapatan (Beban) Diluar Usaha	(50.045.666.038)	(59.891.054.144)	19,67
Laba Sebelum Pajak Penghasilan	68.202.547.616	106.105.264.084	55,57
Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan			
Kini	(20.326.997.540)	(30.898.940.630)	52,01
Tangguhan	(675.659.645)	1.706.254.369	(352,53)
Laba Bersih Tahun Berjalan	47.199.890.431	76.912.577.823	62,95
Pendapatan Komprehensif Lain Periode Berjalan	-	-	-
Total Laba Komprehensif Periode Berjalan	**47.199.890.431**	**76.912.577.823**	**62,95**

Laporan Laba Rugi Komprehensif

	2011	2012	Pertumbuhan (%)
Arus Kas Dari Aktifitas Operasi	29.341.119.912	15.194.019.138	(48,22)
Arus Kas Dari Aktifitas Investasi	(23.673.098.372)	(42.310.119.585)	78,73
Arus Kas Dari Aktifitas Pendanaan	5.606.965.241	350.267.423.113	6.147,01
Kenaikan (Penurunan) Kas Bersih	11.274.986.781	323.151.322.666	2.766,09
Saldo Kas dan Setara Kas Awal Tahun	18.697.054.337	29.972.041.118	60,30
Saldo Kas dan Setara Kas Akhir Tahun	29.972.041.118	353.123.363.784	1.078,18

a. Laporan Posisi Keuangan Konsolidasi

Total assets atau liabilitas dan ekuitas 31 Desember 2012 sebesar Rp.2.519,19 milyar atau 203% dari anggarannya, dan meningkat sebesar Rp.1.106,49 milyar atau 78% dari total assets atau liabilitas dan ekuitas 31 Desember 2011.

Perbandingan dengan RKAP 31 Desember 2012

Realisasi nilai assets atau liabilitas dan ekuitas pada laporan posisi keuangan 31 Desember 2012 masing-masing mencapai 203%, 258% dan 208% dari anggaran tahun 2012, dengan nilai realisasi yang signifikan terutama bersumber dari aset lancar, yaitu kas dan setara kas dengan adanya Penanaman Modal Negara (PMN), Persediaan untuk antisipasi order yang telah diperoleh dari program Pengadaan Dalam Negeri (PDN), pendapatan yang masih harus diterima untuk barang barang yang sudah selesai, namun belum dapat ditagihkan karena masih menunggu proses administrasi Berita Acara Penerimaan (BAP).

Sedangkan di sisi liabilitas adalah meningkatnya utang usaha dan perbankan karena kebutuhan untuk membiayai order-order yang sudah diperoleh (*carry over*), serta utang uang muka dari Munisi, Senjata, Panser dan AMX.

Perbandingan dengan Realisasi 31 Desember 2011

Realisasi nilai assets atau liabilitas dan ekuitas pada laporan posisi keuangan 31 Desember 2012 meningkat sebesar 78%, dengan nilai realisasi yang signifikan terutama bersumber dari aset lancar, yaitu kas dan setara kas dengan adanya Penanaman Modal Negara (PMN), Persediaan untuk antisipasi order yang telah diperoleh dari program Pengadaan Dalam Negeri (PDN), pendapatan yang masih harus diterima untuk barang barang yang sudah selesai, namun belum dapat ditagihkan karena masih menunggu proses administrasi Berita Acara Penerimaan (BAP).

Sedangkan di sisi liabilitas adalah meningkat sebesar 89% dari utang usaha dan perbankan karena kebutuhan untuk membiayai order-order yang sudah diperoleh (*carry over*), serta utang uang muka dari Munisi, Senjata, Panser dan AMX, dan ekuitas sebesar 126% terhadap realisasi laporan posisi keuangan 31 Desember 2011.

b. Laba (Rugi) Konsolidasi

Kegiatan usaha untuk tahun 2012, menghasilkan laba setelah pajak sebesar Rp.76,91 milyar atau 148% dari anggarannya dan naik sebesar Rp.29,72 milyar atau 63% dari laba tahun 2011.

Realisasi penjualan konsolidasi untuk tahun 2012 senilai Rp.1.508,06 milyar, yaitu sebesar 106% dari anggaran penjualan tahun 2012, dan mengalami peningkatan sebesar Rp.242,20 milyar atau 19% bila dibandingkan dengan realisasi penjualan untuk tahun 2011.

Realisasi beban pokok penjualan konsolidasi sebesar Rp.1.058,68 milyar atau 97% dari anggarannya, dan naik sebesar Rp.136,70 milyar atau 15% dari beban pokok penjualan konsolidasi tahun 2011. Peningkatan beban pokok penjualan sesuai dengan meningkatnya penjualan yang diperoleh pada tahun 2012.

Realisasi beban usaha konsolidasi tahun 2012 senilai Rp.319,13 milyar atau 121% dari anggarannya, dan meningkat sebesar Rp.55,19 milyar atau 21% dari realisasi beban usaha konsolidasi tahun 2011. Meningkatnya beban usaha yang dominan adalah adanya peningkatan tarif dari beban-beban tunjangan, serta meningkatnya beban distribusi.

Realisasi beban lain-lain netto konsolidasi tahun 2012 mencapai minus Rp.24,15 milyar atau minus 738% dari anggarannya, dan terjadi kenaikan sebesar Rp.12,4 milyar atau 106% dari realisasi beban lain-lain konsolidasi tahun 2011. Kenaikan beban lain-lain yang dominan adalah dengan adanya cadangan potensi denda, dan selisih kurs.

3. Pengadaan

Realisasi pengadaan material tahun 2012 sebesar Rp 1.156,36 milyar atau mencapai 139% dari anggaran yang ditetapkan sebesar Rp 834,29 milyar, naik sebesar 52% dari realisasi pengadaan material tahun 2011 yang sebesar Rp 396,68 milyar.

Peningkatan realisasi pengadaan material tersebut berarti bahwa pengadaan material tahun 2012 memang disesuaikan dengan penjualannya, juga untuk mengantisipasi pesanan yang sudah terkontrak untuk tahun 2012.

4. Investasi

Realisasi pengadaan aset tetap tahun 2012 sebesar Rp 45,29 milyar atau sebesar 58% dari anggaran yang ditetapkan yaitu Rp 78,18 milyar.

Jumlah ini mengalami peningkatan sebesar Rp 7,19 milyar atau naik 19% dari realisasi pengadaan aset tetap tahun 2011.

5. Produksi

Realisasi produksi tahun 2012 secara keseluruhan sebesar Rp 933,74 milyar atau mencapai 104% dari anggarannya, dan naik sebesar Rp 51,78 milyar atau 6% dari realisasi produksi tahun 2011.

6. Beban

Realisasi beban produksi tahun 2012 sebesar Rp 1.131,66 milyar atau mencapai 97% dari anggaran yang ditetapkan sebesar Rp 1.166,77 milyar.

Menurunnya / tidak tercapainya beban produksi tesebut, sebanding dengan penjualan yang hanya mencapai 106% dari anggarannya.

Hal ini disebabkan tersimpan dalam persediaan untuk memenuhi kontrak yang akan datang. Beban penjualan tahun 2012 sebesar Rp 78,51 milyar atau 152% dari anggaran sebesar Rp 51,72 milyar dan mengalami kenaikan sebesar Rp 36,92 milyar atau 89% dari realisasi tahun 2011.

Beban administrasi dan umum tahun 2012 sebesar Rp 240,61 milyar atau 114% dari anggaran yang ditetapkan sebesar Rp 211,08 milyar, dan mengalami peningkatan sebesar Rp 18,27 milyar atau 8% dari realisasi tahun 2011.

Gambaran dalam Tabel :

Perolehan Kontrak	Perolehan Penjualan	Aset, Kewajiban, Ekuitas	Laba (Rugi)	Material	Aset Tetap	Produksi	Beban
Rp 2.554,65 milyar	Rp 1.508,06 milyar	Rp 2.519,19 milyar	Rp 76,91 milyar	Rp 1.156,36 milyar	Rp 45,29 milyar	Rp 933,74 milyar	Rp 1.131,66 milyar

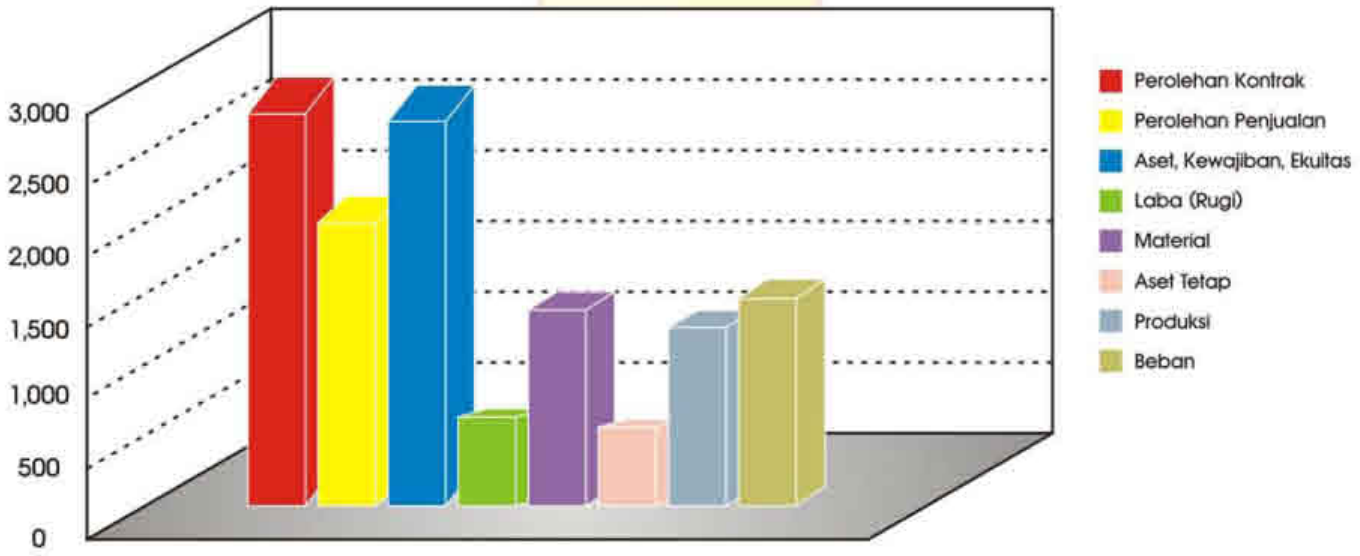

Beban Operasional Laba Usaha/Pendapatan

NO	URAIAN	2008	2009	2010	2011	2012
1.	PENJUALAN	564,908,715,142	1,007,102,657,060	1,105,833,652,502	1,265,861,930,306	1,508,057,526,254
2.	HARGA POKOK PENJUALAN	(424,654,899,421)	(783,416,611,645)	(865,264,001,517)	(921,976,393,885)	(1,058,677,018,906)
3.	LABA/RUGI BRUTO	140,253,815,721	223,686,045,415	240,569,650,985	343,885,536,421	449,380,507,349
4.	BIAYA USAHA :	-	-	-	-	-
	JUMLAH BIAYA USAHA	(120,382,102,829)	(156,149,907,996)	(191,984,227,386)	(230,875,258,963)	(290,637,356,688)
5.	LABA/RUGI USAHA	19,871,712,892	67,536,137,419	48,585,423,599	113,010,277,458	158,743,150,660
6.	BIAYA BUNGA	(24,522,605,293)	(48,139,134,788)	(25,353,938,235)	(33,117,799,320)	(28,491,402,601)
7.	LABA/RUGI USAHA SETELAH BUNGA	(4,650,892,401)	19,397,002,631	23,231,485,364	79,892,478,138	130,251,748,059
8.	PENDAPATAN DAN BIAYA LAINNYA					
	JUMLAH PENDAPATAN LAINNYA	14,408,444,626	20,942,471,879	22,777,803,296	(11,746,317,913)	(24,146,351,174)
9.	LABA/RUGI SEBELUM PAJAK	9,757,552,225	40,339,474,510	46,009,288,660	68,146,160,225	106,105,396,886
10.	PAJAK PENGHASILAN	(3,374,673,827)	(11,373,012,109)	(15,117,760,646)	(20,326,997,540)	(30,898,940,630)
11.	LABA/RUGI SETELAH PAJAK	6,382,878,398	28,966,462,401	30,891,528,014	47,819,162,685	75,206,456,256
12.	PENDPT./(BEBAN) PAJAK TANGGUHAN	(518,739,989)	(961,028,301)	3,329,057,719	(619,641,255)	1,706,254,369
13	Bagian laba (rugi) minoritas	(56,668)	411,856	658,284	369,000	(132,800)
	LABA / (RUGI) BERSIH	5,864,081,740	28,005,845,955	34,221,244,017	47,199,890,430	76,912,577,825

	(*)	(%)
2007	95,57	4,43
2008	96,50	3,50
2009	98,07	1,93
2010	97,90	2,10
2011	90,66	9,34
2012	89,47	10,53

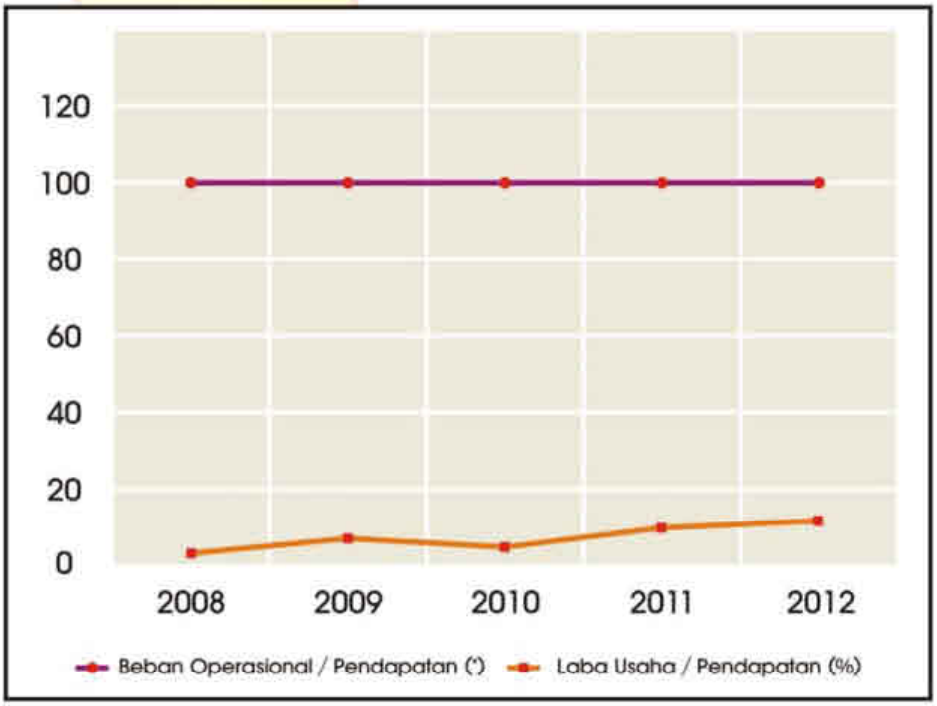

(*) : Dalam milyar rupiah

Ikhtisar Keuangan & Operasional (Kinerja Keuangan Pindad Tahun 2008-2012

Financial & Operational Highlights

Laba (Rugi)

(dalam jutaan rupiah/in million Rp)

NO	URAIAN/ DESCRIPTION	TAHUN/ YEAR 2008	2009	2010	2011	2012
1	2	3	4	5	6	7
1	Penjualan/Pendapatan Usaha *Business Sales/Revenues*	564,909	1,007,103	1,105,834	1,265,862	1,508,058
2	Laba (Rugi) *Profit (Loss)*	5,864	28,006	34,035	47,200	76,913
3	Total laba (rugi) Komprehensif *Overall Profit (Loss)*	5,864	28,006	34,035	47,200	76,913
4	Laba (Rugi) per saham *Profit (Loss) per share*	0.02	0.08	0.09	0.13	0.21

Laporan Posisi Keuangan (Neraca)

(dalam jutaan rupiah/in million Rp)

NO	URAIAN/ DESCRIPTION	TAHUN/ YEAR 2008	2009	2010	2011	2012
1	2	3	4	5	6	7
1	Modal Saham *Stock Capital*	367,542	367,542	367,542	367,542	367,542
2	Jumlah investasi pada entitas lain *Total Investment on other entitas*	3,861	3,897	3,897	4,157	4,434
3	Jumlah aset *Total asset*	959,355	1,047,058	1,238,302	1,412,697	2,519,189
4	Jumlah liabilitas *Total liabilities*	769,044	828,742	986,681	1,114,560	1,845,084
5	Jumlah ekuitas *Total equity*	190,308	218,314	251,621	298,136	674,105

(dalam jutaan rupiah/in million Rp

NO	URAIAN/ DESCRIPTION	TAHUN/ YEAR 2008	2009	2010	2011	2012
1	2	3	4	5	6	7
1	Arus Kas dari Aktivitas Operasi	(126.622)	83.747	(7.887)	29.341	15.194
2	Arus Kas dari Aktivitas Investasi	(22.350)	(22.243)	(14.542)	(23.673)	(42.310)
3	Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan	160.460	(70.018)	19.301	5.607	350.267
4	Kenaikan (Penurunan) Bersih Kas dan Setara Kas	11.489	(8.514)	(3.128)	11.275	323.151
	Kas dan setara kas awal tahun	18.468	30.339	21.825	18.697	29.972
	Kas dan setara kas akhir tahun	29.957	21.825	18.697	29.972	353.123

(dalam jutaan rupiah/in million Rp

NO	URAIAN/ DESCRIPTION	TAHUN/ YEAR 2008	2009	2010	2011	2012
1	2	3	4	5	6	7
1	Modal ditempatkan dan disetor penuh	367.542	367.542	367.542	367.542	667.542
2	Donasi tanah BPIS	2.526	2.526	2.526	2.526	2.526
3	Kumulatif kerugian dan restrukturisasi s.d tahun 1996	(160.121)	(154.043)	(152.314)	(94.617)	(72.877
	Saldo laba/ rugi	(19.638)	2.289	34.221	22.684	76.913
	Saldo Per 31 Desember	190.308	218.314	251.975	298.134	674.103

Tingkat Kesehatan perusahaan selama 5 (lima) tahun, dilihat dari ratio Keuangan sebagai berikut :

(dalam/in %)

NO	URAIAN/ DESCRIPTION	TAHUN/ YEAR 2008	2009	2010	2011	2012
1	2	3	4	5	6	7
1	ROE/ *ROE*	1.27	6.01	10.19	18.90	13.14
2	ROI/ *ROI*	4.78	5.44	5.36	9.01	7.42
3	RASIO KAS/*CASH RATIO*	7.28	4.26	2.43	3.49	22.62
4	ASIO LANCAR/*CURRENT RATIO*	175.68	169.58	153.51	123.60	137.04
5	PERPUTARAN PIUTANG/ *COLLECTION PERIODS*	159.34 Hari	79 Hari	128 Hari	85.52 Hari	48.21 Hari
6	PERPUTARAN PERSEDIAAN/ *INVENTORY TURN OVER*	242.16 Hari	183 Hari	180.35 Hari	154.37 Hari	212.82 Hari
7	PERPUTARAN TOTAL ASET *TOTAL ASSET TURN OVER*	61.73	98.36	91.72	92.56	61.72
8	RASIO MODAL SENDIRI THD TOTAL ASET/*EQUITY TO TOTAL ASSET RATIO*	27.90	20.98	20.41	26.38	30.23

Penjualan / Pendapatan 2008-2012
(Sales / Revenue 2008-2012)

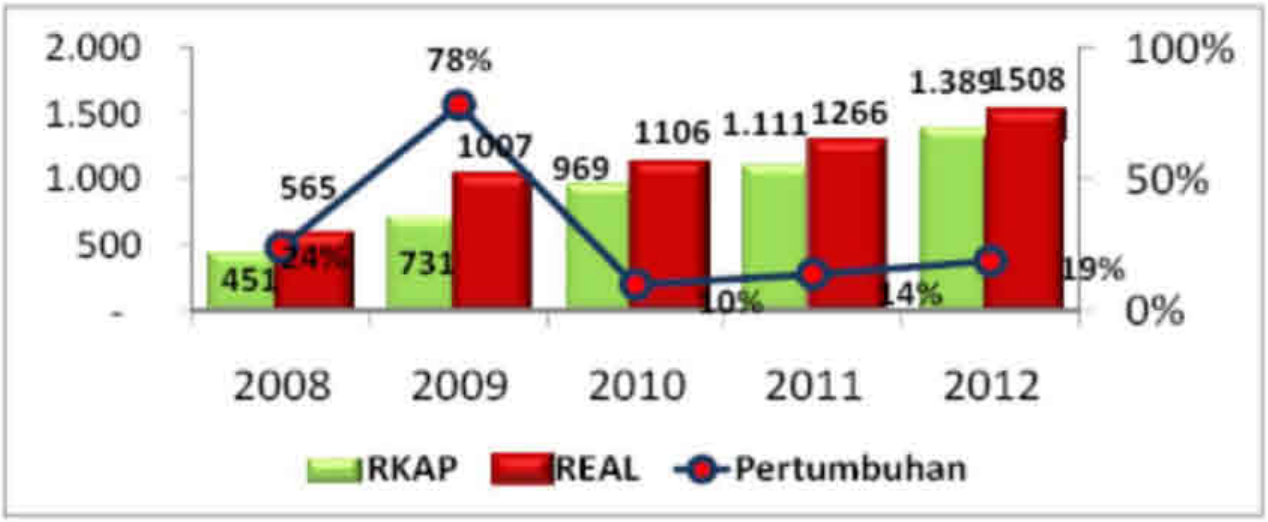

Laba Bersih 2008-2012
(Net Profit 2008-2012)

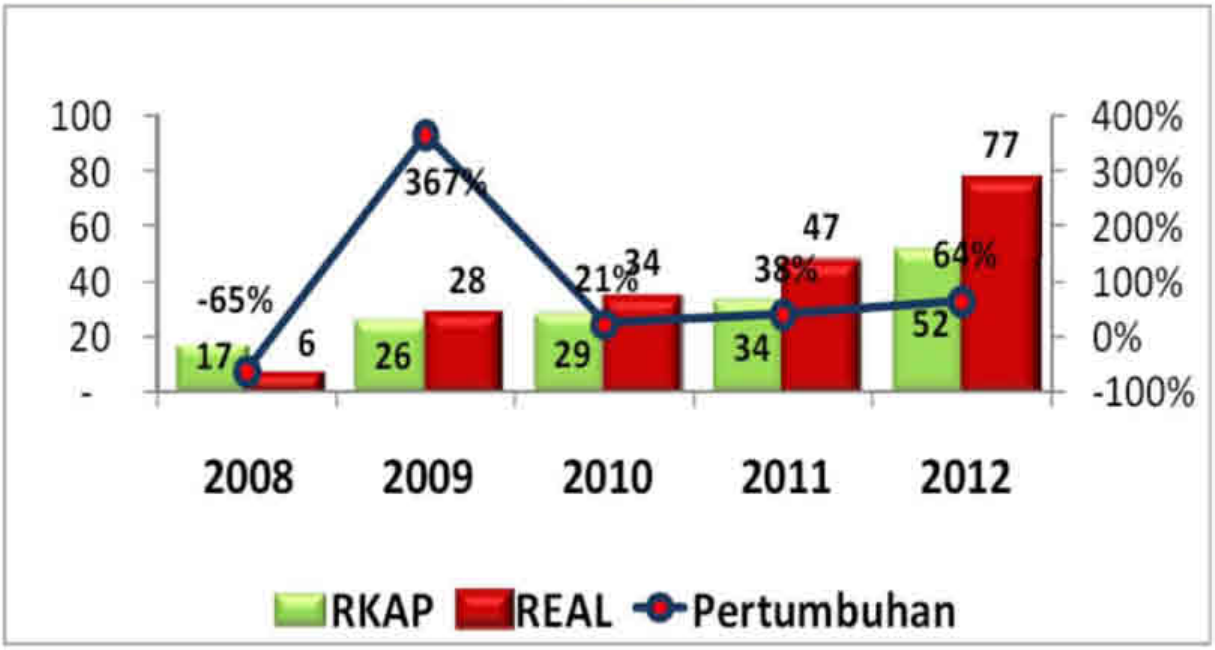

KESEHATAN PERUSAHAAN DAN PERKEMBANGAN USAHA

1. **Tingkat Kesehatan Perusahaan**

   Tingkat kesehatan perusahaan tahun 2012, dihitung sesuai Surat Keputusan Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara Nomor : Kep-100/MBU/2002 tanggal 4 Juni 2002 tentang Penilaian Tingkat Kesehatan Badan Usaha Milik Negara, maka tingkat kesehatan PT Pindad (Persero) tahun 2012 termasuk dalam kategori **SEHAT "AA"** dengan SKor **81,80**.

2. **Perkembangan Usaha Perusahaan**

   Akun-akun aset atau liabilitas, dan ekuitas cenderung meningkat selama 5 tahun terakhir, kecuali rugi restrukturisasi, dan cadangan umum yang cenderung menurun.

   Laba perusahaan juga terus meningkat. Laba tertinggi setelah pajak dicapai pada tahun buku yang berakhir 31 Desember 2012, sebesar Rp 76,91 milyar.

   Tingkat produktivitas sejak tahun 2008 terus mengalami kenaikan. Tahun 2008 sebesar Rp 0,19 milyar/orang, tahun 2009 sebesar 0,47 milyar/orang, tahun 2010 sebesar Rp 0,42/orang, tahun 2011 sebesar Rp. 0,54 milyar/orang dan pada tahun 2012 sebesar Rp 0,63 milyar/orang.

KERJASAMA USAHA

Kerjasama Usaha

Kerjasama usaha patungan dan *joint operation*, dari masing-masing perusahaan untuk kinerja tahun buku yang berakhir 31 Desember 2012, seluruhnya dapat memperoleh laba, dan tergambar dalam tabel berikut ini :

Uraian	PT Goodrich US$	PT MAN Rp	PT IPMS Rp	JO PINDAD-DAHANA Rp
Penjualan (*)	176,55	80,20	32,61	3,58
Laba (Rugi) (*)	0,93	6,88	1,19	0,09
Total Ekuitas (*)	(31,91))	35,51	19,40	25,16
Total Aset (*)	300,35	45,40	59,53	26,64
Penyertaan	US $595,000	US 96,000	Rp. 2,7 M	Rp. 10 M
	34%	7,38%	25%	50%
Sejak Tahun	Tahun 1997	Tahun 1996	Tahun 2004	Tahun 2004

(*) : Dalam milyar rupiah

Pencapaian target *Key Performance Indicator* tahun 2012, adalah :

1. Capaian *Percentage of Bonus Tied to KPI* Kontrak Manajemen Tahun 2012, dapat disimpulkan dengan rincian sebagai berikut :

No.	KPI	Bobot	Capaian
1.	Keuangan	20.00 %	18.00 %
2.	Pelanggan	15.00 %	13.00 %
3.	Proses Bisnis Internal	20.00 %	18.00 %
4.	Pertumbuhan dan Pembelajaran	12.50 %	12.50 %
5.	Kepemimpinan	10.00 %	9.29 %
6.	Produk Layanan	10.00 %	10.00 %
7.	Program Strategis	12.50 %	12.16 %
	TOTAL	**100 %**	**92.85 %**

KEY PERFORMANCE INDICATOR (KPI)

2. *Key Performance Indicators* Kinerja Direksi :

PERSONAL RESPONSIBLE	STRATEGIS INITIATIVE	KPI	TAHUN 2012	
			TARGET	REALISASI
DIREKTUR UTAMA	1. Menciptakan Nilai tambah	a. Laba setelah Pajak Thd Penjualan	3,64%	5,17%
	2. Pengelolaan Perusahaan	a. Tingkat Kesehatan Perusahaan b. GCG	Sehat "AA" Baik	Sehat "AA" Baik
DIREKTUR PRODUK MANUFAKTUR	1. Pengelolaan Pasar	a. Penjualan (milyar) b. % Laba Usaha Thd Penjualan c. Jumlah Produk Baru Hasil Litbang	806,67 12.37% 4 Jenis Produk	585 10,70% 4 Jenis Produk
	2. Pengelolaan Biaya	a. Rasio HPP Thd Penjualan b. Inventory Turn Over (Hari)	80,63% 116	75,00% 244
	3. Kepuasan Pelanggan	On Time Delivery	100%	100%
DIREKTUR PRODUK SENJATA	1. Pengelolaan Pasar	a. Penjualan (milyar) b. % Laba Usaha Thd Penjualan c. Jumlah Produk Baru Hasil Litbang	582 22,92% 4 Jenis Produk	902 23,42% 4 Jenis Produk
	2. Pengelolaan Pelanggan	a. Rasio HPP Thd Penjualan b. Inventory Turn Over (Hari)	71,41% 193	67,27% 131
	3. Kepuasan Pelanggan	On Time Delivery	100%	100%
DIREKTUR ADMINISTRASI & KEUANGAN	1. Pengelolaan Keuangan	a. Cash Ratio b. Current Ratio c. Rasio Biaya Bunga Thd Penjualan d. Opini Auditor (KAP)	7,96% 168,39% 2.50% Wajar Tanpa Pengecualian	22,62% 137,04% 1,84% WTP
	2. Kepedulian Thd Lingkungan	a. Proper Prokasih	Hijau	Kandidat Hijau
	3. SDM	a. Tingkat Kepuasan Pegawai	Puas ($3,41 \leq X \leq 4,20$)	Puas (3,60)
DIREKTUR PERENCANAAN & PENGEMBANGAN	1. Pengembangan Sumber Daya	a. Rata-rata Jumlah Pelatihan /orang /tahun b. Soft Competency Gap c. Tingkat Kepuasan Karyawan d. Realisasi CAPEX untuk Pengembangan	Baik ($40 \leq X \leq 60$) Baik ($25\% \leq Gap \leq 29.9\%$) Puas ($25\%$ $3,41 \leq X \leq 4,20$) Minimum 75%	Baik (41%) 25% 3.72% 72%
	2. Pertumbuhan Usaha	a. Penamabahan Usaha/Lini Produksi baru	1	1
	3. PKBL	a. Tingkat Kolektibilitas b. Efektifitas Penyaluran Dana	3 3	3 3
	4. Perencanaan Usaha	a. Ketepatan Penyerahan Rancangan KAP	3,00 ($x \geq 2$ bulan)	2 bulan

GOOD CORPORATE GOVERNACE (GCG) DAN MANAJEMEN RISIKO

1. ***Good Corporate Governance (GCG)***

Hasil *self assessment* yang dilakukan di PT Pindad (Persero) untuk periode tahun buku 2012 memberikan hasil bahwa penerapan GCG dalam penyelenggaraan kegiatan perusahaan dengan klasifikasi **BAIK** dengan skor mencapai 79,44.

Skor tersebut berasal dari pencapaian actual [ada aspel Hak dan Tanggung Jawab Pemeganng Saham/RUPS sebesar 6,93 atau 77,02 dari bobot 9, Kebijakan *Good Corporate Governance* sebesar 6,53 atau 81,65% dari bobot 8, Penerapan *Good Corporate Governance* sebesar 53,58 atau 81,18% dari bobot 66, Pengungkapan Informasi (*disclosure*) sebesar 4,70 atau 67,21% dari bobot 7, dan Komitmen sebesar 7,70 atau 77,04% dari bobot 10. Secara umum, skor tersebut di atas menunjukkan aspek penerapan GCG mencapai praktek-praktek terbaik (best practices) penerapan GCG, diikuti dengan aspek Pengungkapan Informasi (*disclosure*), Komitmen, Hak dan Tanggung Jawab Pemegang Saham/RUPS, dan Kebijakan GCG.

2. **Manajemen Resiko**

Penentuan resiko Perusahaan pada tahun buku 2012, masih menggunakan resiko tahun 2010 yang diikuti oleh seluruh fungsi perusahaan dengan media workshop telah merumuskan dan memprioritaskan resiko yang kemungkinan akan terjadi sebagai berikut :

a.	Bidang Usaha	3 resiko
b.	Bidang Operasi	3 resiko
c.	Bidang Sumber Daya Manusia	4 resiko
d.	Bidang Keuangan	2 resiko
e.	Bidang Organisasi dan Sistem	2 resiko

RISK CATEGORY	RISK ISSUE	RISK CAUSE	RISK IMPACT	RISK OWNER	ACTION PLAN	TIME FRAME	PIC
USAHA	a. Inovasi bisnis dan produk sulit terwujud	Kreativitas SDM, dukungan biaya Litnbang dan Riset pemasaran serta kesiapan SD pada umumnya kurang	Berkurangnya daya saing, produk tidak up to date, hilangnya peluang pasar	Litbang	a. Fokus terhadap produk-produk unggulan b. Penguasaan teknologi secara bertahap dimulai dengan Mitra ToT Pengadaan Kredit Ekspor c. Sinergi Litbang Nasional d. Mengalokasikan biaya Litbang e. Membangun budaya inovasi		Dedir Litbang
	b. Penjualan Stagnan, banyak variasi produk	Terbatasnya produk dan pasar baru, terbatasnya pasar prodmil, belum maksimalnya kinerja prodkom, kurngnya kemampuan SDM dalam negosiasi	Keuntungan perusahaan menurun, peningkatan biaya tidak sebanding dengan peningkatan penjualan, perusahaan kurang bisa meningkat kan kesejahteraan pegawai, kejenuhan pegawai atau organisasi. Posisi tawar perusahaan rendah.	PP, Divisi	a. Membangun kemitraan strategis dalam negeri dan luar negeri b. Joint sales dan marketing c. Memperkuat image produk dan perusahaan		Dedir PP, Kadiv
	c. Ketergantungan konsumen thd APBN	Konsumennya Instansi Pemerintah	Penjualan produk terbatas	PP, Bangus, Dedir Sar	a. Sinergi perencanaan dan implementasi revitalisasi indusri pertahanan dengan merapat ke Kemhan dan Mabes TNI b. Memperoleh skema alternatif pendanaan konsumen dengan program pengalihan kredit ekspor/devisa ke pengadaan dalam negeri		Dedir Bangus

RISK CATEGORY	RISK ISSUE	RISK CAUSE	RISK IMPACT	RISK OWNER	ACTION PLAN	TIME FRAME	PIC
SDM	Kebijakan Pensiun Dini Tahap I	Produktivitas rendah dan kompetensi tidak dapat ditingkatkan	a. Perlu biaya besar sehingga dapat mengganggu cash flow b. Menurunkan produktivitas kerja	B.D.	a. Pembuatan aturan Pensiun Dini b. Pembuatan aturan rekruitmen c. Penyediaan dana, untuk tahun 2010 sebesar Rp 25 milyar dan tahun 2011 sebesar Rp 25 milyar	2011-2012	Dedir SD, Dedir Min
	Ketaatan pegawai terhadap disiplin kerja	Rendahnya komimen pegawai terhadap organisasi (termasuk komit terhadap implementasi kebijak an yang ada), sistem tidak mendukung tegaknya disiplin, tidak ada keteladanan	Produktivitas kerja rendah	Divisi	a. Konsistensi dan Transparansi dari Pelaksana aturan b. Mengurangi kebijakan yang bersifat kontra produktif c. Penegakkan aturan reward dan punishment secara seimbang	2011-2012	Dedir SD
	Kesadaran budaya perusahaan oleh pegawai	Kurangnya pembinaan dan sosialisasi tentang budaya perusahaan, sistem budaya yang belum efektif	Kualitas Pekerjaan	Divisi	Melaksanakan sosialisai secara terus-menerus mengenai kesadaran budaya perusahaan sampai kualitas kerja tinggi sesuai harapan perusahaan	2012	Dedir SD, Dedir Min
	Komposisi pendidikan personil tidak selaras dengan tuntutan bisnis perusahaan	a. Peningkatan pendidikan dan *upgrading* terbentur biaya b. Adanya perubahan visi perusahaan c. Personil dengan kompetensi yang dibutuhkan perusahaan yang ada diluar tidak tertarik masuk	a. Daya saing perusahaan turun b. Menurunnya kepercayaan konsumen c. Inovasi produk baru kurang berkembang	B.D.	a. Peningkatan kompetensi personil melalui pendidikan b. Melakukan *benchmarking* dan magang pada perusahaan lain c. Menambah kompetensi SDM sesuai dengan kebutuhan perusahaan (teknik negosiasi) d. Perbaikan jenjang karir fungsional	2011-2013	Dedir SD, Dedir Min

RISK CATEGORY	RISK ISSUE	RISK CAUSE	RISK IMPACT	RISK OWNER	ACTION PLAN	TIME FRAME	PIC
ORG & SIS	Implementasi teknologi informasi	Kurang tersedianya alat pengaman	Pesaing mengetahui kelemahan perusahaan	Bid. SD	Tinjauan ulang pengadaan alat pengamanan disesuaikan dengan perkembangan	Per 3 Bulan	Kadep Orsis
	Kebocoran informasi	Kurang kesadaran akan keamanan informasi	Sabotase		Membuat sistem pengendalian dengan dilakukan sosialisai terus-menerus		
OPERASI	Pemakaian mesin yang sudah tua	Program peremajaan masih tidak berjalan baik	Kapasitas turun, potensi *reject*	Divisi, KU	a. Implementasi *Total Produktif Maintenace* (TPM) b. Menabung hasil depresiasi		
	Pengoperasian instalasi pengolahan limbah yang sudah rusak	Pemeliharaan/ penggantian instalasi tidak dilakukan	Kualitas air limbah menurun, sertifikat biru bisa dicabut, timbulnya gugatan hukum	Divisi	Penggantian bertahap instalasi pengolah limbah		
	Pelaksanaan produksi bersamaan dengan pengembangan produksi	Rencana dan pengendalian tahap an pengembangan dan produksi belum standar	Biaya dan waktu naik. Banyak perubahan selama proses berjalan	Divisi, Litbang dan PP	a. Standarisasi siklus hidup produk b. Implementasi PLM (*Product Lifecycle Management*) c. Perencanaan pemasaran produk baru (4P)		
KEUANGAN	Kecukupan Likuiditas	a. Piutang Macet b. Persediaan tinggi c. Sumber dana dari laba kecil d. *Delivery* terlambat	a. Operasional perusahaan terganggu b. Pinjaman bank meningkat c. Pertumbuhan perusahaan terhambat d. Kredibilitas turun	Dedir KU, Dedir Min, Divisi	a. Mempercepat penagihan, akan dibentuk tim piutang macet dengan dana yang dibutuhkan Rp 50 juta b. Sinkronisasi pengadaan, persediaan dan produksi dibutuhkan dibutuhkan dana sebesar Rp 20 juta c. Melakukan efisiensi, dibutuhkan dana Rp 20 juta d. *Delivery* tepat waktu, dibutuhkan dana Rp 20 juta	Continue 2012	Dedir KU
	Bunga bank meningkat	Kredit tinggi	Memperkecil laba	Dedir KU, Dedir Min, Divisi	a. *Re-financing* pembelian impor b. Mencari alternatif sumber dana selain bank, dibutuhkan biaya sebesar Rp 100 juta	Continue 2012	Dedir KU

DEWAN KOMISARIS

Dewan Komisaris bertugas melakukan pengawasan terhadap kebijakan pengurusan, jalannya pengurusan pada umumnya baik mengenai Perseroan maupun usaha Perseroan yang dilakukan oleh Direksi serta memberikan nasihat kepada Direksi termasuk pengawasan terhadap pelaksanaan Rencana Jangka Panjang Perseroan, Rencana Kerja Kerja dan Anggaran Perseroan serta ketentuan Anggaran Dasar dan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham serta peraturan perundang-undangan yang berlaku, untuk kepentingan Perseroan dan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan.

Dewan Komisaris berwenang untuk :

a. Melihat buku-buku, surat-surat, serta dokumen-dokumen lainnya, memeriksa kas untuk keperluan verifikasi dan lain-lain surat berharga dan memeriksa Perseroan.
b. Memasuki pekarangan, gedung, dan kantor yang dipergunakan oleh Perseroan.
c. Meminta penjelasan dari Direksi dan/atau pejabat lainnya mengenai segala persoalan yang menyangkut pengelolaan Perseroan.
d. Mengetahui segala kebijakan dan tindakan yang telah dan akan dijalankan oleh Direksi.
e. Meminta Direksi dan / atau pejabat lainnya di bawah Direksi dengan sepengetahuan Direksi untuk menghadiri Rapat Dewan Komisaris.
f. Mengangkat Sekretaris Dewan Komisaris, jika dianggap perlu
g. Memberhentikan sementara anggota Direksi sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar.
h. Membentuk komite-komite lain selain komite Audit, jika dianggap perlu dengan memperhatikan kemampuan perusahaan.
i. Menggunakan tenaga ahli untuk hal tertentu dan dalam jangka waktu tertentu atas beban Perseroan.
j. Melakukan tindakan pengurusan Perseroan dalam keadaan tertentu untuk jangka waktu tertentu sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar.
k. Menghadiri Rapat Direksi dan memberikan pandangan-pandangan terhadap hal-hal yang dibicarakan.
l. Melaksanakan kewenangan pengawasan lainnya sepanjang tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan, Anggaran Dasar, dan / atau keputusan Rapat Umum Pemegang Saham.

Dewan Komisaris berkewajiban untuk :

a. Memberikan nasihat kepada Direksi dalam melaksanakan pengurusan Perseroan.
b. Meneliti dan menelaah serta menandatangani Rencana Jangka Panjang Perseroan dan Rencana Kerja dan Anggaran Perseroan yang disiapkan Direksi, sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar.
c. Memberikan pendapat dan saran kepada Rapat Umum Pemegang Saham mengenai Rencana Jangka Panjang Perseroan dan Rencana Kerja dan Anggaran Perseroan mengenaialasan Dewan Komisaris menandatangani Rencana Jangka Panjang dan Rencana Kerja dan Anggaran Perseroan.

d. Mengikuti perkembangan kegiatan Perseroan, memberikan pendapat dan saran kepada RUPS mengenai setiap masalah yang dianggap penting bagi kepengurusan Perseroan.
e. Melaporkan dengan segera kepada RUPS apabila apabila terjadi gejala menurunnya kinerja Perseroan.
f. Menelitian dan menelaah laporan berkala dan laporan tahunan yang disiapkan Direksi serta menandatangani laporan tahunan.
g. Memberikan penjelasan, pendapat dan saran kepada RUPS mengenai Laporan Tahunan, apabila diminta.
h. Membuat risalah rapat Dewan Komisaris dan menyimpan salinannya
i. Melaporkan kepada
j. Perseroan mengenai kepemilikan sahamnya dan / atau keluarganya pada Perseroan tersebut dan Perseroan lain.
k. Memberikan laporan tentang tugas pengawasan yang telah dilakuan selama tahun buku yang baru lampau kepada RUPS.
l. Membentuk Komite Audit yang bekerja secara kolektif dan berfungsi membantu Dekom dalam melaksanakan tugasnya.
m. Melaksanakan kewajiban lainnya dalam rangka tugas pengawasan dan pemberian nasihat, sepanjang tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan, anggaran dasar, dan / atau keputusan RUPS.

RAPAT DEWAN KOMISARIS

Selama tahun 2012 Dewan Komisaris telah melaksanakan Rapat Dewan Komisaris sebanyak 30 (tiga puluh) kali, dengan rincian kehadiran sebagai berikut :

No	DEWAN KOMISARIS	RAPAT				KETERANGAN
		INTERNAL KOMISARIS		GABUNGAN DENGAN DIREKSI		
		JUMLAH RAPAT	JUMLAH KEHADIRAN	JUMLAH RAPAT	JUMLAH KEHADIRAN	
1	George Toisutta	2	1	1	1	Mulai menjabat 23 Feb 2012
2	Ruchjan	2	2	1	1	Mulai menjabat 23 Feb 2012
3	Pramono Edhie Wibowo	14	0	13	3	Mulai menjabat 23 Feb 2012
4	Ali Yusuf Sutanto	14	13	13	12	Mulai menjabat 23 Feb 2012
5	Richard Mengko	16	14	14	14	–
6	Heri Supraba	16	14	14	14	–
7	Maman Sumantri	16	16	14	14	–

DIREKSI

TUGAS POKOK DIREKSI

KOMPOSISI DIREKTUR :

A. DIREKTUR UTAMA
B. DIREKTUR PERENCANAAN DAN PENGEMBANGAN
C. DIREKTUR PRODUK SISTEM SENJATA
D. DIREKTUR PRODUK MANUFAKTUR
E. DIREKTUR ADMINISTRASI DAN KEUANGAN

A. DIREKTUR UTAMA

Direktur Utama adalah Pejabat yang diangkat oleh RUPS dengan mendapat kewenangan serta tanggung jawab untuk mengelola Perusahaan.

Tugas dan Kewajiban Direktur Utama:

a. Memimpin dan mengendalikan seluruh kegiatan perusahaan sesuai tugas pokok untuk mencapai maksud dan tujuan perusahaan
b. Menetapkan kebijakan untuk kepentingan perusahaan yang tidak bertentangan dengan ketentuan perundang-undangan serta peraturan yang berlaku
c. Mengkoordinasikan kegiatan Direksi

B. DIREKTUR PERENCANAAN DAN PENGEMBANGAN

Direktur Perencanaan dan Pengembangan adalah pejabat yang diangkat oleh RUPS, dengan penugasan :

Hasil pokok :

a. Kebijakan dan arah pengembangan (misi, visi, strategi program pokok) perusahaan
b. Rencana induk program pengembangan usaha dan pengembangan sumber daya

Aktivitas Pokok :

a. Melakukan kajian, menyususn dan atau melaksanakan langkah pokok pengembangan usaha (pasar, produk dan kemampuan)
b. Mengkoordinasikan perumusan Strategi Jangka Panjangan sebagai dasar perumusan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP)
c. Melakukan kajian, menyusun dan atau melaksnaakan langkah pokok pengembangan sumber daya perusahaan
d. Membangun sinergi untuk mencapai hasil bisnis yang optimal dari pelaksanaan seluruh usaha perusahaan
e. Menyampaikan hasil kegiatan serta memberi saran / usul kepada Dirut, secara khusus maupun dalam forum rapat Direksi

Dalam melaksanakan tugasnya, Direktur Perencanaan dan Pengembangan dibantu oleh :
a. Deputi Direktur Pengembangan Usaha
b. Deputi Direktur Pengembangan Sumber Daya

C. DIRETUR PRODUK SISTEM SENJATA

Direktur Produk Sistem Senjata adalah pejabat yang diangkat oleh RUPS, dengan penugasan :

Hasil Pokok :
a. Kebijakan dan arah dari kegiatan operasional serta penelitian dan pengembangan produk sistem senjata
b. Kebijakan dan arah pengembangan teknologi produk sistem senjata

Aktivitas Pokok :
a. Mengarahkan rumusan potensi pasar untuk produk sistem senjata serta strategi pencapaian.
b. Menjaga pelaksanaan komitmen perusahaan kepada pelanggan
c. Mengarahkan dan melakukan monitoring program penelitian dan pengembangan produk sistem senjata
d. Mengarahkan dan melakukan monitoring kegiatan produksi di Ditsista
e. Menyampaikan hasil kegiatan serta memberi saran / usul kepada Dirut, secara khusus maupun dalam forum rapat Direksi

Dalam melaksanakan tugasnya, Direktur Produk Sistem Senjata dibantu oleh :
a. Deputi Direktur Penelitian dan Pengembangan
b. Deputi Direktur Pemasaran dan Penjualan
c. Kepala Divisi Munisi
d. Kepala Divisi Senjata

D. DIREKTUR PRODUK MANUFAKTUR

Direktur Produk Manufaktur adalah PEjabat yang diangkat oleh RUPS, dengan penugasan :

Hasil Pokok :

a. Kebijakan dan arah dari kegiatan operasional serta penelitian dan pengembangan produk manufaktur.
b. Kebijakan dan arah pengembangan teknologi produk manufaktur

Aktivitas Pokok :

a. Mengarahkan rumusan potensi pasar untuk produk manufaktur serta strategi pencapaian
b. Menjaga pelaksanaan komitmen perusahaan kepada pelanggan
c. Mengarahkan dan melakukan monitoring program penelitian dan pengembangan produk manufaktur
d. Mengarahkan dan melakukan monitoring kegiatan produksi manufaktur
e. Menyampaikan hasil keghiatan serta memberi saran / usul kepada Dirut, secara khusus maupun dalam forum rapat Direksi

Dalam melaksanakan tugasnya, Direktur Produk Manufaktur dibantu oleh :

a. Kepala Divisi Mesin Industri dan Jasa
b. Kepala Divisi Kendaraan Khusus
c. Kepala Divisi Tempa dan Cor
d. Kepala Divisi Bahan Peledak Komersial

E. DIREKTUR ADMINISTRASI DAN KEUANGAN

Direktur Administrasi dan Keuangan adalah Pejabat yang diangkat oleh RUPS, dengan penugasan:

Hasil Pokok :

Kebijakan dan arah kegiatan operasional manajemen keuangan, pengelolaan aset, K3LH dan pengadministrasian personil.

Aktivitas Pokok :

a. Mengarahkan rumusan kebijakan dalam pengelolaan keuangan, aset, K3LH dan administrasi personil
b. Mengendalikan agar seluruh unit usaha dan wilayah kerja perusahaan mematuhi rencana anggaran yang telah disetujui
c. Mengelola ketersediaan dana yang dibutuhkan oleh perusahaan untuk kegiatan operasional dan investasi
d. Mengoptimalkan persediaan material

e. Menetapkan langkah-langkah untuk mengurangi dan menanggulangi berbagai jenis resiko finansial perusahaan
f. Memberikan persetujuan / penolakan anggaran atas program / proyek yang belum tercantum dalam RKAP
g. Membina hubungan dengan lembaga / instansi terutama yang berkaitan dengan pendanaan dan perpajakan / kepabeanan
h. Menyampaikan hasil kegiatan serta memberi saran / usul kepada Dirut, secara khusus maupun dalam forum rapat Direksi

Dalam melaksanakan tugasnya, Direktur Administrasi dan Keuangan dibantu oleh :
a. Deputi Direktur Keuangan
b. Deputi Direktur Administrasi

RAPAT DIREKSI

Rapat Direksi selama tahun 2012 adalah sebanyak 52 (lima puluh dua) kali, dengan rincian kehadiran sebagai berikut :

No	DIREKSI	RAPAT				KETERANGAN
		DIREKSI		DENGAN KOMISARIS		
		JUMLAH RAPAT	JUMLAH KEHADIRAN	JUMLAH RAPAT	JUMLAH KEHADIRAN	
1	Adik Avianto Soedarsono	38	30	14	13	–
2	Lenggogeni	31	27	13	13	Mulai menjabat 23 Feb 2012
3	Kemas Hasani	7	6	1	1	Mulai menjabat 23 Feb 2012
4	Slamet Irianto	38	29	14	11	–
5	Tri Hardjono	38	37	14	12	–
6	Wahyu Utomo	38	34	14	13	–

Pedoman Penetapan Penghasilan Direksi, Dewan Komisaris, dan Sekretaris Dewan Komisaris.

Dasar:

1. Peraturan Menteri Negara BUMN Nomor: PER-07/MBU/2010 tanggal 27 Desember 2010, tentang Pedoman Penetapan Penghasilan Direksi, Dewan Komisaris, dan Dewan Pengawas Badan Usaha Milik Negara;
2. Rapat Ulmum Pemegang Saham (RUPS).

Penetapan Gaji, Honorarium, Tunjangan, dan Fasilitas Direksi, Dewan Komisaris, dan Sekretaris Dewan Komisaris Tahun Buku 2012 adalah sebagai berikut:

a. Risalah Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Nomor: Ris-35/D2.MBU/2012 tanggal 25 Mei 2012, dalam Keputusan RUPS menetapkan Gaji Direktur Utama PT Pindad (Persero) untuk tahun buku 2012 menjadi sebesar Rp 50.000.000,- per bulan dengan komposisi gaji/ honorarium bagi Direktur, Komisaris Utama, Wakil Komisaris Utama dan anggota Dewan Komisaris sebagai berikut :

Direktur	: 90% dari gaji Direktur Utama
Komisaris Utama	: 40% dari gaji Direktur Utama
Wakil Komisaris Utama	: 38% dari gaji Direklur Utama
Anggota Dewan Komisaris	: 36% dari gaji Direktur Utama

b. Tunjangan serta fasilitas bagi Direksi dan Dewan Komisaris adalah

Direksi

- Tunjangan Perumahan : 30% dari Gaji
- Tunjangan Utilitas : 30% dari Perumahan

Dewan Komisaris

- Tunjangan Transport : 20% dari Honorarium
- Tunjangan Komunikasi : 5% dari Honorarium

c. Surat Dekom Nomor :B/48/DEKOM/P/VI/2012 tanggal 18 Juni 2012, perihal Penetapan Honorarium, Tunjangan dan Fasilitas bagi Sekretaris Dewan Komisaris PT Pindad (Persero) adalah:

- Honoraium : 15% dari Gaji Direktur Utama
- Tunjangan Transport : 20% dari Honorarium
- Tunjangan Komunikasi : 5% dari Honorarium

Penetapan gaji/ honorarium, tunjangan dan fasilitas bagi Direksi dan Dewan Komisaris, dan Sekretaris Dewan Komisaris perseroan tersebut berlaku terhitung mulai tanggal 1 Januari 2012.

PELATIHAN DIREKSI TAHUN 2012

No	Jenis Pendidikan	Nama	Pelatihan	Lokasi
1	Direktur Utama	Adik Avianto Soedarsono, Ph.D.	1. Workshop Vehicle Armor Asia 2012 2. Seminar "Bersama menuju Perusahaan Kelas Dunia" 3. Pelatihan Manajemen Keuangan 4. Pelatihan Akutansi Manajemen 5. Pelatihan Pemahaman KPKU	Singapore PT PINDAD (Persero) PPM Manajemen Jakarta PPM Manajemen Jakarta PT PINDAD (Persero)
2	Direktur Produk Manufaktur	Tri Hardjono, Ir., MM.	1. Seminar "Bersama menuju Perusahaan Kelas Dunia" 2. Pelatihan Pemahaman KPKU	PT PINDAD (Persero) PT PINDAD (Persero)
3	Direktur Produk Sistem Senjata	Slamet Irianto, Ir., MM.	1. Seminar "Bersama menuju Perusahaan Kelas Dunia" 2. Pelatihan Pemahaman KPKU	PT PINDAD (Persero) PT PINDAD (Persero)
4	Direktur Keuangan	Lenggogeni, Dr., MM.	1. Pelatihan Pemahaman KPKU	PT PINDAD (Persero)
5	Direktur Perencanaan dan Pengembangan	Wahyu Utomo, Ir., MBA.	1. Seminar "Bersama menuju Perusahaan Kelas Dunia" 2. Rightsizing BUMN 3. Sosialisasi Penerapan tata Kelola Perusahaan 4. Pelatihan Pemahaman KPKU	PT PINDAD (Persero) Kementrian BUMN Kementrian BUMN PT PINDAD (Persero)

PERENCANAAN PELATIHAN DIREKSI TAHUN 2013

No	Jenis Pendidikan	Nama	Tema Pelatihan
1	Direktur Utama	Adik Avianto Soedarsono, Ph.D.	1. Overview dan Kick-off Implementasi ERP SAP 2. *Coorporate Leadership Development* 3. *Legal Aspects on Directors Duties and Liabilities*
2	Direktur Produk Manufaktur	Tri Hardjono, Ir., MM.	1. Overview dan Kick-off Implementasi ERP SAP 2. *Coorporate Leadership Development* 3. *Special and Armored Vehicle Conference/* Seminar
3	Direktur Produk Sistem Senjata	Ade Bagdja, Dr., M.ME.	1. Overview dan Kick-off Implementasi ERP SAP 2. *Coorporate Leadership Development* 3. *Forum Group Discussion on Military Product Development*
4	Direktur Keuangan	Rita Widayati, Ak.	1. Overview dan Kick-off Implementasi ERP SAP 2. *Economic Insight and Development for CFO* 3. *Coorporate Leadership Development*
5	Direktur Perencanaan dan Pengembangan	Wahyu Utomo, Ir., MBA.	1. Overview dan Kick-off Implementasi ERP SAP 2. Manajemen Perubahan dan Budaya Perusahaan 3. *Coorporate Leadership Development*

KOMITE AUDIT

Drs. Nunung Badruzaman, MSPA., lahir di Tasikmalaya, 25 Juli 1952. Sebelum melaksanakan tugas sebagai Komite Audit PT Pindad (Persero), beliau aktif sebagai Komite Audit PT Telekomunikasi Indonesia, Tbk. (2003-2007), Audit Manager KAP Dani, Ghazali dan Sahat (2002-2004), Direktur Keuangan PT Telekomindo Selular Raya, Denpasar (1997-1999).

Pendidikan yang ditempuh yaitu Sarjana Keuangan, Institut Ilmu Keuangan (1981), Master of Science in Professional Accounting, University of Hartfort, Connecticut, Amerika Serikat (1990) dan Master of Business Administration, University of Hartford, Connecticut, Amerika Serikat (1991). Saat ini beliau juga merupakan Dosen Luar Biasa pada Program Pendidikan Profesional Akuntan, Universitas Widyatama, Bandung.

KOMITE RISK MANAGEMENT

Edward Pardede, Ak., lahir di Balige, 23 September 1948. Sebelum melaksanakan tugas sebagai Komite Risk Management, beliau aktif berkiprah di BPKP Sumatra Utara sebagai Pengendali Teknis Perwakilan BPKP Sumut (2003-2004), Kasi Pengawas Agraris II Perwakilan BPKP Sumut (2001-2003), Kasi Pengawasan Pengeluaran I Perwakilan BPKP Provinsi Aceh (1996-2001), dan Kasi Pengawasan Industri Perwakilan BPKP Sulsel (1991-1996).

Pendidikan ditempuh pada Sekolah Tinggi Akuntansi Negara (1982). Saat ini beliau aktif sebagai Senior Akuntan di KAP Drs. Victor TH Pandjaitan, Msi. & Rekan.

SEKRETARIS DEWAN KOMISARIS

Siswadi, SE., lahir di Gatak, Sukoharjo 9 Maret 1971. Selain sebagai Sekretaris Dewan Komisaris PT Pindad (Persero), beliau juga menjabat sebagai Kasubbid Tata Kelola dan Manajemen Resiko Usaha Energi I, Kementerian BUMN.

Pendidikan ditempuh di Jurusan Manajemen STIE Malangkucecwara, Malang (1994) dan Magister Manajemen Keuangan di Universitas Bhayangkara, Jakarta (2008).

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Audit

Sesuai dengan Piagam Komite Audit (Audit Committee Charter) yang disahkan pada bulan September 2010 di Jakarta, tugas dan tanggung jawab dari Komite Audit secara garis besar adalah sebagai berikut :

1. Memberikan pendapat kepada Dewan Komisaris terhadap laporan atau hal-hal yang dilaporkan Direksi, mengidentifikasi hal-hal yang memerlukan perhatian Dewan Komisaris dan melaksanakan tugas-tugas lain yang berkaitan dengan tugas Dewan Komisaris, antara lain meliputi :
   a. Memastikan bahwa telah terdapat prosedur review yang memuaskan terhadap informasi yang dikeluarkan perseroan, antara lain laporan keuangan berkala, proyeksi/forecast dan informasi keuangan lainnya yang disampaikan kepada Pemegang Saham.
   b. Menilai rencana, pelaksanaan serta hasil audit yang dilakukan oleh auditor internal (SPI) maupun auditor eksternal (KAP) untuk memastikan bahwa pelaksanaan dan pelaporan audit para auditor telah memenuhi standar audit.
   c. Memberikan rekomendasi mengenai penyempurnaan system pengendalian intern perusahaan serta pelaksanaannya.
   d. Melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh Dewan Komisaris sepanjang masih dalam lingkup tugas dan kewajiban Dewan Komisaris.
2. Menyusun program/rencana kerja tahunan yang berisi rencana jadwal kerja dan penggunaan sumber daya yang diperlukan.
3. Wajib menjaga kerahasiaan dokumen, data dan informasi mengenai Perseroan yang diperoleh selama menjalankan tugas sebagai Komite Audit.

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Manajemen Risiko

1. Menetapkan, memperbaharui dan menyempurnakan kebijakan manajemen risiko di perusahaan.
2. Mengidentifikasi risiko usaha dan investasi yang memerlukan perhatian Dewan Komisaris.
3. Melaksanakan tugas lainnya yang diberikan oleh Dewan Komisaris berdasarkan ketentuan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku.
4. Menjaga kerahasiaan perusahaan.
5. Melakukan penilaian secara obyektif, komperehensif dan independen.
6. Melaporkan semua hasil-hasil evaluasi yang dilakukan kepada Dewan Komisaris.

Tugas dan Tanggung Jawab Sekretaris Dewan Komisaris :

1. Menyiapkan dan mengurus segala sesuatu yang diperlukan oleh Dewan Komisaris untuk pelaksanaan tugas dan pengawasan Dewan Komisaris.
2. Mengagendakan, menyeleksi dan mendokumentasikan surat masuk dan surat keluar Dewan Komisaris.
3. Mendistribusikan danmenjawab (jikaperlu) atas surat-surat yang ditujukan kepada Dewan Komisaris.
4. Menyelenggarakan rapat-rapat Dewan Komisaris.

RAPAT KOMITE AUDIT

Rapat Komite Audit dilaksanakan sekurang-kurangnya satu kali dalam satu bulan. Selama tahun 2012 Komite Audit mngadakan/mengikuti rapat sebanyak 14 (empat belas) kali. Rapat tersebut, seperti menghadiri rapat internal Komite Audit, rapat dengan internal audit, rapat dengan eksternal auditor, rapat dengan manajemen risiko, menghadiri rapat internal Dewan Komisaris dan Dewan Komisaris bersama Direksi.

Seluruh rapat tersebut diselenggarakan sesuai dengan ketentuan tugas dan tanggung jawab Komite Audit.

Panduan rapat komite berdasarkan Piagam Komite *Audit* adalah sebagai berikut :

1. Rapat Komite Audit dilaksanakan sekurang-kurangnya 1 (satu) kali dalam sebulan (sama dengan ketentuan minimal rapat Dewan Komisaris) dengan agenda yang telah disepakati sebelumnya
2. Ketua Komite Audit dapat mengundang Dewan Komisaris, Direksi, Manajer, Ketua SPI atau auditor eksternal untuk hadir dalam rapat.
3. Seluruh proses dan hasil rapat Komite Audit dituangkan dalam risalah rapat yang ditanda tangani oleh seluruh anggota Komite Audit yang hadir
4. Risalah rapat Komite Audit dibagikan kepada seluruh peserta rapat dan disampaikan kepada Dewan Komisaris
5. Komite Audit dapat hadir dalam rapat Dewan Komisaris atau rapat gabungan Dewan Komisaris dengan Direksi apabila diundang.

Tingkat kehadiran masing-masing Anggota Komite audit adalah sebagai berikut :

NAMA KOMITE AUDIT	RAPAT		KETERANGAN
	JUMLAH RAPAT	JUMLAH KEHADIRAN	
Sdr. Timbul Tambunan	6	2	s.d Mei 2012
Sdr. Nunung Badruzman	6	6	s.d Mei 2012
Sdr. Edward Pardede	11	7	mulai Juni 2012
Sdr. Siswadi	11	9	mulai Juni 2012

INDEPENDENSI KOMITE AUDIT

Berdasarkan Piagam Komite Audit (Audit Committee Charter) September 2010 ditetapkan sebagai berikut :

1. Komposisi Komite Audit

a. Komite Audit terdiri dari sekurang-kurangnya seorang anggota komisaris dan sekurang-kurangnya dua anggota lainnya yang berasal dari luar BUMN.
b. Ketua Komite Audit adalah anggota Komite Audit yang berasal dari anggota komisaris.

2. Kriteria Komite Audit

a. Memiliki integritas yang baik dan pengetahuan serta pengalaman kerja yang cukup di bidang pengawasan/ pemeriksaan.
b. Tidak memiliki kepentingan/ keterkaitan pribadi yang dapat menimbulkan dampak negatif dan konflik kepentingan terhadap BUMN yang bersangkutan.
c. Mampu berkomunikasi secara efektif.
d. Salah satu dari anggota Komite Audit harus memiliki latar belakang pendidikan akuntansi atau keuangan dan memahami manajemen risiko dan salah seorang harus memahami industri/ bisnis BUMN yang bersangkutan.
e. Jika ada anggota Komite Audit berasal dari seebuah institusi tertentu, maka institusi dimana anggota Komite Audit berasal tidak boleh memberikan jasa pada BUMN yang bersangkutan
f. Anggota Komite Audit yang berasal dari luar BUMN dilarang mempunyai hubungan keluarga sedarah dan semendak sampai derajat ketiga baik menurut garis lurus maupun garis samping dengan anggota komisaris/ anggota direksi.
g. Anggota Komite Audit wajib menyediakan waktu yag cukup untuk melaksanakan tugasnya.

RAPAT KOMITE MANAJEMEN RISIKO

Tingkat kehadiran masing-masing anggota Komite Manajemen Risiko adalah sebagai berikut:

NAMA KOMITE MANAJEMEN RISIKO	RAPAT		KETERANGAN
	JUMLAH RAPAT	JUMLAH KEHADIRAN	
Sdr. Edward Pardede	6	1	s.d Mei 2012
Sdr. Nunung Badruzman	11	8	mulai Juni 2012

GOOD CORPORATE GOVERNANCE

Tugas dan tanggung jawab Tim GCG :

a. Melakukan persiapan dokumen-dokumen terkait Assessment untuk tahun buku 2012.
b. Memetakan dan merencanakan tindak lanjut rekomendasi hasil Assessment GCG tahun buku 2010.
c. Mendampingi tim assessor eksternal dalam pelaksanaan assessment GCG tahun buku 2012 di PT Pindad (Persero).
d. Melaporkan hasil kerja tim kepada Direksi PT Pindad (Persero)

PROFIL KA SETPER & KA SPI PT PINDAD (PERSERO)

1. KA SETPER PT PINDAD (Persero)

Ir. Iwan Kusdiana, lahir di Bandung pada tanggal 1 Juni 1961, diangkat sebagai Kepala Sekretariat Perusahaan sejak tahun 2012. Beliau meraih gelar sarjana Jurusan Teknik Industri dari Institut Teknologi Bandung. Sebelumnya, beliau aktif berkiprah di Divisi Kendaraan Khusus sebagai Kepala Departemen Pemasaran dan Penjualan serta Kepala Departemen Administrasi dan Keuangan. Saat ini juga terpilih sebagai Ketua Tim Pelaksana Assessment Good Corporate Governance.

Dasar hukum penunjukkan berdasarkan Surat Keputusan Direksi PT Pindad (Persero) Nomor: Skep/21/P/BD/VI/2012 tanggal 22 Juni 2012.

TUGAS SEKRETARIAT PERUSAHAAN

1. Menyelenggarakan komunikasi kepada *share holder* dan *stakeholder*,
2. Menyelenggarakan dan memonitor kegiatan CSR,
3. Membangun citra perusahaan,
4. Merencanakan pesan perusahaan dan medianya, termasuk mengelola website perusahaan,
5. Melaksanakan kegiatan yang berhubungan dengan aspek legal perusahaan,
6. Mengumpulkan, Mengkaji dan Mensosialisasikan peraturan pemerintah dan perundang-undangan yang terkait dengan kepentingan perusahaan,
7. Melaksanakan advokasi hukum untuk Perusahaan,
8. Mengelola kesekretariatan dan dukungan pelayanan untuk : Kantor pusat, Perwakilan Jakarta dan Komisaris,
9. Memelihara dokumen serta arsip organ perseroan,
10. Memfasilitasi pelaksanaan RUPS, Rapat Direksi dengan Dewan Komisaris dan Rapat Direksi,
11. Melaporkan semua kegiatan dan hasilnya serta memberikan saran/usul kepada Dirut.

2. KA SPI PT PINDAD (Persero)

Ir. Agus Salim, Lahir di Depok pada tanggal 24 Agustus 1959, diangkat sebagai Kepala Satuan Pengawasan Intern sejak tahun 2012. Beliau meraih gelar sarjana Jurusan Teknik Industri dari Sekolah Tinggi Teknologi Industri Bandung pada tahun 1992. Sebelumnya, beliau aktif berkiprah di Direktorat Perencanaan dan Pengembangan sebagai Kepala Departemen Organisasi dan Sistem.

Dasar hukum penunjukkan berdasarkan Surat Keputusan Direksi PT Pindad (Persero) Nomor: Skep/10/P/BD/XI/2012 tanggal 27 November 2012.

TUGAS SATUAN PENGAWASAN INTERN

1. Menyusun program kerja pemeriksaan tahunan,
2. Melaksanakan pemeriksaan keuangan dan pemeriksaan operasional maupun Pemeriksaan khusus berdasarkan perundang-undangan, peraturan, norma dan ketentuan yang berlaku,
3. Membuat laporan hasil pemeriksaan,
4. Memberikan saran dan usul dalam rangka penyelesaian hambatan dan perbaikan system pengendalian manajemen kepihak auditee,
5. Sebagai *counter part* dalam pelaksanaan external audit,
6. Memberikan saran kepada Direksi menyangkut kepatuhan terhadap prinsip GCG,
7. Memastikan agar seluruh unit usaha dan wilayah kerja perusahaan mematuhi policy dan standard operating procedure (SOP) yang berlaku,
8. Melaporkan semua kegiatan dan hasilnya serta memberikan saran/ usul kepada Dirut.

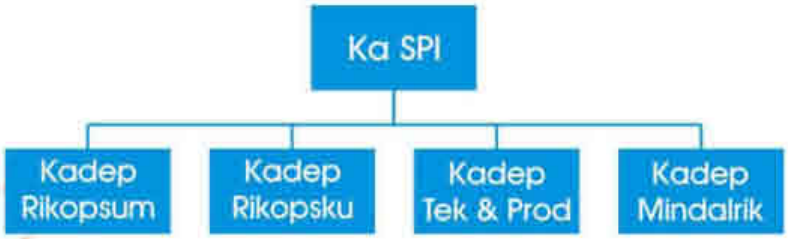

Pelaksanaan Pengawasan dan Pengendalian Intern

Sistem pengendalian intern adalah suatu sistem yang terdiri dari beberapa komponen dalam suatu korporat/perusahaan yang diantaranya yaitu manajemen (SDM), peraturan-peraturan perusahaan dan organisasi, dimana dengan komponen-komponen tersebut pengelolaan perusahaan dapat berjalan sesuai tujuan yang diharapkan dan sekaligus setiap komponen merupakan bagian dari pengendalian intern atas jalannya perusahaan tersebut.

Pengendalian intern dalam penerapannya dilakukan oleh fungsi Satuan Pengawasan Intern (SPI), yang membantu manajemen melakukan pengawasan dan evaluasi dengan meningkatkan pengendalian dan proses tata kelola *(governance)* agar dapat memastikan sistem pengendalian internal perusahaan berjalan sesuai dengan ketentuan. Untuk itu, SPI melakukan evaluasi dengan meningkatkan fungsinya melalui :

a. Penyusunan program kerja pemeriksaan tahunan,
b. Pelaksanaan pemeriksaan keuangan dan pemeriksaan operasional maupun pemeriksaan khusus berdasarkan perundang-undangan, peraturan, norma dan ketentuan yang berlaku,
c. Pembuatan laporan hasil pemeriksaan,
d. Pemberian saran dan usul dalam rangka penyelesaian hambatan dan perbaikan sistem pengendalian manajemen ke pihak auditee,
e. Sebagai counter part dalam pelaksanaan *external audit*,
f. Pemberian saran kepada Direksi menyangkut kepatuhan terhadap prinsip GCG,
g. Memastikan agar seluruh unit usaha dan wilayah kerja perusahaan mematuhi *policy* dan *standard operating procedure* (SOP) yang berlaku,
h. Pelaporan semua kegiatan dan hasilnya serta memberikan saran/ usul kepada Dirut.

Laporan Kegiatan Satuan Pengawasan Intern (SPI)

Selama tahun 2012, SPI telah melakukan kegiatan di bidang pengawasan dan pengendalian intern sebagai berikut :

1. Pemeriksaan operasional dan kasopname pada divisi di lingkungan PT Pindad (Persero) Bandung danTuren (kas Malang).
2. Pemeriksaan operasional dan kasopname di lingkungan Kantor Pusat.
3. Pemeriksaan operasional dan kasopname bagian PKBL.
4. Menyelesaikan laporan audit operasional bidang keuangan, produksi, pengadaan, persediaan, SDM dan umum.
5. Sebagai *counter part ekternal auditor* pada audit laporan keuangan tahun buku 2012.
6. Monitoring tindak lanjut temuan .
7. Mengikuti seminar FK SPI Jabar – Banten tentang Forensik Auditing.
8. Mengikuti seminar FK SPI seluruh Indonesia tentang *Protecting Trought Alliance*

Piagam Pengawasan Internal

Berdasarkan Skep 19/P/BD/XII/2012 tanggal 4 Desember 2012 tentang Piagam Pengawasan Intern, ditetapkan sebagai berikut :

a. Audit Internal adalah kegiatan untuk menguji serta mengevaluasi keandalan dan keefektifan sistem pengendalian internal perusahaan secara keseluruhan.
b. Satuan Pengawasan Intern (SPI) adalah unit kerja dalam perusahaan yang menjalankan fungsi audit internal.
c. Standar Kerja Audit adalah ukuran kualitas pekerjaan audit mulai dari perencanaan sampai dengan pemantauan/ evaluasi tindak lanjut

Maksud dan tujuan disusunnya Charter Audit Internal adalah :

a. Sebagai pedoman bagi para auditor internal dan pimpinannya agar dapat melaksanakan tugasnya secara profesional.
b. Untuk memastikan bahwa sistem pengendalian internal perusahaan telah dilaksanakan dan dipatuhi dengan baik.

Tugas dan Kedudukan Audit Internal adalah :

a. **Tugas :**
   (1) Melaksanakan pemeriksaan dan evaluasi terhadap keandalan dan efektivitas system pengendalian internal perusahaan serta kualitas kinerja perusahaan.
   (2) Melaksanakan tugas khusus dari Direksi
b. **Kedudukan :**
   Unit Audit Internal berkedudukan di bawah dan bertanggung jawab langsung kepada Direktur Utama.

Wewenang dan Tanggung Jawab Audit Internal sebagai berikut :

a. Audit Internal mempunyai wewenang akses terhadap dokumen, pencatatan, personal dan fisik kekayaan perusahaan di seluruh unit kerja perusahaan untuk mendapatkan data dan informasi yang berkaitan dengan pelaksanaan tugas auditnya.
b. Unit Audit Internal mempunyai tanggung jawab untuk :
   (1) Memberikan analisa, penilaian, rekomendasi, konsultasi dan informasi mengenai aktivitas yang direview.
   (2) Mengkoordinir pelaksanaan audit yang dilakukan oleh audit eksternal sesuai dengan standar profesi audit dan kode etik masing-masing.

Standar pelaksanaan dan pelaporan audit sebagai berikut :

a. Tahapan Perencanaan
b. Tahapan Pemeriksaan dan Pengevaluasian Informasi
c. Tahap Komunikasi Hasil Audit
d. Tahap Tindak Lanjut

PKBL dan CSR

Program Tanggung Jawab Sosial Perusahaan atau *Corporate Social Responsibility* (CSR) merupakan investasi untuk mendukung terciptanya pembangunan berkelanjutan *(sustainable development)*. Penerapan program CSR merupakan salah satu bentuk implementasi dari konsep tata kelola perusahaan yang baik *(Good*

Coporate Governance). Diperlukan tata kelola perusahaan yang baik *(Good Corporate Governance)* agar perilaku pelaku bisnis mempunyai arahan yang bisa dirujuk dengan mengatur hubungan seluruh kepentingan pemangku kepentingan *(stakeholders)* yang dapat dipenuhi secara proporsional, mencegah kesalahan yang signifikan dalam strategi korporasi dan memastikan kesalahan yang terjadi dapat diperbaiki dengan segera.

Secara konsisten, PT. PINDAD (PERSERO) melaksanakan program CSR, yang difokuskan pada Program Kemitraan dan Bina Lingkungan serta Tanggung Jawab Sosial Lingkungan. Program CSR PT. PINDAD (PERSERO) dilaksanakan sesuai kemampuan perusahaan dengan mempertimbangkan asas manfaat, keadilan, efisiensi dan efektivitas serta sumber dana yang tersedia.

PT. Pindad (Persero) adalah salah satu Badan Usaha Milik Negara yang memproduksi Alat dan peralatan Pertahanan serta produk produk Komersial lainnya.
Sesuai Skep Menteri BUMN, Pada tahun 1991 PT. Pindad (Persero) membentuk Biro Program Usaha Kecil dan Koperasi (PUKK) dan pada tahun 2003 sesuai Surat Keputusan Menteri BUMN Nomor Kep-236/MBU/2003 tanggal 17 Juni 2003 dirubah menjadi Program Kemitraan Badan Usaha Milik Negara dengan Usaha Kecil dan Program Bina Lingkungan.
Pada tahun 2007 diadakan perubahan sesuai Surat Keputusan Menteri BUMN nomor PER-05/MBU/2007 tanggal 27 April 2007 menjadi Program Kemitraan dan Bina Lingkungan (PKBL).

Alokasi dana untuk PKBL Tahun 2012

Berdasarkan Keputusan pada Rapat Umum Pemegang Saham tentang pengesahan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan PT. Pindad (Persero) Tahun 2012. telah disetujui penyisihan dana dari laba bersih untuk PKBL sebesar 2% yaitu masing masing untuk Program Kemitraan sebesar 1% atau sebesar Rp. 471.900.000,- dan untuk Program Bina Lingkungan sebesar 1% atau sebesar Rp. 471.900.000,-

Alokasi dana tersebut telah diterima oleh PKBL pada Agustus 2012 setelah RUPS Pelepasan Tanggung Jawab PT. Pindad (Persero) tahun buku 2011. Penerimaan Alokasi dana PKBL pada tahun 2011 adalah sebesar masing masing sebesar 1% dari laba bersih perusahaan yaitu masing-masing sebesar Rp 471.900.000,-

Dalam Rupiah

No	Uraian	Realisasi Penerimaan Dana		Realisasi Penyaluran	
		Tahun 2011	Tahun 2012	Tahun 2011	Tahun 2012
1	Prog. Kemitraan	342.200.000	471.900.000	1.265.759.600	1.682.849.000
	Dana Tersedia	-	-	1.366.889.460	1.859.899.000
2	Bina Lingkungan	342.200.000	471.900.000	149.973.050	591.741.107
	Dana Tersedia	-	-	421.996.420	508.144.378

Posisi dana PKBL Tahun 2012

PT PINDAD (Persero)
VARIABEL UTAMA PELAKSANAAN PKBL TAHUN 2012

(Dalam Rupiah)

	URAIAN	*PROGRAM KEMITRAAN*	*PROGRAM BINA LINGKUNGAN*	*BL BUMN PEDULI*	*BL + BUMN PEDULI*
	Dana Tersedia :				
1	Saldo Awal	101.140.711	257.031.082		257.031.082
2	Alokasi Laba dari BUMN Pembina	471.900.000	471.900.000		471.900.000
3	Pengembalian Pinjaman Mitra Binaan	1.098.477.394			-
4	Pengembalian dana dari BUMN Pembina Lain/Lembaga Penyalur				-
5	Angsuran Belum Teridentifikasi	5.250.000			-
6	Pendapatan Jasa Administrasi Pinjaman	174.641.106			-
7	Pendapatan Lain	72.000.000			-
8	Penerimaan Lain/Jasa Giro	4.773.776	4.380.025		4.380.025
9	*Dana Tersedia (jumlah 1 s/d 7)*	*1.928.182.986*	*733.311.107*	-	*733.311.107*
	Penyaluran Dana dan Biaya Operasional				
10	Penyaluran Pinjaman kepada Mitra	1.575.000.000			-
11	Penyaluran Melalui BUMN Pembina Lain/Lembaga Penyalur				-
12	Penyaluran Hibah/Dana Pembinaan	107.849.000			-
13	Penyaluran Dana Bina Lingkungan		485.427.000		485.427.000
14	Penyaluran Dana BL BUMN Peduli			219.055.071	219.055.071
15	Biaya Operasional	68.283.613	22.717.378		22.717.378
16	*Jumlah Penyaluran Dana dan Biaya Operasional (jumlah 9 s/d 14)*	*1.751.132.613*	*508.144.378*	*219.055.071*	*727.199.449*
17	*Dana Tersedia per 31 Desember 2012 (9 -16)*	*177.050.373*	*225.166.729*	*(219.055.071)*	*6.111.658*

Program Kemitraan

Program kemitraan adalah program untuk meningkatkan kemampuan usaha kecil agar menjadi tangguh dan mandiri melalui pemanfaatan dana dari bagian laba BUMN.

PT PINDAD (Persero)
Realisasi Penyaluran Program Kemitraan
Tahun 2011 dan Tahun 2012
Berdasarkan Sektor Usaha Mitra Binaan

(Dalam Ribuan Rp)

Sektor Usaha Mitra Binaan	Realisasi Tahun 2011	Rencana Tahun 2012	Realisasi Tahun 2012		Persentase Dibandingkan Tahun	Persentase Dibandingkan Dengan Rencana
	Rp	Rp	Jumlah Unit Mitra Binaan	Rp	% Jumlah Rupiah	% Jumlah Rupiah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6) =(5)/(2)	(7) =(5)/(3)
Sektor Usaha Industri	960.000	1.485.000	39	1.275.000	133%	86%
Sektor Usaha Perdagangan	40.000	-	10	240.000	600%	
Sektor Usaha Pertanian						
Sektor Usaha Peternakan	195.000					
Sektor Usaha Perkebunan						
Sektor Usaha Perikanan						
Sektor Usaha Jasa		165.000	2	60.000		36%
Sektor Usaha Lainnya						
Dana Pembinaan Kemitraan	70.770	75.000		107.849	152%	144%
Jumlah	1.265.770	1.725.000	51	1.682.849	133%	98%

Total Penyaluran pinjaman Kepada Mitra Binaan tahun 2012 adalah sebesar Rp 1.575.000.000,- dan dana pembinaan sebesar Rp.107.849.000,- atau 98% dari anggaran sebesar Rp. 1.725.000.000. Penyaluran Pinjaman untuk usaha disektor Industri/Manufaktur, Rp.1.275 ,juta, sektor perdagangan Rp.240 juta, dan sektor Jasa Rp.60 juta, dengan wilayah penyaluran adalah Kota Bandung, Kabupaten Bandung, Kabupaten Garut, Kabupaten Sumedang dan Kabupaten Tasikmalaya.

Kegiatan Pembinaan Mitra Binaan Tahun 2011 dan 2012

Dalam rangka peningkatan kemampuan mitra binaan serta membantu pemasaran hasil produksi, telah dilakukan pembinaan melalui pelatihan dan mengikuti pameran yang diselenggarakan oleh Pemerintah Provinsi Jawa Barat di Bandung.

Pelatihan diikuti oleh 25 mitra binaan yang diselenggarakan selama tiga hari di Puntang Jaya Gunung Puntang Kabupaten Bandung. Sedangkan Pameran dilaksanakan pada acara kegiatan Bandung Air Show dan Bandung Ekspos di Kota Bandung yang diikuti 9 mutra binaan.

Anggaran Pembinaan
(Dalam Rupiah)

No	Uraian	Anggaran Pembinaan		Realisasi	
		Tahun 2011	Tahun 2012	Tahun 2011	Tahun 2012
A	Pembinaan/Pelatihan	75.000.000	50.000.000	36.410.000	45.640.000
B	Pemasaran/Promosi	60.000.000	25.000.000	34.349.600	62.209.000
	Jumlah	**135.000.000**	**75.000.000**	**70.759.600**	**107.849.000**

Kinerja PKBL

- Tingkat Efektivitas

Uraian	REALISASI KINERJA PKBL		
	Tahun 2010	Tahun 2011	Tahun 2012
Tingkat Efektivitas			
Jumlah Penyaluran	1.037.290.500	1.265.759.600	1.682.849.000
Jml. Dana Tersedia	1.103.574.147	1.366.889.460	1.859.899.373
Nilai	**93,99%**	**92,60%**	**90,48%**
Skor	**3**	**3**	**3**

- Tingkat Kolektibilitas

Ribuan Rupiah

Uraian	REALISASI KINERJA PKBL		
	2010	2011	2012
Kolektibilitas			
Rata rata Tertimbang	1.783.866	2.145.994	2.434.395
Total Dana Yg Disalurkan	2.389.416	2.781.095	3.059.197
Nilai	**74,66%**	**77,16%**	**79,58%**
Skor	**3**	**3**	**3**

Program Bina Lingkungan

Kegiatan Program Bina Lingkungan di tahun 2012 diprioritaskan pada lingkungan di sekitar perusahaan yaitu :

	RENCANA TAHUN 2012		REALISASI		
NO	URAIAN	NILAI	URAIAN	Jumlah	NILAI
A	Wilayah Jawa Barat				
1	- Perb. Saran dan	370.000.000	*Sarana dan Prasarana Umum*		
	Prasarana Umum		- Perb. Jalan Sekejati	50 m	450.000
			- Bantuan Mesin Pencacah Plastik	1 Unit	27.000.000
			- Mesin Pengering Cacahan Plastik	1 Unit	14.000.000
			- Perbaikan Sekolah TK PGRI	1. Unit	31.000.000
			- Pembuatan MCK	1 Unit	15.000.000
			- Perbaikan Drainase	1 Unit	8.000.000
			- Sarana Umum di turen		25.010.000
			Jumlah 1		120.460.000
2	- Bidang Kesehatan	95.000.000	*Kesehatan dan Kesehatan Lingkungan*		
			- Bantuan Alat Tensi & Stateskop	10 Set	10.750.000
			- Pengobatan Masal	200 Orang	38.481.000
			- Pelatihan operator mesin Foging	10 orang	1.000.000
			- Khitanan Masal	25 orang	6.000.000
			- Bantuan kesehatan di Turen		3.000.000
			Jumlah 2		59.231.000
3	- Bidang Pendidikan	94.000.000	*Bidang Pendidikan*		
			- Bantuan sarana Lab Komputer	31 unit	134.000.000
			- Pelatihan Guru SD	50 orang	123.772.000
			- Bantuan Sarana Perpustakaan		7.400.000
			- Bantuan sarana belajar Sekolah	1 Kelas	15.000.000
			- Bantuan sarana belajar Paud	15 Paket	300.000
			- Bantuan Pendidikan di Turen		3.480.000
			Jumlah 3		283.952.000
4	- Bidang Sarana Ibadah	40.000.000	- Bidang Sarana Ibadah		21.784.000
			JUMLAH BIAYA BINA LINGKUNGAN		*485.427.000*
	Biaya Operasional	27.000.000	Biaya Operasional		22.717.378
			TOTAL BIAYA BINA LINGKUNGAN		508.144.378
	BUMN PEDULI	200.000.000	Ditransfer ke Koordinator Bencana Alam (BNI)		219.055.071

Penyaluran BUMN Peduli tahun 2011 dan 2012

(Dalam Rupiah)

No	Uraian	Alokasi Dana BUMN Peduli		Realisasi Penyaluran	
		Tahun 2011	Tahun 2012	Tahun 2011	Tahun 2012
1	Saldo Awal	21.597.466	77.109.325		
2	Alokasi Dana	102.660.000	141.570.000	-	-
3	Jasa Giro	829.445	375.746		
4	Penggunaan Dana	-	-		-
	- Bencana Pidie Aceh			10.000.000	
	- Dikirim Ke Koord. Sektor Bencana Alam				219.055.071
	Jumlah	125.086.911	219.055.071	10.000.000	219.055.071

PENGELOLAAN DANA PKBL

> Realisasi sumber dana PKBL, tahun buku 2012 sebesar Rp 1,93 milyar atau 102% dari RKAP 2012 dan meningkat 36% dari realisasi sumber dana PKBL tahun buku 2011.

> Realisasi penggunaan dana PKBL tahun buku 2012 sebesar Rp 1,75 milyar atau 95% dari RKAP 2012, dan meningkat 33% dari realisasi penggunaan dana PKBL tahun buku 2011.

> Efektivitas penyaluran dana tahun 2012 adalah sebesar 90,48% atau Skor 3 dan tingkat kolektibilitas sebesar 99,67% atau Skor 3.

Untuk membangun dan memelihara rasa saling percaya antara pemangku jabatan dan masyarakat, secara sistematis PT Pindad (Persero) melaksanakan program ***Corporate Social Responsibility*** yang diimplementasikan melalui serangkaian kegiatan-kegiatan kemitraan, bina lingkungan, penyaluran bantuan kepada korban bencana alam, dan menyelenggarakan Program Peduli BUMN untuk masyarakat kurang mampu di sekitar komplek PT Pindad.

CODE OF CONDUCT

Keberadaan *Code of Conduct*

Dalam rangka untuk mencapai keberhasilan Visi, Misi dan Tujuan Perusahaan Direksi PT Pindad (Persero) telah memutakhirkan *Code of Conduct* yang tercantum pada Surat Keputusan Direksi PT Pindad (Persero) No. 00223/DIR/I/2009 tanggal 12 Januari 2009 tentang Kode Etik Perilaku Perusahaan.

Direksi berpandangan bahwa diperlukan sikap dan perilaku dari seluruh organ Perusahaan yang senantiasa menghormati dan menjunjung tinggi nilai-nilai etika, moral, dan budaya perusahaan dalam melaksanakan tugas dan kewajibannya;

Isi *Code of Conduct*

Isi dari Kode Etik Perilaku Perusahaan PT Pindad (Persero) pada Surat Keputusan Direksi PT Pindad (Persero) No.00223/DIR/I/2009 tanggal 12 Januari 2009, dengan perincian :

Pasal 1 – Pendahuluan
Pasal 2 – Maksud dan Tujuan
Pasal 3 – Visi dan Misi Perusahaan
Pasal 4 – Nilai-nilai Perusahaan
Pasal 5 – Etika Bisnis Perusahaan
Pasal 6 – Komitmen Perusahaan Kepada Stakeholder
Pasal 7 – Komitmen Terhadap RUPS
Pasal 8 – Komitmen Kepada Pelanggan
Pasal 9 – Komitmen Kepada Pegawai
Pasal 10 – Komitmen Kepada Pemasok
Pasal 11 – Komitmen Kepada Mitra Usaha
Pasal 12 – Komitmen Kepada Kreditur
Pasal 13 – Komitmen Kepada Pesaing
Pasal 14 – Komitmen Kepada Pemerintah
Pasal 15 – Komitmen Kepada Auditor
Pasal 16 – Komitmen Kepada Masyarakat
Pasal 17 – Komitmen Kepada Anak Perusahaan
Pasal 18 – Kepedulian Terhadap Kesehatan dan Keselamatan Kerja serta Pelestarian Lingkungan
Pasal 19 – Pembuatan Laporan Keuangan
Pasal 20 – Penghormatan Hak Atas Kekayaan Intelektual

Pasal 21 – Etika / Perilaku Jajaran Perusahaan
Pasal 22 – Benturan Kepentingan
Pasal 23 – Kerahasiaan Data / Informasi
Pasal 24 – Perlindungan dan Pemanfaatan Aset
Pasal 25 – Larangan Perdagangan Informasi oleh Orang Dalam (Insider Trading)
Pasal 26 – Kegiatan / Usaha di Luar Perusahaan
Pasal 27 – Kepatuhan Kepada Hukum & Peraturan Perundang-undangan
Pasal 28 – Pemeliharaan Catatan & Data Perusahaan
Pasal 29 – Kegiatan Politik
Pasal 30 – Pemberian dan Penerimaan Suap, Hadiah, Jamuan, Hiburan dan Penerimaan Donasi
Pasal 31 – Pembentukan Lembaga Kode Etik
Pasal 32 – Sosialisasi dan Pengenalan
Pasal 33 – Pelaporan Pelanggaran
Pasal 34 – Sanksi Pelanggaran

Penyebaran *Code of Conduct* kepada karyawan dan Pernyataan Kepatuhan Pada Kode Etik Perilaku Perusahaan dan upaya penegakannya :

1. Isi dari Surat Keputusan Direksi tentang Kode Etik Perilaku Perusahaan inidisosialisasikan kepada seluruh karyawan secara berjenjang mulai tahun 2006 dan terakhir dilaksanakan pada bulan Desember 2012, bertempat di Gedung Pola Divisi Munisi PT Pindad (Persero) Turen, Malang dan Aula Depdiklat PT Pindad (Persero) Bandung oleh Tim GCG PT Pindad (Persero), dan diakhiri dengan penandatanganan Pernyataan Kepatuhan atas Kode Etik Perilaku Perusahaan oleh seluruh karyawan, direksi dan dewan komisaris.

2. Penegakan atas Kode Etik Perilaku Perusahaan untuk karyawan diatur dalam Perjanjian Kerja Bersama (PKB) antara PT Pindad (Persero) dengan SP Pindad dan Serikat Pekerja dan Karyawan Pindad (SEPAKAD) tanggal 17 April 2012.

SALURAN KOMUNIKASI KONSUMEN

PT PINDAD (Persero) menyediakan salurn yang dapat digunakan oleh pelanggan untuk menyampaikan umpan balik berupa keluhan, saran maupun *compliment* yang dibutuhkan PT PINDAD (Persero) untuk melakukan perbaikan dan penyempurnaan kualitas produksi PT PINDAD (Persero) melalui e-mail ke info@pindad.com, pindadjkt@pindad.com, website www.pindad.com, tc@pindad.com, faximilie 022 7306322 dan telp. 022 7312073 ext. 2528

RAPBN 2012 mengalokasikan anggaran yang cukup besar untuk Kementerian Pertahanan, yaitu sebesar Rp 64,4 triliun (naik 28,8% dari APBN 2011), anggaran tersebut terutama untuk penambahan alutsista dalam rangka pencapaian pembangunan kekuatan pokok minimum (MEF). Dari anggaran tersebut dialokasikan untuk program modernisasi alutsista serta pengembangan fasilitas, sarana dan prasarana matra udara sebesar Rp 7,7 triliun, program modernisasi alutsista dan non alutsista serta pengembangan fasilitas, sarana dan prasarana matra laut sebesar Rp 6,8 triliun dan program modernisasi alutsista dan alutsista serta pengembangan fasilitas, sarana dan prasarana matra darat sebesar Rp 6,4 triliun. Anggaran Kepolisian Negara RI, sebesar Rp 34,4 triliun ditujukan untuk menurunkan gangguan kamtibmas, baik melalui pengembangan langkah-langkah strategis maupun pencegahan potensi gangguan keamanan, juga untuk penanggulangan sumber penyebab kejahatan, gangguan ketertiban, dan konflik di masyarakat. Sementara RAPBN 2012 yang dialokasikan untuk kepentingan Kementerian Pekerjaan Umum mendapat anggaran sebesar Rp 61,2 triliun, Kementerian Perhubungan sebesar Rp 26,8 triliun, dan Kementerian Kelautan sebesar Rp 5,9 triliun semuanya diarahkan pada pembangunan infrastruktur yang berkualitas, terutama untuk mengurangi hambatan di bidang infrastruktur guna memperlancar arus distribusi barang dan jasa.

Dengan adanya dukungan pemerintah, untuk menggunakan alutsista produksi dalam negeri, maka PT Pindad harus lebih siap dalam meningkatkan kemampuan, baik dalam hal peningkatan penguasaan teknologi/pengembangan produk baru, maupun dalam hal peningkatan kapasitas, serta lini-produksinya, sehingga peluang tersebut dapat diraih.

Sumber pendanaan modal kerja masih didominasi oleh pinjaman bank yang memiliki Cost of Money cukup tinggi, mengingat pemulihan ekonomi global membutuhkan dana yang besar dan berimplikasi mempersulit perusahaan mendapatkan dana yang murah.

PT Pindad (Persero) dalam menjalankan usahanya, merencanakan pencapaian sasaran Perusahaan dengan kualifikasi tingkat kesehatan **Skor 80,50** dengan kualifikasi Sehat **"AA",** penjualan konsolidasi sebesar Rp.**1.425** milyar dan laba sebelum pajak Rp.69 milyar.

Realisasi hasil usaha Tahun 2012, kualifikasi tingkat kesehatan Perusahaan adalah Skor **81,80** dengan kualifikasi Sehat **"AA",** skor tingkat capaian pelaksanaan GCG **79,44%,** pencapaian skor KPI Perusahaan sebesar **92,95%,** penjualan konsolidasi sebesar Rp.1.508 milyar, dan laba sebelum pajak Rp.106 milyar.

PT. PINDAD (PERSERO)

Certificate No. JKT6006782 • JKT6006716/A • JKT6006716/B

SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN (AUDITED)
31 DESEMBER 2012 DAN 2011
PT PINDAD (PERSERO)

Kami yang bertandatangan di bawah ini :

1. Nama : Adik Avianto Soedarsono
   Alamat Kantor : Jl Jenderal Gatot Subroto No. 517 Bandung Jawa Barat
   Alamat Domisili sesuai KTP : Jl. Bukit Tunggul No.2 Ciumbuleuit Bandung
   Nomor Telepon Kantor : 022-7312073
   Jabatan : Direktur Utama

2. Nama : Lenggogeni
   Alamat Kantor : Jl Jenderal Gatot Subroto No. 517 Bandung Jawa Barat
   Alamat Domisili sesuai KTP : Jl Pulo Nangka Timur No. 47- 49 Pulo Mas Jakarta Timur
   Nomor Telepon Kantor : 022-7312073
   Jabatan : Direktur Administrasi & Keuangan

3. Nama : Slamet Irianto
   Alamat Kantor : Jl Jenderal Gatot Subroto N0 517 Bandung Jawa barat
   Alamat Domisili sesuai KTP : Komplek Bumi Asri Sukapura Jl. Kiara Asri Utara No.11/D.5 Bandung
   Nomor Telepon Kantor : 022-7312073
   Jabatan : Direktur Produk Sistem Senjata

4. Nama : Tri Hardjono
   Alamat Kantor : Jl Jenderal Gatot Subroto N0 517 Bandung Jawa barat
   Alamat Domisili sesuai KTP : Jl. Pasir Luyu VI No.11 Bandung
   Nomor Telepon Kantor : 022-7312073
   Jabatan : Direktur Produk Manufaktur

5. Nama : Wahyu Utomo
   Alamat Kantor : Jl Jenderal Gatot Subroto N0 517 Bandung Jawa barat
   Alamat Domisili sesuai KTP : Jl Komplek Tulip Permai Kav. 51 Jl Menes Bandung
   Nomor Telepon Kantor : 022-7312073
   Jabatan : Direktur Perencanaan & Pengembangan

Head Office : Jl. Jend. Gatot Subroto No. 517 Bandung 40284 - Indonesia • Phone : (62-22) 7312073(Hunting) • Facsimile : (62-22) 7301222 • E-mail :info@pindad.com
Sales Office : Jl. Batu Ceper No. 26 Jakarta 10120 - Indonesia • Phone : (62-21) 3806929, 3802886 • Facsimile : (62-21) 3814039 • E-mail : pindadjkt@pindad.com

SURAT PERNYATAAN DIREKSI

Menyatakan bahwa :

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan PT Pindad (Persero).
2. Laporan Keuangan Perseroan telah disusun dan disajikan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia.
3. Semua informasi dalam Laporan Keuangan Perseroan telah dimuat secara lengkap dan benar.
4. Laporan Keuangan Perseroan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material
5. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Perseroan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Hormat kami, Bandung 18 Pebruari 2013

PT PINDAD (PERSERO)

ADIK AVIANTO SOEDARSONO
Direktur Utama

SLAMET IRIANTO
Direktur Produk Sistem Senjata

LENGGOGENI
Direktur Administrasi & Keuangan

TRI HARDJONO
Direktur Produk Manufaktur

WAHYU UTOMO
Direktur Perencanaan & Pengembangan

PIETER, UWAYS & REKAN
Registered Public Accountants
A member Firm of Kingston Sorel International
Minister of Finance : KEP-389/KM.6/2003

KS International
CHARTERED ACCOUNTANTS
http://www.ksi.org

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

No: 002/LA - PUR/GP/KSI/II/13

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi
PT PINDAD (Persero) dan entitas anak

Kami telah mengaudit laporan posisi keuangan konsolidasian PT PINDAD (Persero) dan entitas anak tanggal 31 Desember 2012 dan 2011, serta laporan laba rugi komprehensif konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut. Kami juga melakukan pengujian atas kepatuhan Perusahaan terhadap peraturan perundang-undangan dan pengendalian intern. Laporan keuangan adalah tanggung jawab manajemen Perusahaan. Tanggung jawab kami terletak pada pernyataan pendapat atas laporan keuangan, kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan, dan pengendalian intern berdasarkan audit kami. Kami tidak mengaudit laporan keuangan entitas anak konsolidasian untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2012 dan 2011, yang laporan keuangannya menyajikan jumlah aset sebesar 1,16% dan 1,77% dari jumlah aset konsolidasian dan pendapatan usaha sebesar 3,83% dan 3,61% dari pendapatan usaha konsolidasian. Laporan keuangan tersebut diaudit oleh auditor independen lain dengan pendapat wajar tanpa pengecualian, yang laporannya telah diserahkan kepada kami, dan pendapat kami, sepanjang berkaitan dengan jumlah-jumlah untuk entitas anak konsolidasian tersebut, didasarkan semata-mata atas laporan auditor independen lain tersebut.

Kami melaksanakan audit berdasarkan standar auditing yang ditetapkan Institut Akuntan Publik Indonesia dan Standar Pemeriksaan Keuangan Negara yang diterbitkan oleh Badan Pemeriksa Keuangan. Standar tersebut mengharuskan kami merencanakan dan melaksanakan audit agar memperoleh keyakinan memadai bahwa laporan keuangan bebas dari salah saji material. Suatu audit meliputi pemeriksaan, atas dasar pengujian, bukti-bukti yang mendukung jumlah-jumlah dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Audit juga meliputi penilaian atas prinsip akuntansi yang digunakan dan estimasi signifikan yang dibuat oleh manajemen, serta penilaian terhadap penyajian laporan keuangan secara keseluruhan. Selain itu audit mencakup pengujian atas kepatuhan Perusahaan terhadap kontrak, dan pasal-pasal tertentu peraturan perundang-undangan serta kepatuhan terhadap pengendalian intern. Kami yakin bahwa audit kami memberikan dasar yang memadai untuk menyatakan pendapat.

Menurut pendapat kami, berdasarkan audit kami dan laporan independen lain tersebut, laporan keuangan konsolidasian yang kami sebut di atas menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT PINDAD (Persero) dan entitas anak tanggal 31 Desember 2012 dan 2011, dan hasil usaha, serta arus kas untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan standar akuntansi keuangan akuntabilitas publik.

Laporan kami atas kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan dan pengendalian intern dilaporkan kepada Manajemen secara terpisah masing-masing dalam laporan No. 003/LA - PUR/GP/KSI/II/13 tanggal 18 Pebruari 2013 dan No. 004/LA - PUR/GP/KSI/II/13 tanggal 18 Pebruari 2013.

Drs. Pieter Solang, Ak, CPA
Izin Akuntan Publik Nomor AP.0873

Jakarta 18 Pebruari 2013

JAKARTA HEAD OFFICE
GRAHA PIESTA, Ground Floor Jl. Warung Buncit Raya No. 12, Warung Jati Barat, Jakarta Selatan 12550, Indonesia
Phone : (62-21) 78840777 (Hunting) & (Direct Line) (62-21) 78840909, 7813683 Fax. (62-21) 7813680 & 7813681
Website : http://www.pieteruways-rekan.com e-mail : pur@pieteruways-rekan.com Branch Office : Surabaya, Medan, Bandung

AKUNTAN PUBLIK INDEPENDEN

Berdasarkan Risalah Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Tahunan Tahun Buku 2011 PT Pindad (Persero) pada tanggal 25 Mei 2012 di Jakarta, telah ditunjuk :

KAP PIETER, UWAYS & REKAN untuk melakukan audit atas Laporan Keuangan termasuk Laporan Keuangan Konsolidan dengan anak perusahaan, Audit khusus atas Evaluasi Kinerja, Kepatuhan terhadap Peraturan Perundang-undangan dan Pengendalian Internal, Pengelolaan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan dan Audit berdasarkan prosedur yang disepakati atas pencapaian *Key Performance Indicator (KPI)* untuk :

- Tahun buku 2011 dengan biaya pelaksanaan audit sebesar Rp. 167.750.000,00 (Seratus Enam Puluh Tuju Juta Tuju Ratus Lima Puluh Ribu) sudah termasuk PPN
- Tahun buku 2012, dengan biaya pelaksanaan audit sebesar Rp. 167.750.000,00 (Seratus Enam Puluh Tuju Juta Tuju Ratus Lima Puluh Ribu) sudah termasuk PPN.

Selain jasa financial audit tersebut diatas, tidak ada jasa lainnya yang dibeikan oleh KAP PIETER, UWAYS & REKAN

PT PINDAD (PERSERO) DAN ANAK PERUSAHAAN
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012

PT PINDAD (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN (NERACA) KONSOLIDASIAN 31 DESEMBER 2012 dan 2011
(Dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

ASET	Catatan	31 Desember 2012	31 Desember 2011
ASET LANCAR			
Kas dan setara kas	2b,2g,2h,3	353.123.363.784	29.972.041.118
Piutang usaha - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan sebesar Rp.9.240.351.587 Pada 31 Desember 2012 dan Rp.8.082.967.323 pada tahun 2011	2b,2d,2e,2g,2i,4	198.262.552.246	295.136.332.652
Piutang lain-lain	2b, 2f,2i, 5	15.743.474.376	7.734.485.275
Persediaan	2b, 2j, 6	871.807.627.935	532.124.461.673
Biaya dibayar di muka	2b, 7	2.897.253.901	1.740.684.212
Uang muka	2b, 8	9.013.372.578	5.923.253.678
Pendapatan masih harus diterima	2b, 2c, 9	558.231.710.429	51.798.741.565
Pajak dibayar di muka	2b, 2q, 10a	109.321.793.091	88.508.492.316
Jumlah Aset Lancar		2.118.401.148.340	1.012.938.492.489
ASET TIDAK LANCAR			
Investasi	2b, 2k, 11	4.434.133.317	4.156.986.610
Aset tetap setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp.277.705.599.010 Pada 31 Desember 2012 dan Rp.249.034.482.776 pada tahun 2011	2b, 2c, 2l, 12	156.194.434.230	143.486.948.147
Aset Kerjasama Operasi	2b, 13	7.483.364.526	9.389.415.728
Aset lain-lain			
Aset tidak berwujud	2b, 14	20.928.128.387	3.316.028.095
Persediaan tidak lancar	2b, 15	15.507.908.384	14.012.326.559
Tanah hibah	2b, 16	2.525.930.925	2.525.930.925
Piutang lain-lain tidak lancar	2b, 17	2.617.980.086	2.561.966.326
Uang jaminan	2b, 18	855.623.929	836.717.719
Beban ditangguhkan	2b, 19	889.426.591	699.371.578
Dana yang dibatasi penggunaanya	2b, 20	189.350.846.572	215.924.695.355
Aset tidak lancar lainnya	2b, 21	-	2.847.629.687
Jumlah Aset Tidak lancar		400.787.776.947	399.758.016.730
JUMLAH ASET		2.519.188.925.287	1.412.696.509.219

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

1

PT PINDAD (PERSERO) DAN ANAK PERUSAHAAN
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012

PT PINDAD (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN (NERACA) KONSOLIDASIAN 31 DESEMBER 2012 dan 2011
(Dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

LIABILITAS DAN EKUITAS	Catatan	31 Desember 2012	31 Desember 2011
LIABILITAS JANGKA PENDEK			
Utang usaha	2b,2d,2g,22	861.566.564.142	431.399.409.251
Biaya yang masih harus dibayar	2b, 23	101.164.463.741	86.866.903.654
Utang bank jangka pendek	2b, 24	272.903.953.280	215.566.389.806
Utang pajak	2b, 10b	87.901.086.358	64.413.091.132
Uang muka diterima	2b, 25	220.314.263.520	15.217.614.140
Pendapatan diterima di muka	2b, 26	382.500.000	652.500.000
Utang lancar lainnya	2b, 27	3.376.240.872	4.614.225.093
Jumlah Liabilitas Jangka Pandek		1.547.609.071.913	818.730.133.076
LIABILITAS JANGKA PANJANG			
Pinjaman bank jangka panjang	2b, 28	1.370.494.686	4.986.961.944
Utang kepada pemerintah	2b, 29	277.296.766.447	277.294.552.101
Liabilitas pajak tangguhan	2b, 2q, 10d	6.870.739.972	8.576.994.341
Liabilitas imbalan pasca kerja	2b, 2o, 30	11.936.725.732	4.971.651.846
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		297.474.726.837	295.830.160.232
JUMLAH LIABILITAS		1.845.083.798.751	1.114.560.293.308
EKUITAS			
Modal saham - saham dasar sebanyak 1.000.000 saham, ditetapkan dan disetor penuh 367.542 saham dengan nilai nominal Rp.1.000.000 per saham.	32	70.000.000.000	70.000.000.000
Penyertaaan modal pemerintah	32	297.541.650.883	297.541.650.883
Tambahan penyertaaan modal negara	32	300.000.000.000	-
Donasi	16	2.525.930.925	2.525.930.925
Laba (rugi) restrukturisasi	33	(72.877.012.930)	(94.617.224.271)
Cadangan umum	34	-	-
Saldo laba	35	76.912.577.826	22.684.011.341
Kepentingan non pengendali	31	1.979.832	1.847.033
Jumlah Ekuitas		674.105.126.536	298.136.215.011
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		2.519.188.925.287	1.412.696.509.219

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

2

PT PINDAD (PERSERO) DAN ANAK PERUSAHAAN
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012

PT PINDAD (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN - TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2012 DAN 2011
(Dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

	Catatan	31 Desember 2012	31 Desember 2011
Penjualan bersih	2q, 36	1.508.057.526.254	1.265.861.930.306
Beban Pokok Penjualan	2q, 37	1.058.677.018.904	921.976.393.885
Laba kotor		449.380.507.350	343.885.536.421
Beban usaha			
Beban distribusi	2q, 38	78.508.440.063	41.590.308.503
Beban administrasi dan umum	2q, 39	204.875.749.059	184.047.014.264
Jumlah beban usaha		283.384.189.121	225.637.322.767
Laba (rugi) usaha		165.996.318.229	118.248.213.654
Pendapatan (beban) diluar usaha			
Beban keuangan bersih	40	(33.965.266.098)	(37.929.189.718)
Bagian laba pada perusahaan asosiasi		673.817.762	489.275.335
Keuntungan (Kerugian) KSO Pindad-Dahana		(22.497.812)	(136.575.384)
Pendapatan lain-lain	41	50.492.212.667	50.358.610.878
Beban lain-lain	41	(77.069.320.661)	(62.827.787.149)
Jumlah pendapatan (beban) diluar usaha		(59.891.054.142)	(50.045.666.038)
Laba sebelum pajak penghasilan		106.105.264.087	68.202.547.616
Manfaat (beban) pajak penghasilan			
Kini	2q, 10	(30.898.940.630)	(20.326.997.540)
Tangguhan		1.706.254.369	(675.659.645)
Laba bersih tahun berjalan		76.912.577.826	47.199.890.431
Pendapatan komprehensif lain periode berjalan		-	-
Total laba komprehensif periode berjalan		**76.912.577.826**	**47.199.890.431**
Laba bersih yang dapat diatribusikan kepada:			
Pemilik entitas induk		76.912.710.626	47.199.521.431
Kepentingan non pengendali		(132.800)	369.000
Jumlah		76.912.577.826	47.199.890.431
Jumlah pendapatan komprehensif lain yang dapat diatribusikan kepada			
Pemilik entitas induk		76.912.710.626	47.199.521.431
Kepentingan non pengendali		(132.800)	369.000
		76.912.577.826	47.199.890.431

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian merupakan bagian
yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan
3

PERISTIWA PENTING 2012

Presiden Republik Indonesia, Susilo Bambang Yudhoyono dan Sekretaris Jenderal PBB, Ban Ki Moon, mengunjungi stand PT Pindad (Persero) di pameran APSDEX, bulan Maret 2012

Kunjungan Menteri Negara BUMN, Dahlan Iskan
untuk menilik produksi kendaraan tempur dan mobil listrik
pada bulan September 2012

PERISTIWA PENTING 2012

Menhan Didampingi Panglima TNI Dan Kasad Mengunjungi Stand Pindad Pada Acara Rapim TNI, pada tanggal 18 Januari 2012

Kegiatan BUMN Peduli dalam rangka kegiatan Corporate Social Responsibility pada bulan Februari 2012

Kunjungan KASAD Brunei Darussalam ke komplek PT Pindad (Persero), pada bulan Mei 2012

Menristek Melihat Motor Listrik seusai membuka Pameran Hakteknas ke 17 di Sabuga, pada tanggal 8 Agustus 2012

Kunjungan Wakasad Irak ke komplek PT Pindad (Persero), pada bulan Oktober 2012

Penamaan Kendaraan Taktis Komodo oleh Presiden Republik Indonesia, Susilo Bambang Yudhoyono pada pameran Indo Defence, November 2012

Kunjungan Wakil Gubernur DKI Jakarta, Basuki Tjahja Purnama ke stand PT Pindad (Persero) di pameran Indo Defence, pada bulan November 2012

Kunjungan Wakil Menteri Pertahanan, Sjafrie Samsoedin ke PT Pindad (Persero) untuk meninjau fasilitas produksi produk alutsista, pada bulan November 2012

Kunjungan Direktur Utama PLN, Nur Pamudji ke komplek Divisi Mesin Industri dan Jasa, pada bulan Desember 2012

PT PINDAD (Persero)

Head Office :
Jl. Jend. Gatot Subroto No.517 Bandung 40284 – INDONESIA
Phone: (62-22) 731 2073 (Hunting), Facsimile : (62-22) 730 1222
e-mail: info@pindad.com

Sales Office :
Jl. Batu Ceper No.28 Jakarta 10120 – INDONESIA
Phone: (62-21) 380 6929 (Hunting), Facsimile : (62-21) 381 4039
e-mail: pindadjkt@pindad.com

www.pindad.com